

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk

Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2014 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut beserta laporan auditor independen/
Financial statements as of December 31, 2014 and for the year then ended with independent auditors' report

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2014
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE
FINANCIAL STATEMENTS AS OF
DECEMBER 31, 2014 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**

**PT. BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk.**

**PT. BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk.**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

We, the undersigned

- | | | | |
|----|--|--|--|
| 1. | Nama
Alamat Kantor
Alamat Domisili
Nomor Telepon
Jabatan | Hadi Sukrianto
Jl. Basuki Rahmad 98 – 104 Surabaya
Jl. Deltasari Indah AA No 18 Sidoarjo
62 - 31 - 8536692
Direktur Utama/ <i>President Director</i> | 1. <i>Name</i>
<i>Office address</i>
<i>Domicile as stated</i>
<i>Telephone number</i>
<i>Position</i> |
| 2. | Nama
Alamat Kantor
Alamat Domisili
Nomor Telepon
Jabatan | Rudie Hardiono
Jl. Basuki Rahmad 98 – 104 Surabaya
Jl. Mandasia No. 11 Malang
62 - 341 - 498609
Direktur Operasional/ <i>Operational Director</i> | 2. <i>Name</i>
<i>Office address</i>
<i>Domicile as stated</i>
<i>Telephone number</i>
<i>Position</i> |

Menyatakan bahwa :

Declare that :

- | | |
|--|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the financial statement of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk;</i> |
| 2. Laporan Keuangan PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The financial statements of PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua Informasi dalam Laporan Keuangan PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information in the financial statements of the PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk have been fully disclosed in a complete and truthful manner;</i> |
| b. Laporan Keuangan PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The financial statements of the PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts;</i> |
| 4. Kami bertanggung-jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk | 4. <i>We are responsible for the internal control system of the PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.</i> |

Surabaya, 27 Februari 2015/*February 27, 2015*

Atas nama dan mewakili Direksi/*For and on behalf of the Board of Directors*

bankjatim

DIREKSI

Hadi Sukrianto
Direktur Utama/*President Director*



Rudie Hardiono

Rudie Hardiono
Direktur Operasional/*Operational Director*



The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR TBK
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi/ Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif	3	<i>Statement of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5 - 6	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	7 - 139	<i>Notes to the Financial Statements</i>

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-288/PSS-Sby/2015

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk ("Bank") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2014, serta laporan laba-rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. RPC-288/PSS-Sby/2015

**The Shareholders, Boards of Commissioners
and Directors
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk**

We have audited the accompanying financial statements of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk (the "Bank"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2014, and the statements of comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditors' Report (continued)

Laporan No. RPC-288/PSS-Sby/2015 (lanjutan)

Report No. RPC-288/PSS-Sby/2015 (continued)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Auditors' responsibility (continued)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

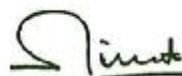
Opini

Opinion

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk tanggal 31 Desember 2014, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk as of December 31, 2014, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Suherman & Surja



Sinarta

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0701/Public Accountant Registration No. AP.0701

27 Februari 2015/February 27, 2015

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Desember/December 31			
	2014	Catatan/ Notes	2013	
ASET				ASSETS
Kas	1.888.527	2b,2c,2e,3	2.319.648	Cash
Giro pada Bank Indonesia	2.843.785	2b,2c 2e,2f,4	2.260.721	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	59.575	2b,2c, 2e,2f,2k,5	102.939	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	3.325.793	2b,2c, 2d 2e,2g,2k,6	3.068.998	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat-surat berharga	3.344.110	2b,2c,2h,2k,7	2.907.366	Marketable securities
Tagihan lainnya	20.594	2c,2i,2k,8	7.505	Other receivables
Kredit yang diberikan		2c,2d, 2j,2k,9,33		Loans
- Pihak berelasi	101.645		142.184	Related parties -
- Pihak ketiga	26.093.234		21.942.152	Third parties -
Jumlah kredit yang diberikan	26.194.879		22.084.336	Total loans
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(650.616)	2k,9, 36e	(525.628)	Allowance for impairment losses
Kredit yang diberikan, neto	25.544.263		21.558.708	Total loans, net
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	325.195	2b, 2c,10	266.705	Interest receivables
Biaya dibayar dimuka	229.130	2l,2n,2w,11	237.706	Prepaid expenses
Aset tetap		2m,12		Fixed assets
Biaya perolehan	628.963		529.583	Cost
Akumulasi penyusutan	(307.762)		(267.055)	Accumulated depreciation
Nilai buku neto	321.201		262.528	Net book value
Aset pajak tangguhan, neto	46.554	2u,18f	-	Deferred tax assets, net
Aset lain-lain, neto	49.319	13	53.713	Other assets, net
JUMLAH ASET	37.998.046		33.046.537	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

		31 Desember/December 31		
		2014	Catatan/ Notes	2013
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segera		315.275	2c, 14	221.366
				<i>Obligations due immediately</i>
Simpanan dari nasabah			2b, 2c, 2d, 2p,	<i>Deposits from customers</i>
- Pihak berelasi		6.792.232	15, 33	<i>Related parties -</i>
- Pihak ketiga		23.478.092		<i>Third parties -</i>
		<u>30.270.324</u>		<u>20.945.605</u>
Jumlah simpanan dari nasabah				<i>Total deposits from customers</i>
Simpanan dari bank lain			2c, 2d, 2q, 16, 33	<i>Deposits from other banks</i>
- Pihak berelasi		108.083		<i>Related parties -</i>
- Pihak ketiga		503.699		<i>Third parties -</i>
		<u>611.782</u>		<u>292.473</u>
Jumlah simpanan dari bank lain				<i>Total deposits from other banks</i>
Pinjaman yang diterima		316.984	2c, 2r, 17	315.787
				<i>Borrowings</i>
Utang pajak		74.472	2u, 18a	95.183
				<i>Taxes payable</i>
Beban yang masih harus dibayar		286.724	2c, 19	242.871
				<i>Accrued expenses</i>
Liabilitas pajak tangguhan, neto		-	2u, 18f	47.876
				<i>Deferred tax liabilities, net</i>
Liabilitas lain-lain		78.850	2b, 2c, 2w, 20	102.474
				<i>Other liabilities</i>
JUMLAH LIABILITAS		<u>31.954.411</u>		<u>27.327.874</u>
				TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham:				<i>Share capital:</i>
- Seri A - nilai nominal Rp250 (Rupiah penuh) per saham				<i>Series A - Rp250 (full Rupiah) - par value per share</i>
- Seri B - nilai nominal Rp250 (Rupiah penuh) per saham				<i>Series B - Rp250 (full Rupiah) - par value per share</i>
Modal dasar:				<i>Authorized:</i>
- Seri A - 24.000.000.000 saham				<i>Series A - 24,000,000,000 shares</i>
- Seri B - 12.000.000.000 saham				<i>Series B - 12,000,000,000 shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh:				<i>Issued and fully paid:</i>
- Seri A - 11.934.147.982 saham				<i>Series A - 11,934,147,982 shares</i>
- Seri B - 2.983.537.000 saham		3.729.421	21d	3.729.421
				<i>Series B - 2,983,537,000 shares</i>
Tambahan modal disetor - neto		509.368	2x, 22	509.368
				<i>Other paid-in capital - net</i>
Saldo laba			21e	<i>Retained earnings</i>
Belum ditentukan penggunaannya		939.084		<i>Unappropriated</i>
Cadangan umum		865.762		<i>General reserve</i>
		<u>6.043.635</u>		<u>655.562</u>
JUMLAH EKUITAS		<u>6.043.635</u>		<u>5.718.663</u>
				TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>37.998.046</u>		<u>33.046.537</u>
				TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME
For the Year ended December 31, 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31			
	2014	Catatan/ Notes	2013	
PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH	4.083.943	2d,2s,2t,25,33	3.385.537	INTEREST AND SHARIA INCOME
BEBAN BUNGA DAN SYARIAH	(1.203.004)	2d,2s,26,33	(913.320)	INTEREST AND SHARIA EXPENSE
PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH, NETO	2.880.939		2.472.217	INTEREST AND SHARIA INCOME, NET
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING INCOME
Administrasi giro, tabungan dan deposito	55.465	2p,2q	47.810	Current accounts, savings and deposits administration fees
Administrasi pinjaman	31.032		33.764	Loan administration fees
Penerimaan kembali kredit hapus buku	181.740		185.988	Collection of loans written-off
Provisi dan komisi dari selain kredit yang diberikan	26.788	2t	24.930	Fees and commissions from other than loans
Lainnya	77.852	27	68.726	Others
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA	372.877		361.218	TOTAL OTHER OPERATING INCOME
BEBAN OPERASIONAL				OPERATING EXPENSES
Tenaga kerja dan tunjangan karyawan Umum dan administrasi	(737.455)	2w,29,47	(582.067)	Salaries and employee benefits
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan	(564.179)	30	(472.774)	General and administrative
Beban Lainnya	(96.931)	31	(72.554)	Provision for impairment losses on financial assets
Jumlah beban operasional	(1.902.470)		(1.723.348)	Other expenses
LABA OPERASIONAL	1.351.346		1.110.087	INCOME FROM OPERATIONS
PENDAPATAN/(BEBAN) NON-OPERASIONAL				NON-OPERATING INCOME/(EXPENSES)
Keuntungan (kerugian) selisih kurs	(1.327)	2b	15.545	Gain (loss) on foreign exchange
Beban non-operasional	(3.566)		(7.813)	Non-operating expenses
Fee jasa pelayanan pajak	3.219		5.586	Tax service fees
Keuntungan atas penjualan aset tetap	510	2m,12	1.000	Gain on sale of fixed assets
Lainnya	25.654		29.105	Others
Pendapatan/(beban) non-operasional, neto	24.490		43.423	Non-operating income/(expenses), net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	1.375.836		1.153.510	INCOME BEFORE TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK - NETO	(436.752)	2u,18b,18e	(329.198)	TAX EXPENSE - NET
LABA TAHUN BERJALAN	939.084		824.312	INCOME FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN	-		-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	939.084		824.312	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR (DALAM NILAI PENUH)	62,95	2v,32	55,26	BASIC EARNINGS PER SHARE (IN FULL AMOUNT)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year ended December 31, 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/issued and fully paid capital	Tambahkan modal disetor - neto/ Other paid-in capital - net	Saldo Laba/Retained Earnings		Jumlah ekuitas/ Total equity	
				Cadangan umum/ General reserve	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
31 Desember 2012		3.729.421	509.368	523.678	724.639	5.487.106	December 31, 2012
Pembentukan cadangan umum	21e	-	-	131.884	(131.884)	-	Appropriation for general reserve
Pembagian dividen tunai	21e	-	-	-	(592.755)	(592.755)	Distribution of cash dividends
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	824.312	824.312	Total comprehensive income for the year
31 Desember 2013		3.729.421	509.368	655.562	824.312	5.718.663	December 31, 2013
Pembentukan cadangan umum	21e	-	-	210.200	(210.200)	-	Appropriation for general reserve
Pembagian dividen tunai	21e	-	-	-	(605.869)	(605.869)	Distribution of cash dividends
Dana Sinoman		-	-	-	(8.243)	(8.243)	Sinoman fund
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	939.084	939.084	Total comprehensive income for the year
31 Desember 2014		3.729.421	509.368	865.762	939.084	6.043.635	December 31, 2014

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year ended December 31, 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31		
		2014	Catatan/ Notes	2013
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Penerimaan bunga, syariah, provisi dan komisi		4.011.782		3.366.852
Penerimaan dari pendapatan operasional lainnya		191.137		175.230
Penerimaan kembali dari kredit hapus buku		181.740		185.988
Penerimaan dari pendapatan non-operasional		23.710		6.167
Pembayaran untuk biaya non-operasional		(96.931)		(72.554)
Pembayaran bunga, syariah, provisi dan komisi		(1.186.216)		(911.396)
Pembayaran beban tenaga kerja dan tunjangan karyawan		(708.660)		(558.599)
Pembayaran beban umum dan administrasi		(522.064)		(435.064)
Pembayaran pajak		(545.734)		(273.330)
Kas neto diterima sebelum perubahan aset dan liabilitas operasi		1.348.764		1.483.294
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:				<i>Changes in operating assets and liabilities:</i>
Kredit yang diberikan		(4.489.461)	9	(3.853.997)
Aset lain-lain dan tagihan lainnya		(119)	8,13	(39.802)
Liabilitas segera		93.909	14	(69.508)
Simpanan dari nasabah		4.282.504	15	3.778.147
Simpanan dari bank lain		297.285	16	(77.618)
Utang pajak		(6.158)	18a	15.829
Liabilitas lain-lain		(25.353)	20	(251)
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi		1.501.371		1.236.094
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flows from investing activities
Pembelian surat berharga yang dimiliki hingga jatuh tempo		(436.744)	7	(1.931.422)
Penerimaan dari penjualan surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali, neto		13.670		18.534
Perolehan aset tetap		(100.788)	12	(96.630)
Penerimaan dari penjualan aset tetap		510	12	1.000
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi		(523.352)		(2.008.518)
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
Penambahan pinjaman		1.197		-
Pembayaran pinjaman		-	17	(3.274)
Pembayaran dividen		(605.869)	21e	(592.755)
Pembentukan dana sinoman		(8.243)		-
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan		(612.915)		(596.029)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
For the Year ended December 31, 2014
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31			
	2014	Catatan/ Notes	2013	
Kenaikan/(penurunan) neto kas dan setara kas	365.104		(1.368.453)	Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	7.752.306		9.106.301	Cash and cash equivalents at beginning of year
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	270	2b	14.458	Effects of foreign currencies exchange rate changes
Kas dan setara kas pada akhir tahun	8.117.680		7.752.306	Cash and cash equivalents at end of year
Kas dan setara kas terdiri dari:				Cash and cash equivalents consist of:
Kas	1.888.527	3	2.319.648	Cash
Giro pada Bank Indonesia	2.843.785	4	2.260.721	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	59.575	5	102.939	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	3.325.793	6	3.068.998	Placements with Bank Indonesia and other banks
Jumlah kas dan setara kas	8.117.680		7.752.306	Total cash and cash equivalents

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Bank dan informasi umum

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk ("Bank") didirikan dengan nama PT Bank Pembangunan Daerah Djawa Timur pada tanggal 17 Agustus 1961 dengan akta yang dibuat oleh Notaris Anwar Mahajudin, No. 91 tanggal 17 Agustus 1961. Dengan adanya Undang-Undang No. 13 tahun 1962 tentang Ketentuan Pokok Bank Pembangunan Daerah, yang mengharuskan Bank Pembangunan Daerah didirikan dengan Peraturan Pemerintah Daerah, maka Pemerintah Daerah Tingkat I Jawa Timur mengeluarkan Peraturan Daerah No. 2 tahun 1976. Atas dasar peraturan daerah tersebut, nama PT Bank Pembangunan Daerah Djawa Timur diubah menjadi Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur.

Peraturan Pemerintah Daerah tersebut disahkan oleh Menteri Dalam Negeri dalam Surat Keputusan No. Pem.10/5/26-18 tanggal 31 Januari 1977 dan diumumkan dalam Lembaran Daerah Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Timur Tahun 1977 Seri C No. 1/c tanggal 1 Februari 1977. Peraturan Daerah tersebut mengalami beberapa kali perubahan, dan yang terakhir diubah dengan Peraturan Daerah No. 11 tahun 1996, tanggal 30 Desember 1996 yang disahkan oleh Menteri Dalam Negeri dengan Surat Keputusan No. 584.35-280 tanggal 21 April 1997.

Dengan pengesahan Peraturan Daerah No. 1 tahun 1999 oleh DPRD Propinsi Jawa Timur tanggal 20 Maret 1999, dan oleh Menteri Dalam Negeri dengan Surat Keputusan No. 584.35-317 tanggal 14 April 1999, maka bentuk hukum Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur diubah dari Perusahaan Daerah menjadi Perseroan Terbatas. Perubahan status bentuk hukum tersebut sesuai dengan akta No. 1 tanggal 1 Mei 1999 yang dibuat oleh Notaris R. Sonny Hidayat Julisty, S.H., dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2.8227.HT.01.01.TH.99 tanggal 5 Mei 1999 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia tanggal 25 Mei 1999 No. 42, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 3008/1999.

1. GENERAL

a. Establishment of the Bank and general information

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk (the "Bank") was established under the name of PT Bank Pembangunan Daerah Djawa Timur based on the notarial deed No. 91 dated August 17, 1961 of Anwar Mahajudin. Pursuant to Law No. 13 year 1962 regarding the Basic Terms for Regional Development Banks, which require that the establishment of Regional Development Banks be based on Municipal District Regulations, therefore the Municipal District I of East Java issued Municipal District Regulation No. 2 year 1976. Based on such Municipal District Regulation, the name of PT Bank Pembangunan Daerah Djawa Timur was changed to Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur.

Such Municipal District Regulation was approved by the Minister of Internal Affairs under Decision Letter No. Pem.10/5/26-18 dated January 31, 1977 and published in the Municipal Gazette District I Province of East Java Year 1977 Series C No. 1/c dated February 1, 1977. This Regulation has been amended several times, with the latest amendment being Municipal District Regulation No. 11 year 1996 dated December 30, 1996, which was approved by the Minister of Domestic Affairs in Decision Letter No. 584.35-280 dated April 21, 1997.

Pursuant to the approval of Municipal District Regulation No. 1 year 1999 by the Regional Legislative Assembly of East Java dated March 20, 1999 and by the Minister of Domestic Affairs in Decision Letter No. 584.35-317 dated April 14, 1999, the legal status of the Bank was changed from a Regional Corporation to a Limited Liability Company. This change in status of legal form was based on the notarial deed No. 1 dated May 1, 1999 of R. Sonny Hidayat Julisty, S.H., which has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2.8227.HT.01.01.TH.99 dated May 5, 1999 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 42, dated May 25, 1999 in Supplement of the Republic of Indonesia No. 3008/1999.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Bank dan informasi umum (lanjutan)

Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan pada tahun 2006 tercantum dalam akta yang dibuat oleh Notaris Untung Darnosoewirjo, S.H., No. 108 tanggal 27 April 2006 berkaitan dengan penambahan kegiatan Unit Usaha Syariah dan perubahan jumlah saham seri A dan seri B, dan perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dalam Surat Keputusan No. W10-00182.HT.01.04-TH.2007 tanggal 7 Februari 2007. Perubahan pada tahun 2007 berkaitan dengan tambahan modal dasar Bank dan komposisi jumlah saham seri A dan B. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-07001HT.01.04-TH.2007 tanggal 17 Desember 2007. Perubahan pada tahun 2008, berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham seperti yang dituangkan dalam akta No. 56 tanggal 17 April 2008 yang dibuat oleh Untung Darnosoewirjo, S.H., berkaitan dengan tambahan modal dasar Bank dan komposisi jumlah saham seri A dan B dan juga penyesuaian anggaran dasar berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang diperbaharui dalam Akta No. 38 tanggal 30 Desember 2008 yang dibuat dihadapan Notaris Untung Darnosoewirjo, S.H., dan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-15113.AH.01.02. Tahun 2009 tertanggal 23 April 2009.

Perubahan terakhir Anggaran Dasar Bank dilakukan antara lain tentang penyusunan kembali seluruh Anggaran Dasar sesuai Akta No. 89 tanggal 25 April 2012 dari Notaris Fathiah Helmi, S.H. dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan surat keputusan No. AHU-22728.AH.01.02.Tahun 2012 tanggal 30 April 2012.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Bank and general information (continued)

The Bank's Articles of Association have been amended several times. The amendment in 2006 based on notarial deed No. 108 dated April 27, 2006 of Notary Untung Darnosoewirjo, S.H., concerning additional business unit activities based on Sharia principles and changes in the number of A series and B series shares, has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. W10-00182.HT.01.04-TH.2007 dated February 7, 2007. The amendment in 2007 concerning the changes in authorised capital and the composition of A series and B series shares. The changes have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C-07001HT.01.04-TH.2007 dated December 17, 2007. The amendment in 2008 based on the minutes of the general meeting of shareholders as documented in notarial deed No. 56 dated April 17, 2008 of Untung Darnosoewirjo, S.H., concerning the changes in additional authorized capital and the composition of the A series and B series shares and to conform the Bank's Articles of Association with the provisions of Corporate Law No. 40 year 2007 regarding Limited Liability Company, which was renewed in deed No. 38 dated December 30, 2008 prepared by Notary Untung Darnosoewirjo, S.H., and has been approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in decree No. AHU-15113.AH.01.02. Year 2009 dated April 23, 2009.

The latest amendment of the Bank's Articles of Association was made regarding, among others, realignment of the entire Articles of Association based on notarial deed No. 89 dated April 25, 2012 of Fathiah Helmi, S.H. and was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia, in its decision letter No. AHU-22728.AH.01.02.Year 2012 dated April 30, 2012.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Bank dan informasi umum (lanjutan)

Bank mulai melakukan kegiatan operasional sesuai Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. BUM 9-4-5 pada tanggal 15 Agustus 1961. Sedangkan Unit Usaha Syariah (UUS) dibentuk dan mulai beroperasi sejak tanggal 21 Agustus 2007 sesuai dengan surat Persetujuan Prinsip Pendirian UUS dari Bank Indonesia No. 9/75/DS/Sb tanggal 4 April 2007.

Entitas induk terakhir dari Bank adalah Pemerintah Propinsi Jawa Timur.

Bank memperoleh ijin untuk beroperasi sebagai bank devisa berdasarkan SK Direksi Bank Indonesia ("BI") No. 23/28/KEP/DIR tanggal 2 Agustus 1990.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Bank tersebut, ruang lingkup kegiatan Bank adalah menjalankan kegiatan usaha di bidang perbankan, termasuk perbankan berdasarkan prinsip Syariah serta kegiatan perbankan lainnya yang lazim sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tugas utama Bank adalah ikut mendorong pertumbuhan potensi ekonomi daerah melalui peran sertanya dalam mengembangkan sektor-sektor usaha kredit kecil dan menengah dalam rangka memperoleh laba yang optimal. Kegiatan utamanya yaitu menghimpun dan menyalurkan dana serta memberikan jasa-jasa perbankan lainnya.

b. Penawaran Umum Perdana Saham

Berdasarkan Surat Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. S-8143/BL/2012 tanggal 29 Juni 2012, pernyataan pendaftaran yang diajukan Bank dalam rangka penawaran umum perdana saham kepada masyarakat sejumlah 2.983.537.000 saham Seri B, dengan nilai nominal sebesar Rp250 (Rupiah penuh) setiap saham dengan harga penawaran sebesar Rp430 per saham (Rupiah penuh) telah menjadi efektif pada tanggal 29 Juni 2012. Saham yang ditawarkan tersebut dicatatkan dan mulai diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 12 Juli 2012. Selisih lebih antara harga penawaran per saham dengan nilai nominal per saham dicatat sebagai "Tambahan modal disetor, setelah dikurangi dengan biaya emisi saham", yang disajikan pada bagian Ekuitas pada Laporan Posisi Keuangan.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Bank and general information (continued)

The Bank started its commercial operations in accordance with the Decision Letter of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. BUM 9-4-5 on August 15, 1961. The Sharia Operating Unit started its commercial operations on August 21, 2007 in accordance with the approval letter from Bank Indonesia No. 9/75/DS/Sb dated April 4, 2007 for the establishment of the Bank's Sharia Unit.

The ultimate parent of the Bank is the Government of East Java Province.

Bank obtain a license to operating as foreign exchange bank based on the decision letter No. 23/28/KEP/DIR of the Board of Director of Bank Indonesia ("BI") dated August 2, 1990.

In accordance with article 3 of the Bank's Articles of Association, the Bank's scope of activities is to engage in general banking services, including banking activities based on Sharia principles and other banking activities in accordance with the prevailing laws and regulations.

The main role of the Bank is to participate in developing regional economic growth by providing facilities to small and medium scale businesses to achieve appropriate profit levels. Its main activities involve collecting and lending funds and rendering other banking services.

b. Initial Public Offering (IPO)

Based on letter No. S-8143/BL/2012 of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) dated June 29, 2012, the Registration Statement submitted by the Bank relating to the Initial Public Offering of 2,983,537,000 Series B shares at Rp250 (full Rupiah) per share with selling price of Rp430 (full Rupiah) per share became effective on June 29, 2012. The shares which were offered to the public, were listed and traded on the Indonesia Stock Exchange on July 12, 2012. The excess of the share offer price over the par value per share was recognized as "Other paid-in capital - net of share issuance cost", which is presented under the Equity section of the Statement of Financial Position.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Perdana Saham (lanjutan)

Berkaitan dengan penawaran umum saham perdana, Bank akan mengimplementasikan program *Employee Stock Allocation* (ESA) dengan mengalokasikan saham sebanyak-banyaknya sebesar 10% dari jumlah penerbitan saham yang ditawarkan dan menerbitkan opsi saham untuk program *Management and Employee Stock Option Plan* (MESOP) sebanyak-banyaknya sebesar 0,71% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh setelah penawaran umum perdana.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2014, Program MESOP belum dilaksanakan oleh Bank.

c. Manajemen eksekutif

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank adalah sebagai berikut:

2014

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Muljanto
Chairul Djaelani
Wibisono
Soebagyo

Direksi

Direktur Utama
Direktur Bisnis Menengah dan Korporasi
Direktur Agrobisnis dan Usaha Syariah
Direktur Operasional
Direktur Kepatuhan

Hadi Sukrianto
Djoko Lesmono
Tony Sudjiaryanto
Rudie Hardiono
Eko Antono

Susunan Pengurus Bank sesuai dengan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 27 Oktober 2014 Nomer 47.

Susunan pengurus Bank telah dilaporkan kepada Bank Indonesia melalui surat Bank No.052/183/DK/BPD/14, tanggal 30 Oktober 2014, perihal Laporan Penggantian Pengurus Bank.

1. GENERAL (continued)

b. Initial Public Offering (IPO) (continued)

In relation to the Initial Public Offering of the shares, the Bank will implement *Employee Stock Allocation* (ESA) program by allocating maximum of 10% of the newly issued shares and issued *Management and Employee Stock Option Plan* (MESOP) program with maximum of 0.71% of the issued and paid-up shares after Initial Public Offering.

As at December 2014, the MESOP Program has not been implemented yet by the Bank.

c. Executive boards

As of December 31, 2014 and 2013, the members of the Bank's Board of Commissioners and Directors are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Directors

President Director
Middle and Corporate Business Director
Agrobusiness and Sharia Unit
Operational Director
Compliance Director

The Composition of the Bank's Management was in accordance with the Deed of the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated October 27, 2014 Nomor 47.

The composition of the Bank's Management has been reported to Bank Indonesia's administration through letter No.052/183/DK/BPD/14, dated October 30, 2014 regarding changes of the Bank's management.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Manajemen eksekutif (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank adalah sebagai berikut:

2013

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	Muljanto
Komisaris	Chairul Djaelani
Komisaris Independen	Wibisono
Komisaris Independen	Soebagyo

Direksi

Direktur Utama	Hadi Sukrianto
Direktur Bisnis Menengah dan Korporasi	Djoko Lesmono
Direktur Agrobisnis dan Usaha Syariah	Tony Sudjiaryanto
Direktur Operasional	Eko Antono
Direktur Kepatuhan	Rudie Hardiono

Susunan Pengurus Bank sesuai dengan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 3 September 2013 Nomor 2.

Susunan pengurus Bank telah dilaporkan kepada Bank Indonesia melalui surat Bank No. 051/197/DIR/, tanggal 9 September 2013, perihal Laporan Penggantian Pengurus Bank.

Susunan Komite Audit Bank pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

2014

Ketua	Soebagyo
Anggota	Wibisono
Anggota	Herry Hendarto

2013

Ketua	Wibisono
Anggota	Herry Hendarto
Anggota	Nurhadi

Susunan Komite Pemantau Risiko pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

Ketua	Wibisono
Anggota	Herry Hendarto
Anggota	Nurhadi

1. GENERAL (continued)

c. Executive boards (continued)

As of December 31, 2014 and 2013, the members of the Bank's Board of Commissioners and Directors are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Directors

President Director
Middle and Corporate Business Director
Agrobusiness and Sharia Unit
Operational Director
Compliance Director

The Composition of the Bank's Management was in accordance with the Deed of the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated September 3, 2013 Number 2.

The composition of the Bank's Management has been reported to Bank Indonesia's administration through letter No. 051/197/DIR/, dated September 9, 2013 regarding changes of the Bank's management.

The composition of the Bank's Audit Committee as of December 31, 2014 and 2013 are as follows:

Head
Member
Member

Head
Member
Member

The composition of the Risk Monitoring Committee as of December 31, 2014 and 2013 are as follows:

Head
Member
Member

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Manajemen eksekutif (lanjutan)

Susunan Komite Remunerasi dan Nominasi pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

Ketua	Muljanto	Head
Anggota	Chaerul Djaelani	Member
Anggota	Wibisono	Member
Anggota	Harjuni (<i>Ex Officio</i> - Pemimpin Divisi SDM)	Member

Susunan Internal Audit pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

The composition of the Remuneration and Nomination Committee as of December 31, 2014 and 2013 are as follows:

The composition of the Internal Audit as of December 31, 2014 and 2013 are as follows:

2014

Pemimpin Divisi	Yudhi Wahyu Maharani	Division Head
Pemimpin Sub Divisi	Ludfi Abadi	Sub Division Head
Pemimpin Sub Divisi	Eko Tri Prasetyo	Sub Division Head

2013

Pemimpin Divisi	Suheryanto	Division Head
Pemimpin Sub Divisi	Yudhi Wahyu Maharani	Sub Division Head
Pemimpin Sub Divisi	Ludfi Abadi	Sub Division Head
Pemimpin Sub Divisi	Eko Tri Prasetyo	Sub Division Head

Corporate Secretary pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

The Corporate Secretary as of December 31, 2014 and 2013 is as follow:

2014

Pemimpin Divisi	Bambang Rushadi	Division Head
Pemimpin Sub Divisi	Slamet Budi Susetyo	Sub Division Head
Pemimpin Sub Divisi	Abdul Haris	Sub Division Head
Pemimpin Sub Divisi	Lerem Pundilaras	Sub Division Head

2013

Pemimpin Sub Divisi	Lerem Pundilaras	Sub Division Head
---------------------	------------------	-------------------

Susunan Dewan Pengawas Syariah Bank pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

The composition of the Sharia Supervisory Board as of December 31, 2014 and 2013 are as follows:

Ketua	H. Moh. Ali Aziz	Head
Anggota	H. Nur Syam	Member
Anggota	H. Thohir Luth	Member

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Bank memiliki karyawan tetap, masing-masing sebanyak 3.096 dan 2.865 orang (tidak diaudit).

As at December 31, 2014 and 2013, the Bank has 3,096 and 2,865 permanent employees, respectively (unaudited).

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Jaringan kantor

Bank memiliki kantor pusat yang berlokasi di Jl. Basuki Rachmat No. 98 - 104, Surabaya. Pada tanggal 31 Desember 2014, Bank memiliki 41 kantor cabang konvensional termasuk satu Unit Usaha Syariah (UUS) yang mempunyai 3 cabang Syariah serta 148 kantor cabang pembantu konvensional, 5 kantor cabang pembantu Syariah, 165 kantor kas, 167 *payment point*, 97 kantor layanan Syariah, 589 ATM (*Automated Teller Machine*), 6 ATM Syariah (*Sharia Automated Teller Machine*), 2 ADM (*Automated Deposit Machine*), 68 kas mobil di Indonesia. Sedangkan pada tanggal 31 Desember 2013, Bank memiliki 41 kantor cabang termasuk satu Unit Usaha Syariah (UUS) serta 104 kantor cabang pembantu, 3 kantor cabang pembantu Syariah, 176 kantor kas, 155 *payment point*, 47 kantor layanan Syariah, 479 ATM (*Automated Teller Machine*), 1 ADM (*Automated Deposit Machine*), 65 kas mobil di Indonesia.

Bank mengklasifikasikan kantor cabang menjadi kantor cabang utama, kantor cabang khusus, kantor cabang kelas I, kantor cabang kelas II dan kantor cabang kelas III. Masing-masing cabang mempunyai kantor cabang pembantu dan/atau kantor kas dan/atau *payment point*.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Kebijakan akuntansi utama yang ditetapkan dalam penyusunan laporan keuangan Bank adalah seperti dijabarkan di bawah ini:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan Bank disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI). Laporan keuangan juga disusun sesuai dengan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 yang terlampir dalam Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

1. GENERAL (continued)

d. Office network

The Bank's head office is located at Jl. Basuki Rachmat No. 98 - 104, Surabaya. As of December 31, 2014, the Bank has 41 branches including one Sharia Operating Unit which has 3 Sharia branches and 148 conventional sub-branches, 5 Sharia sub-branches, 165 cash offices, 167 payment points, 97 Sharia service offices, 589 ATMs (*Automated Teller Machines*), 6 ATMs Sharia (*Sharia Automated Teller Machines*), 2 ADM (*Automated Deposit Machines*), 68 Cash ATM vehicles located in Indonesia. While as of December 31, 2013, the Bank has 41 branches including a Sharia Operating Unit and 104 sub-branches, 3 Sharia subbranches, 176 cash offices, 155 payment points, 47 Sharia service offices, 479 ATM (*Automated Teller Machines*), 1 ADM (*Automated Deposit Machines*) and 65 cash vehicles located in Indonesia.

The Bank classifies its branch offices into main branches, special branches, first-class branches, second-class branches and third-class branches. Each branch has sub-branches and/or cash offices and/or payment points.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The principal accounting policies adopted in preparing the financial statements of the Bank are set out below:

a. Basis of preparation of the financial statements

Statement of compliance

The Bank's financial statements were prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI). The financial statements have been also prepared in accordance with Indonesian Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) Regulation No. VIII.G.7 included in the appendix of the Decision of the Chairman of the BAPEPAM-LK No. Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012 regarding "Financial Statements Presentation and Disclosures for Issuers or Public Companies".

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
(lanjutan)**

Pernyataan kepatuhan (lanjutan)

Laporan keuangan disusun berdasarkan basis akrual dan menggunakan konsep nilai perolehan, kecuali dinyatakan lain.

Informasi keuangan Unit Usaha Syariah Bank disajikan sesuai dengan PSAK No. 101, "Penyajian Laporan Keuangan Syariah", PSAK No. 102, "Akuntansi Murabahah", PSAK No. 103, "Akuntansi Salam", PSAK No. 104, "Akuntansi Istishna", PSAK No. 105, "Akuntansi Mudharabah", PSAK No. 106, "Akuntansi Musyarakah", dan PSAK No. 107, "Akuntansi Ijarah" dan Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI) yang diterbitkan oleh Bank Indonesia.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dan dikelompokkan atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, yang termasuk kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dan Fasilitas Simpanan Bank Indonesia, yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

Mata uang fungsional dan penyajian

Laporan keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Bank. Angka-angka yang disajikan dalam laporan keuangan, kecuali bila dinyatakan secara khusus, adalah dibulatkan dalam jutaan Rupiah.

b. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing yang terjadi di sepanjang tahun dicatat dengan nilai kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of the financial
statements (continued)**

Statement of compliance (continued)

The financial statements have been prepared on the accrual basis and using the historical cost concept, unless otherwise stated.

The financial information of the Sharia Unit have been prepared in conformity with PSAK No. 101, "Sharia Financial Statements Presentation", PSAK No. 102, "Accounting for Murabahah", PSAK No. 103, "Accounting for Salam", PSAK No. 104, "Accounting for Istishna", PSAK No. 105, "Accounting for Mudharabah", PSAK No. 106, "Accounting for Musyarakah" and PSAK No. 107, "Accounting for Ijarah" and the Indonesia Sharia Banking Accounting Guidelines (PAPSI) issued by Bank Indonesia.

The statements of cash flows have been prepared based on the direct method and have been classified on the basis of operating, investing and financing activities. For the purpose of the statements of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash, current accounts with Bank Indonesia and other banks, placements with Bank Indonesia and other banks and Bank Indonesia Deposits Facility maturing within 3 (three) months from the acquisition date, and not used as collateral for borrowing and not for restricted in use.

Functional and presentation currency

The financial statements are presented in Rupiah, which is the functional currency of the Bank. Unless otherwise stated, all figures presented in the financial statements are rounded off to millions of Rupiah.

**b. Transaction and balances in foreign
currency**

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**b. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing
(lanjutan)**

Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Reuters pukul 16:00 WIB (Waktu Indonesia Bagian Barat) pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul sebagai akibat dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, kurs mata uang asing yang digunakan untuk menjabarkan ke mata uang Rupiah adalah sebagai berikut (dalam Rupiah penuh):

	31 Desember/December 31	
	2014	2013
1 Poundsterling Inggris Raya	19.288	20.111
1 Euro	15.053	16.759
1 Dolar Amerika Serikat	12.385	12.170
100 Yen Jepang	10.356	11.575
1 Dolar Australia	10.148	10.856
1 Dolar Singapura	9.376	9.622
1 Ringgit Malaysia	3.542	3.715
1 Riyal Saudi Arabia	3.300	3.245
1 Dolar Hong Kong	1.597	1.570

c. Aset dan liabilitas keuangan

Aset keuangan Bank terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, surat berharga, tagihan lainnya, kredit yang diberikan dan pendapatan bunga yang masih akan diterima.

Liabilitas keuangan Bank terdiri dari liabilitas segera, simpanan dari nasabah, simpanan dari bank lain, pinjaman yang diterima, beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain (setoran jaminan).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Transaction and balances in foreign
currency (continued)**

At the dates of statement of financial position, all monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies were translated into Rupiah using the middle Reuters spot rates at 16:00 WIB (West Indonesia Time) on those dates. The resulting gains or losses from translation are recognized in the current year statement of comprehensive income.

As of December 31, 2014 and 2013, the foreign currency exchange rates used to translate amounts into Rupiah were as follows (amounts in full Rupiah):

	31 Desember/December 31		
	2014	2013	
1 Poundsterling Inggris Raya	19.288	20.111	Great Britain Poundsterling 1/Rp
1 Euro	15.053	16.759	Euro 1/Rp
1 Dolar Amerika Serikat	12.385	12.170	United States Dollar 1/Rp
100 Yen Jepang	10.356	11.575	Japanese Yen 100/Rp
1 Dolar Australia	10.148	10.856	Australian Dollar 1/Rp
1 Dolar Singapura	9.376	9.622	Singapore Dollar 1/Rp
1 Ringgit Malaysia	3.542	3.715	Malaysian Ringgit 1/Rp
1 Riyal Saudi Arabia	3.300	3.245	Saudi Arabian Riyal 1/Rp
1 Dolar Hong Kong	1.597	1.570	Hong Kong Dollar 1/Rp

c. Financial assets and liabilities

The Bank's financial assets consist of cash, current accounts with Bank Indonesia and other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, marketable securities, other receivables, loans and interests receivable.

The Bank's financial liabilities consist of liabilities immediately payable, deposits from customers, deposits from other banks, borrowings, accrued expenses and other liabilities (security deposits).

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi

Bank mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengukuran awal:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu aset keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- Kredit yang diberikan dan piutang;
- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo;
- Investasi tersedia untuk dijual.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang telah diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

Kelompok aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau untuk diperdagangkan terdiri dari aset dan liabilitas keuangan yang diperoleh atau dimiliki Bank terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau dimiliki sebagai bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama untuk memperoleh laba jangka pendek atau *position taking*.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Classification

Bank classifies its financial assets in the following categories at initial recognition:

- Financial assets at fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e. financial assets designated as such upon initial recognition and financial assets held-for-trading;
- Loans and receivables;
- Held-to-maturity investments;
- Available-for-sale investments.

Financial liabilities are classified into the following categories on initial recognition:

- Fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e. those designated as such upon initial recognition and those classified as held-for-trading;
- Financial liabilities measured at amortized cost.

The sub-classification of financial assets and liabilities at fair value through profit or loss or held-for-trading consist of financial assets and liabilities that Bank acquires or incurs principally for the purpose of selling or repurchasing in the near term, or holds as part of a financial instrument portfolio that is managed together for short-term profit or position taking.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Kredit yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- yang dimaksudkan oleh Bank untuk dijual segera dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta pada saat pengakuan awal ditetapkan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok investasi tersedia untuk dijual; atau
- dalam hal Bank tidak akan memperoleh kembali seluruh investasi awal kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas kredit yang diberikan dan piutang, yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual.

Di dalam kategori dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif kuotasi dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan dimana Bank mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Investasi yang dimiliki untuk periode yang tidak ditentukan tidak dikategorikan dalam klasifikasi ini. Kategori dimiliki hingga jatuh tempo meliputi Sertifikat Bank Indonesia, surat utang jangka menengah dan obligasi.

Kategori tersedia untuk dijual terdiri dari aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak dikelompokkan ke dalam salah satu kategori aset keuangan lainnya. Setelah pengukuran awal, investasi tersedia untuk dijual diukur menggunakan nilai wajar dengan laba atau rugi yang diakui sebagai bagian dari ekuitas sampai dengan investasi tersebut dihentikan pengakuannya atau sampai investasi tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dimana akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya dilaporkan dalam ekuitas dilaporkan dalam laporan laba rugi komprehensif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Classification (continued)

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, except:

- those that the Bank intends to sell immediately or in the short term, which are classified as held-for-trading, and those that the Bank upon initial recognition are designated at fair value through profit or loss;
- those that upon initial recognition are designated as available-for-sale investments; or
- those for which the Bank may not recover substantially all of its initial investment, other than because of loans and receivables deterioration which shall be classified as available-for-sale.

Held-to-maturity category consists of quoted non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities which the Bank has the positive intent and ability to hold until maturity. Investments intended to be held for an undetermined period of time are not included in this classification. Held-to-maturity includes Certificates of Bank Indonesia, medium term notes and bonds.

The available-for-sale category consists of non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in one of the other categories of financial assets. After initial recognition, available-for-sale investments are measured at fair value with gains or losses being recognized as part of equity until the investment is derecognized or until the investment is determined to be impaired at which time the cumulative gains or losses previously reported in equity is included in the statement of comprehensive income.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Hasil efektif dan (dimana dapat diaplikasikan) hasil dari penyajian kembali atas mata uang asing untuk investasi yang tersedia untuk dijual dilaporkan pada laporan laba rugi komprehensif.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Bank tidak memiliki aset keuangan tersedia untuk dijual.

Liabilitas keuangan lainnya merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk dijual atau ditentukan sebagai nilai wajar melalui laba rugi saat pengakuan liabilitas.

(ii) Pengakuan awal

- Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal penyelesaian, yaitu tanggal perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.
- Aset dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau liabilitas keuangan tersebut. Pengukuran aset dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Classification (continued)

The effective yield and (where applicable) results of foreign exchange restatement for available-for-sale investments are reported in the statement of comprehensive income.

As of December 31, 2014 and 2013 the Bank has no available-for-sale financial assets.

Other financial liabilities represent financial liabilities that are not held-for-trading or designated at fair value through profit or loss upon the recognition of the liabilities.

(ii) Initial recognition

- Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way purchases) are recognized on the settlement date, i.e., the date that the Bank commits to purchase or sell the assets.
- Financial assets and liabilities are initially recognised at fair value. For those financial assets or financial liabilities not classified as at fair value through profit or loss, the fair value is added with directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets and liabilities depends on their classification.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(ii) Pengakuan awal (lanjutan)

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk memperoleh suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada pengakuan awal liabilitas. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan atau sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan liabilitas keuangan.

Bank, pada pengakuan awal, dapat menetapkan aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu sebagai nilai wajar melalui laba rugi (opsi nilai wajar). Opsi nilai wajar dapat digunakan hanya bila memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- Penetapan sebagai opsi nilai wajar mengurangi atau mengeliminasi ketidak-konsistenan pengukuran dan pengakuan (*accounting mismatch*) yang dapat timbul; atau
- Aset dan liabilitas keuangan merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang risikonya dikelola dan dilaporkan kepada manajemen kunci berdasarkan nilai wajar; atau
- Aset dan liabilitas keuangan terdiri dari kontrak utama dan derivatif melekat yang harus dipisahkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Financial assets and liabilities (continued)

(ii) Initial recognition (continued)

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issue of a financial liability and are incremental costs that would not have been incurred if the instrument had not been acquired or issued. In the case of financial assets, transaction costs are added to the amount initially recognized, while for financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of debt initially recognized. Such transactions costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest rate method and are recorded as part of interest income for transaction costs related to financial assets or interest expense for transaction costs related to financial liabilities.

The Bank, upon initial recognition, may designate certain financial assets and liabilities, at fair value through profit or loss (*fair value option*). The fair value option is only applied when the following conditions are met:

- The application of the fair value option reduces or eliminates an accounting mismatch that would otherwise arise; or
- The financial assets and liabilities are part of a portfolio of financial instruments, the risks of which are managed and reported to key management on a fair value basis; or
- The financial assets and liabilities consist of a host contract and an embedded derivative that must be bifurcated.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

c. Financial assets and liabilities (continued)

(ii) Pengakuan awal (lanjutan)

(ii) Initial recognition (continued)

Opsi nilai wajar digunakan untuk kredit yang diberikan dan piutang tertentu yang dilindung nilai menggunakan *credit derivatives* atau *swap* suku bunga, namun tidak memenuhi kriteria untuk akuntansi lindung nilai. Jika kredit yang diberikan dan piutang tidak dilindung nilai, kredit yang diberikan akan dicatat menggunakan biaya amortisasi dan derivatif akan diukur menggunakan nilai wajar melalui laba rugi.

The fair value option is applied to certain loans and receivables that are hedged with credit derivatives or interest rate swaps, but for which the hedge accounting conditions are not fulfilled. If the loans and receivable are not hedged, the loans would be accounted for at amortized cost, while the derivatives are measured at fair value through profit or loss.

Opsi nilai wajar juga digunakan untuk dana investasi yang merupakan bagian dari portofolio yang dikelola dengan basis nilai wajar. Opsi nilai wajar juga digunakan untuk *structured investment* yang termasuk derivatif melekat.

The fair value option is also applied to investment funds that are part of a portfolio managed on a fair value basis. Furthermore, it is applied to structured investments that include embedded derivatives.

(iii) Pengukuran setelah pengakuan awal

(iii) Subsequent measurement

- Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, selanjutnya diukur pada nilai wajarnya.
- Kredit yang diberikan dan piutang serta investasi dimiliki hingga jatuh tempo dan liabilitas keuangan lainnya yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

- *Available-for-sale financial assets and financial assets and liabilities measured at fair value through profit or loss are subsequently carried at fair value.*
- *Loans and receivables, held-to-maturity investments and other financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest rate method.*

(iv) Penghentian pengakuan

(iv) Derecognition

a. Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika:

a. Financial assets are derecognized when:

- hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- Bank mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan pelepasan (*pass-through arrangement*); dan

- *the contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired;*
- *the Bank has transferred its rights to receive cash flows from the financial assets or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a pass-through arrangement; and*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(iv) Penghentian pengakuan (lanjutan)

a. Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika: (lanjutan)

- Apakah (a) Bank telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Bank tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset.

Ketika Bank telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau di bawah kesepakatan pelepasan (*pass-through arrangement*), dan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset dan masih memiliki pengendalian atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan Bank yang berkelanjutan atas aset tersebut.

Bank menghapusbukukan kredit atau aset produktif lainnya ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian kredit dalam waktu dekat atau hubungan normal antara Bank dan debitur telah berakhir. Kredit yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebit penyisihan kerugian penurunan nilai.

b. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi demikian diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Financial assets and liabilities (continued)

(iv) Derecognition (continued)

a. Financial assets are derecognized when: (continued)

- Either (a) the Bank has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Bank has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Bank has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Bank's continuing involvement in the asset.

The Bank writes-off loans or other earning assets when there is no realistic prospect of collection in the near future or the Bank's normal relationship with the borrowers has ceased to exist. When a loan is deemed uncollectible, it is written-off against the related allowance for impairment losses.

b. Financial liabilities are derecognized when they are extinguished, i.e. liabilities stated in the contract are released or cancelled or have expired.

Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognised in the statement of comprehensive income.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(v) Pengakuan pendapatan dan beban

- a. Pendapatan dan beban bunga atas surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual serta aset dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laporan laba rugi komprehensif dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

- b. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

Keuntungan dan kerugian atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual diakui secara langsung dalam ekuitas, kecuali keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar dari item moneter diakui pada pendapatan komprehensif lain, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau adanya penurunan nilai.

Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya atau dilakukan penurunan nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya dilaporkan dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

(vi) Reklasifikasi aset keuangan

Bank tidak diperkenankan untuk mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Bank sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Financial assets and liabilities (continued)

(v) *Income and expense recognition*

- a. *For available-for-sale securities and financial assets and liabilities held at amortized cost, interest income and interest expense is recognised in the statement of comprehensive income using the effective interest rate method.*

- b. *Gains and losses arising from changes in the fair value of the financial assets and liabilities measured at fair value through profit or loss are included in the statement of comprehensive income.*

Gains and losses arising from changes in the fair value of available-for-sale financial assets other than foreign exchange gains and losses from monetary items are recognised in other comprehensive income and reported directly in equity, until the financial asset is derecognised or impaired.

At the time the financial asset is derecognised or impaired, the cumulative gain or loss previously reported in equity is recognised in the statement of comprehensive income.

(vi) *Reclassification of financial assets*

Bank shall not reclassify any financial instrument out of the fair value through profit or loss category if upon initial recognition it was designated by the Bank as at fair value through profit or loss.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(vi) Reklasifikasi aset keuangan (lanjutan)

Bank tidak boleh mengklasifikasikan aset keuangan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam periode berjalan atau dalam kurun waktu 2 (dua) tahun sebelumnya, telah menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (lebih dari jumlah yang tidak signifikan dibandingkan dengan jumlah nilai investasi dimiliki hingga jatuh tempo), kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut:

- a. dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali di mana perubahan suku bunga tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;
- b. terjadi setelah Bank telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau Bank telah memperoleh pelunasan dipercepat; atau
- c. terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali Bank, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Bank.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajarnya. Perbedaan antara nilai perolehan diamortisasi dan nilai wajar saat tanggal reklasifikasi harus disajikan pada ekuitas dan diamortisasi menggunakan tingkat bunga efektif hingga jatuh temponya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi tetap dilaporkan dalam komponen ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Financial assets and liabilities (continued)

(vi) Reclassification of financial assets
(continued)

The Bank cannot classify financial assets as held-to-maturity investments, if in the current period or in the 2 (two) preceding years, held-to-maturity investments have been sold or reclassified in more than an insignificant amount before due date (more than an insignificant amount if compared to the amount of held-to-maturity investment), unless that sales or reclassifications are:

- a. conducted when the financial assets are close to maturity date or repurchase date where the change of interest rate will not affect significantly the financial assets' fair value;
- b. made after the Bank has obtained substantially all the principal amount of financial assets in accordance with the payment schedule or the Bank has obtained early payment; or
- c. related to specific events that occurred out of control of the Bank, were non-recurring, and could not be reasonably anticipated fairly by the Bank.

Reclassifications of financial assets from held-to-maturity to available-for-sale category is recorded at fair value. The difference between the amortized cost and fair value at reclassification date should be reported to equity and amortized using effective interest rate until maturity. Unrealized gains or losses are recognized in other comprehensive income and reported in equity up to the derecognition of such financial assets.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

c. Financial assets and liabilities (continued)

(vii) Saling hapus

(vii) Offsetting

Aset dan liabilitas keuangan dilakukan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika Bank memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Financial assets and liabilities are off-set and the net amount is presented in the statement of financial position when, and only when, the Bank has a legal right to off-set the amounts and intends either to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi keuangan.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by the financial accounting standards.

(viii) Pengukuran biaya diamortisasi

(viii) Amortized cost measurement

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok pinjaman, ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai pengakuan awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penurunan nilai.

The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest rate method of any difference between the initial amount recognised and the maturity amount, minus any reduction for impairment.

(ix) Pengukuran nilai wajar

(ix) Fair value measurement

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu aset dapat dipertukarkan, atau suatu liabilitas dapat diselesaikan, diantara para pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi yang wajar pada tanggal pengukuran, termasuk didalamnya adalah nilai pasar dari *Interdealer Market Association* (IDMA) atau harga yang diberikan oleh *broker* (*quoted price*) dari Bloomberg dan Reuters pada tanggal pengukuran.

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged, or a liability settled, between knowledgeable, willing parties in an arm's-length transaction on the measurement date, including the market value from Interdealer Market Association (IDMA) or given price by brokers (quoted price) from Bloomberg and Reuters on the measurement date.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

c. Financial assets and liabilities (continued)

(ix) Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

(ix) Fair value measurement (continued)

Jika tersedia, Bank mengukur nilai wajar dari suatu instrumen dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen terkait. Suatu pasar dianggap aktif bila harga yang dikuotasi tersedia sewaktu-waktu dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service or regulating agency*) dan merupakan transaksi pasar aktual dan teratur terjadi yang dilakukan secara wajar.

When available, the Bank measures the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily available from the stock exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulating agency and represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's-length basis.

Jika pasar untuk instrumen keuangan tidak aktif, Bank menetapkan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang mengerti, berkeinginan (jika tersedia), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial serupa dan analisis arus kas yang didiskonto.

If a market for a financial instrument is not active, the Bank determines the fair value using a valuation techniques. Valuation techniques include using recent arm's-length transactions between knowledgeable, willing parties (if available), reference to the current fair value of other instruments that are substantially the same and discounted cash flow analysis.

Aset keuangan yang dimiliki atau liabilitas yang akan diterbitkan diukur menggunakan harga penawaran; aset keuangan yang akan diperoleh atau liabilitas keuangan yang dimiliki diukur menggunakan harga permintaan. Jika Bank memiliki posisi aset dan liabilitas dimana risiko pasarnya saling hapus, maka Bank dapat menggunakan nilai tengah dari pasar sebagai dasar untuk menentukan nilai wajar posisi risiko yang saling hapus tersebut dan menerapkan penyesuaian terhadap harga penawaran atau harga permintaan terhadap posisi terbuka atau neto (*net open position*), mana yang lebih sesuai.

Financial assets held or liabilities to be issued are measured at bid price; financial assets to be acquired or financial liabilities held are measured at asking price. Where the Bank has asset and liability positions with off-setting market risk, the Bank can use middle-market prices to measure the fair value off-setting risk positions and apply bid or asking price adjustments only to the net open positions, as appropriate.

(x) Aset keuangan murabahah

(x) Murabahah financial assets

Aset keuangan murabahah dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, yang dalam penerapannya disesuaikan dengan prinsip, karakteristik dan istilah transaksi syariah. Atas transaksi aset keuangan murabahah, Bank mengacu pada PSAK No. 50 (Revisi 2010), Instrumen Keuangan: Penyajian, PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dan PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

The financial assets murabahah is categorized as loans and receivables, which in practice adapted to the principles, characteristics and the term of Syariah transactions. For financial assets murabahah transactions, Bank, referred to PSAK No. 50 (Revised 2010), Financial Instruments: Presentation, PSAK No. 55 (Revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", and PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures".

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Suatu pihak dianggap pihak berelasi dengan Bank, jika:

- a. langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Bank; (ii) memiliki kepentingan dalam Bank yang memberikan pengaruh signifikan atas Bank; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Bank;
- b. suatu pihak yang berelasi dengan Bank;
- c. suatu pihak adalah ventura bersama dimana Bank sebagai venture;
- d. suatu pihak adalah anggota dari personil dari manajemen kunci Bank;
- e. suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan (a) atau (d);
- f. suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk pihak yang memiliki hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, yaitu individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e);
- g. suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja Bank atau entitas yang terkait dengan Bank.

Transaksi dengan pihak berelasi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan dan rinciannya disajikan dalam Catatan 33.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Transactions with related parties

A party is considered as related party of Bank, if:

- a. the Bank directly or indirectly through one or more intermediaries, a party (i) controlling, or controlled by, or under common control with Bank; (ii) have stake in the Bank that gives significant influence to the Bank; or (iii) have joint control on Bank;
- b. a party which is related to Bank;
- c. a party is a joint venture in which Bank as a venture;
- d. a party is a member of the key management personnel of Bank;
- e. a party is a close family member of an individual who is described (a) or (d);
- f. a party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for whom has significant voting rights in some entity, directly or indirectly, an individual identified in point (d) or (e);
- g. a party is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either Bank or a party related to Bank.

The transaction with related parties is made on terms agreed by both parties, where such requirements may not be the same as other transactions undertaken with unrelated parties.

All material transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the financial statements and the detail is presented in Note 33.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas dalam laporan arus kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dan Sertifikat Bank Indonesia, yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

f. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang.

g. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain terdiri dari Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI), *call money* dan deposito berjangka.

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang.

h. Surat-surat berharga

Surat berharga yang dimiliki terdiri dari Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Sertifikat Deposito Bank Indonesia (SDBI), obligasi korporasi, reksa dana, Surat Keterangan Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN), tagihan wesel ekspor, surat utang negara dan surat berharga pasar uang dan pasar modal lainnya.

Surat utang negara terdiri dari surat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Indonesia yang diperoleh melalui pasar perdana dan sekunder.

Surat-surat berharga pada awalnya disajikan sebesar nilai wajarnya. Setelah pengakuan awal, surat-surat berharga dicatat sesuai dengan kategorinya yaitu instrumen tersedia untuk dijual, investasi dimiliki hingga jatuh tempo atau berdasar nilai wajar melalui laba atau rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents presented in the statements of cash flows consist of cash, current accounts with Bank Indonesia and other banks, placements with Bank Indonesia and other banks and Bank Indonesia Certificates Facility maturing within 3 (three) months from the acquisition date, and not used as collateral for borrowing and not restricted in use.

f. Current accounts with Bank Indonesia and other banks

Current accounts with Bank Indonesia and other banks are stated at amortized cost using the effective interest rate method less an allowance for impairment losses. Current accounts with Bank Indonesia and other banks are classified as loans and receivables.

g. Placements with Bank Indonesia and other banks

Placement with Bank Indonesia and other banks consists of Bank Indonesia Deposit Facility (FASBI), *call money* and time deposits.

Placements with Bank Indonesia and other banks are stated at amortized cost using the effective interest rate method less an allowance for impairment losses. Placements with Bank Indonesia and other banks are classified as loans and receivables.

h. Marketable securities

Marketable securities consist of Certificates of Bank Indonesia (SBI), Certificate of Deposits of Bank Indonesia (SDBI), corporate bonds, mutual funds, domestic L/C, export bills receivable, government bonds and other money market and capital market securities.

Government Bonds are bonds issued by the Government of Indonesia acquired through the primary and secondary markets.

Marketable securities are initially measured at fair value. After the initial recognition, the marketable securities are recorded according to their category, i.e., available-for-sale instruments, held-to-maturity investments or at fair value through profit or loss.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Surat-surat berharga (lanjutan)

Penilaian surat-surat berharga didasarkan atas klasifikasinya sebagai berikut:

1. Surat-surat berharga yang dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.
2. Surat-surat berharga yang dimiliki untuk diperdagangkan dan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi pada saat pengakuan awal dinyatakan pada nilai wajar. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.
3. Surat-surat berharga yang diklasifikasikan sebagai investasi tersedia untuk dijual dinyatakan pada nilai wajar. Pendapatan bunga diakui dalam laporan laba rugi komprehensif menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi selisih kurs atas surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

Perubahan nilai wajar lainnya diakui secara langsung dalam ekuitas sampai dengan surat-surat berharga tersebut dijual atau mengalami penurunan nilai, dimana keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

i. Tagihan lainnya

Tagihan lainnya terdiri dari tagihan transfer dan ATM antar bank. Akun ini diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang.

j. Kredit yang diberikan

Kredit yang diberikan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Kredit yang diberikan diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Marketable securities (continued)

The value of marketable securities is stated based on the classification as follows:

1. Held-to-maturity marketable securities are carried at amortized cost using the effective interest rate method.
2. Marketable securities classified as held-for-trading and designated at fair value through profit or loss on initial recognition are stated at fair value. Gains and losses from changes in fair value are recognized in the statements of comprehensive income.
3. Marketable securities classified as available-for-sale investments are stated at fair value. Interest income is recognized in the statements of comprehensive income using the effective interest rate method. Foreign exchange gains or losses on available-for-sale marketable securities are recognized in the statements of comprehensive income.

Other fair value changes are recognized directly in equity until the marketable securities are sold or impaired, whereby the cumulative gains and losses previously recognized in equity are recognized in the statements of comprehensive income.

i. Other receivables

Other receivables consist of transfer receivable and inter-banks ATM. This account is classified as loans and receivable.

j. Loans

Loans are initially measured at fair value plus transaction costs that are attributable to obtaining the financial asset, and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest rate method, net of allowance for impairment losses.

Loans are classified as loans and receivables.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

j. Kredit yang diberikan (lanjutan)

Penerusan kredit yang diberikan dinyatakan sebesar pokok kredit yang diberikan.

Biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dalam pengakuan kredit yang diberikan meliputi biaya provisi dan komisi.

Kredit yang diberikan bisa termasuk piutang syariah, pendanaan *mudharabah* dan *musyarakah* serta piutang *qardh*.

Piutang syariah merupakan hasil dari transaksi jual beli berdasarkan perjanjian *murabahah*.

Murabahah adalah akad jual beli barang tertentu dengan harga ditentukan sebesar harga perolehan ditambah keuntungan yang disepakati dan Bank sebagai penjual harus mengungkapkan harga perolehan barang tersebut kepada pembeli (debitur). Piutang *murabahah* dinyatakan sebesar jumlah piutang setelah dikurangi dengan "margin yang ditangguhkan" yang belum direalisasikan dan penyisihan kerugian.

Mudharabah adalah kontrak kerjasama usaha antara pemilik dana (*shahibul maal*) dan manajer pendanaan (*mudharib*) berdasarkan rasio pendapatan atau keuntungan dan kerugian yang ditentukan sebelumnya.

Sebelum 1 Januari 2014 Piutang *murabahah* dinyatakan sebesar jumlah piutang setelah dikurangi dengan "margin yang ditangguhkan" yang belum direalisasikan dan penyisihan kerugian.

Setelah tanggal 1 Januari 2014, piutang *murabahah* pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode margin efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Musyarakah adalah akad kerjasama yang terjadi diantara para pemilik modal (mitra *musyarakah*) untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha secara bersama dalam suatu kemitraan, dengan nisbah pembagian hasil atau kerugian sesuai dengan kesepakatan atau secara proporsional sesuai kontribusi modal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Loans (continued)

Channeling loans are stated at the principal amount.

Attributable costs to the recognition of loans comprises of provision and commissions.

Loans may include sharia receivables, mudharabah and musyarakah financing and qardh receivable.

Sharia receivables result from sale and purchase transactions based on murabahah agreements.

Murabahah is an agreement to buy and sell certain products at acquisition cost plus a certain margin to be agreed by both the buyer and seller and the Bank as the seller is required to disclose the acquisition cost to the buyer. Murabahah receivables are stated at the amount of receivables less unrealized deferred margin and allowance for losses.

Mudharabah is a commercial cooperation contract between the owner of funds (shahibul maal) and a funds manager (mudharib) based on a predetermined ratio of revenue or profit and loss sharing.

Before January 1, 2014 Murabahah receivables are stated at the amount of receivables less unrealized deferred margin and allowance for losses.

After January 1, 2014, murabahah receivables initially measured at fair value plus direct attributable transaction cost and is an additional cost to obtain the respected financial assets, and after the initial recognition murabahah receivables are measured at amortized cost using the effective margin method less any allowance for impairment losses.

Musyarakah is an agreement between the investors (musyarakah partners) to enter into a joint-venture in the form of a partnership with revenue or profit and loss sharing based on an agreement or capital contribution proportion.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

j. Kredit yang diberikan (lanjutan)

Qardh adalah pinjam meminjam dana tanpa imbalan yang diperjanjikan dengan liabilitas pihak peminjam mengembalikan pokok pinjaman secara sekaligus atau cicilan dalam jangka waktu tertentu.

Kredit yang direstrukturisasi disajikan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi atau nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi. Kerugian akibat selisih antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi dengan nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif. Setelah restrukturisasi, semua penerimaan kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok kredit yang diberikan dan pendapatan bunga sesuai dengan syarat-syarat restrukturisasi.

Kredit yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian di masa datang dan semua jaminan telah diupayakan untuk direalisasi atau sudah diambil alih. Kredit yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebet cadangan kerugian penurunan nilai. Pelunasan kemudian atas kredit yang telah dihapusbukukan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan ke cadangan kerugian penurunan nilai di laporan posisi keuangan, jika setelah tanggal laporan posisi keuangan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya dalam laporan laba rugi komprehensif.

k. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai

Aset produktif terdiri dari giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, surat berharga, kredit yang diberikan, tagihan lainnya dan komitmen dan kontinjensi.

Komitmen dan kontinjensi pada transaksi rekening administratif, antara lain terdiri dari tetapi tidak terbatas pada penerbitan jaminan, *letter of credit*, *standby letter of credit* dan fasilitas kredit yang belum ditarik.

Aset non-produktif adalah aset Bank selain aset produktif yang memiliki potensi kerugian, antara lain dalam bentuk *suspense accounts*.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Loans (continued)

Qardh is a loan/borrowing funds without any agreed consideration wherein the borrower has the obligation to return the principal of the loan at lump sum or on installment over a certain period.

Restructured loans are stated at the lower of carrying value of the loan at the time of restructuring or net present value of the total future cash receipts after restructuring. Losses arising from any excess of the carrying value of the loan at the time of restructuring over the net present value of the total future cash receipts after restructuring are recognized in the statement of comprehensive income. Thereafter, all cash receipt under the new terms shall be accounted for as the recovery of principal and interest income. In accordance with the restructuring scheme.

Loans are written-off when there are no realistic prospects of future recovery and all collateral have been realized or have been foreclosed. When loans are deemed uncollectible, they are written-off against the related allowance for impairment losses. Subsequent recoveries of loans written-off are credited to the allowance for impairment losses in the statements of financial position, if recovered in the current year and are recognized in the statement of comprehensive income as other operating income, if recovered after the statement of financial position date.

k. Identification and measurement of impairment

Earning assets consist of current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, marketable securities, loans, other receivable and commitments and contingencies.

Commitments and contingencies are off-balance sheet transactions which include but are not limited to issued guarantees, letters of credit, standby letters of credit and unused loan facilities.

Non-earning assets are Bank's assets other than earning assets with potential loss, in the form of *suspense accounts*.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**k. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai
(lanjutan)**

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan yang tidak dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Kriteria yang digunakan oleh Bank untuk menentukan bukti obyektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- a. kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- b. pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- c. pihak kreditur, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak debitur, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak debitur yang tidak mungkin diberikan jika pihak debitur tidak mengalami kesulitan tersebut;
- d. terdapat kemungkinan bahwa pihak debitur akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- e. hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau
- f. data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk:
 - i. memburuknya status pembayaran pihak debitur dalam kelompok tersebut; dan
 - ii. kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**k. Identification and measurement of
impairment (continued)**

Impairment of financial assets

At each statements of financial position date, the Bank assesses whether there is objective evidence that financial assets not carried at fair value through profit or loss are impaired. Financial assets are impaired when objective evidence demonstrates that a loss event has occurred after the initial recognition of the asset, and that the loss event has an impact on the future cash flow of the asset that can be estimated reliably.

The criteria used by the Bank to determine objective evidence for impairment are as follows:

- a. significant financial difficulties by the issuer or debtor;
- b. breach of contract, like defaults or deferred principal or interest payments;
- c. the creditor, with economic or legal reasons in connection with the financial difficulties of the debtor, provided relief (concessions) to the debtor and that relief will not be given to the debtor if the debtor does not encounter such difficulties;
- d. there is a possibility that the debtor will be declared bankrupt or undertake other financial reorganization;
- e. the loss of an active market for financial assets as a result of financial difficulties; or
- f. observed data indicates that there is a measured impairment on the estimated future cash flow of financial assets since the initial measurement of the assets, although the impairment cannot be identified to individual financial assets in that group, including:
 - i. deterioration of the payment status of the debtor in that group; and
 - ii. national or local economic conditions are related to a default on assets in that group.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**k. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai
(lanjutan)**

Penurunan nilai aset keuangan

Estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi. Pada umumnya, periode tersebut bervariasi antara 3 (tiga) dan 12 (dua belas) bulan, dan untuk kasus tertentu diperlukan periode yang lebih lama.

Bank pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Bank menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Bank memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

Penyisihan kerugian penurunan nilai secara individual dihitung dengan menggunakan metode diskonto arus kas (*discounted cash flows*). Sedangkan penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif dihitung dengan menggunakan metode statistik (*statistical model analysis method*), yaitu *roll rates analysis method* berdasarkan data historis jumlah dan waktu pengembalian kredit untuk menentukan tingkat kemungkinan kegagalan debitur memenuhi kewajibannya (*probability of default*) dan data historis jumlah kerugian yang terjadi untuk menentukan tingkat kerugian kegagalan debitur memenuhi kewajibannya (*loss given default*) yang disesuaikan dengan pertimbangan manajemen terkait kondisi ekonomi dan kredit saat ini.

Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**k. Identification and measurement of
impairment (continued)**

Impairment of financial assets

The estimation of the period between the occurrence of events and identification of a loss are determined by management for every identified portfolio. Generally, that period varies between 3 (three) and 12 (twelve) months, and for specific cases it may involve a longer period.

The Bank first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Bank determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment.

Allowance for impairment losses individually is calculated by using discounted cash flows method. While allowance for impairment losses collectively is calculated by using statistical model analysis method, which is roll rates analysis method based on the historical data of recoveries of loan value and period to determine rate of probability of default (PD) of debtors to pay their loan and the historical data of the amount of loss incurred to determine rate of loss given default (LGD) of debtors to pay their loan, which is assessed by management consideration of current economic and loan conditions.

Impairment losses on financial assets carried at amortized cost are measured as the difference between the carrying amount of the financial assets and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**k. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai
(lanjutan)**

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Jika kredit yang diberikan atau surat-surat berharga dimiliki hingga jatuh tempo memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku saat ini.

Sebagai panduan praktis, Bank dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi, dimana perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan (*collateralised financial asset*) mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak. Kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi komprehensif dan dicatat pada akun cadangan kerugian penurunan nilai sebagai pengurang terhadap aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Pendapatan bunga atas aset keuangan yang mengalami penurunan nilai tetap diakui atas dasar suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai. Ketika peristiwa yang terjadi setelah tanggal laporan posisi keuangan menyebabkan jumlah kerugian penurunan nilai berkurang, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

Kerugian penurunan nilai atas surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual diakui dengan mengeluarkan kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas ke dalam laporan laba rugi komprehensif. Jumlah kerugian kumulatif yang dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi komprehensif merupakan selisih antara biaya perolehan, setelah dikurangi dengan nilai pelunasan pokok dan amortisasi, dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laporan laba rugi komprehensif. Perubahan cadangan penurunan nilai yang diatribusikan ke dalam nilai waktu tercermin sebagai bagian dari pendapatan bunga.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**k. Identification and measurement of
impairment (continued)**

Impairment of financial assets (continued)

If loans or held-to-maturity marketable securities have variable interest rates, the discount rate used to measure the loss on impairment is the current effective interest rate.

As practical guidance, the Bank can measure the impairment based on the instrument's fair value by using observable market price, where the calculation of the present value of estimated future cash flows of collateralised financial assets reflects the generated cash flow from the foreclosure of collateral net of costs to acquire and sell the collateral, regardless whether such acquisition occurs or not. Losses are recognized in the statement of comprehensive income and are reflected in an allowance for impairment losses account as a deduction from financial assets carried at amortized cost. Interest income on the impaired financial assets continues to be recognized using the rate of interest used to discount the future cash flow for the purpose of measuring the impairment loss. When subsequent events cause the amount of impairment loss to decrease, the impairment loss is reversed through the statement of comprehensive income.

Impairment losses on available-for-sale marketable securities are recognized by transferring the cumulative loss that has been recognized directly in equity to the statement of comprehensive income. The cumulative loss that has been removed from equity and recognized in the statement of comprehensive income is the difference between the acquisition cost, net of any principal repayment and amortization, and the current fair value, less any impairment loss previously recognized in the statement of comprehensive income. Changes in impairment provision attributable to time value are reflected as a component of interest income.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**k. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai
(lanjutan)**

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Jika pada periode berikutnya, nilai wajar surat-surat berharga dalam bentuk instrumen utang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual yang mengalami penurunan nilai meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi komprehensif, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

Jika persyaratan kredit yang diberikan, piutang atau surat-surat berharga yang dimiliki hingga jatuh tempo dinegosiasi ulang atau dimodifikasi karena debitur atau penerbit mengalami kesulitan keuangan, maka penurunan nilai diukur dengan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah.

Sehubungan dengan kepatuhan terhadap Bank Indonesia (OJK), Bank menerapkan Peraturan Bank Indonesia No. 14/15/PBI/2012 tanggal 24 Oktober 2012 tentang "Penilaian Kualitas Aset Bank Umum" sebagai panduan untuk menghitung minimum cadangan kerugian penurunan nilai yang wajib dibentuk sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia.

Aset produktif dengan kolektibilitas lancar dan dalam perhatian khusus, sesuai dengan PBI, digolongkan sebagai aset produktif tidak bermasalah. Sedangkan untuk aset produktif dengan kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet digolongkan sebagai aset produktif bermasalah.

Penurunan nilai atas aset non-produktif

Penyesuaian atas penyisihan penghapusan aset non-produktif dicatat dalam periode dimana penyesuaian tersebut diketahui atau dapat ditaksir secara wajar. Termasuk di dalam penyesuaian ini adalah penambahan penyisihan penghapusan aset non-produktif maupun pemulihan aset non-produktif yang telah dihapusbukukan sebelumnya.

Aset non-produktif dihapusbukukan dengan mengurangi penyisihan penghapusan yang bersangkutan apabila menurut manajemen aset tersebut tidak mungkin dipulihkan lagi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**k. Identification and measurement of
impairment (continued)**

Impairment of financial assets (continued)

If in a subsequent period, the fair value of an impaired available-for-sale marketable security in the form of debt securities instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in the statement of comprehensive income, the impairment loss is reversed, with the amount of reversal recognized in the statement of comprehensive income.

If the requirements of loans receivable or held-to-maturity marketable securities are renegotiated or modified because the debtor or issuer has financial difficulties, the impairment is measured with the original effective interest rate used before the requirements were changed.

In compliance with Bank Indonesia (OJK), Bank implements Bank Indonesia Regulation No. 14/15/PBI/2012 dated October 24, 2012, "Assessment of Commercial Bank Assets Quality" as guidance to calculate required minimum allowance for impairment losses based on Bank Indonesia regulation.

Earning assets classified as current and special mention, in accordance with PBI, are considered as performing earning assets. Non-performing earning assets consist of assets classified as sub-standard, doubtful and loss.

Impairment of non-productive assets

Adjustments to the allowance for losses on non-productive assets are reported in the year that such adjustments become known or can be reasonably estimated. These adjustments include additional allowance for losses as well as recoveries of previously written-off non-productive assets.

Non-productive assets are written-off against the respective allowance for losses when management believes that the recoverability of those assets is unlikely.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**k. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai
(lanjutan)**

Penyisihan kerugian aset produktif dan aset
non-produktif - produk perbankan Syariah

Unit Usaha Syariah membentuk penyisihan kerugian atas aset produktif dan aset non-produktif berdasarkan penelaahan manajemen terhadap kualitas aset produktif dan aset non-produktif tersebut pada tiap akhir tahun, evaluasi manajemen atas prospek usaha, kinerja keuangan dan kemampuan membayar setiap debitur. Serta mempertimbangkan juga hal-hal lain seperti klasifikasi berdasarkan hasil pemeriksaan Bank Indonesia, klasifikasi yang ditetapkan oleh bank umum lainnya atas aset produktif yang diberikan oleh lebih dari satu bank (*BI checking*) dan ketersediaan laporan keuangan debitur yang telah diaudit.

Sebelum 1 Januari 2014, dalam menentukan penyisihan kerugian dan peringkat kualitas aset, Unit Usaha Syariah menerapkan PBI No. 8/21/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 sebagaimana telah diubah terakhir dengan PBI No. 13/13/PBI/2011 tanggal 24 Maret 2011.

Penyisihan kerugian minimum atas aset produktif adalah sebagai berikut:

**Persentase minimum penyisihan kerugian/
Minimum percentage of allowance for impairment losses**

Lancar *)	Minimum 1%
Dalam perhatian khusus	Minimum 5%
Kurang lancar	Minimum 15%
Diragukan	Minimum 50%
Macet	100%

*) di luar Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah, Sertifikat Bank Indonesia Syariah dan surat berharga yang diterbitkan Pemerintah berdasarkan prinsip syariah aset produktif dengan agunan tunai.

Penyisihan khusus terhadap kredit bermasalah dihitung berdasarkan kemampuan debitur dalam membayar hutang. Penyisihan khusus dibentuk ketika timbul keraguan akan kemampuan debitur dalam membayar dan menurut pertimbangan manajemen, estimasi jumlah yang akan diperoleh kembali dari debitur berada di bawah jumlah pokok dan bunga kredit yang belum terbayar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**k. Identification and measurement of
impairment (continued)**

Allowance for possible losses of earning
assets and non-earning assets - Sharia
banking product

The Sharia Business Unit has provided the allowance for possible losses on earning assets and non-earning assets based on management's review of the quality of these earning assets and non-earning assets at the end of each year, and management evaluation of every debtor's business prospect, financial performance and repayment ability. Moreover, the allowance also considers other things such as classification based on Bank Indonesia audit results, classification determined by either commercial banks on earning assets provided by more than one bank (*BI checking*) and availability of debtor's audited financial statements.

Before January 1, 2014, in determining the allowance and asset quality rating, the Sharia Business Unit applies PBI No. 8/21/PBI/2006 dated October 5, 2006 as amended by PBI No. 13/13/PBI/2011 dated March 24, 2011.

Minimum allowance for possible losses on earning assets is as follows:

Current *)
Special mention
Sub-standard
Doubtful
Loss

*) excluding Deposit Facilities of Bank Indonesia Sharia, Certificates of Bank Indonesia Sharia and marketable securities sharia and earning assets secured by cash collateral.

Specific provisions for non-performing loans were calculated based on the borrower's debt servicing capacity. Specific provisions were made as soon as the debt servicing of the loan is questionable and management considers that the estimated recovery from the borrower was likely to fall short from the amount of principal and interest outstanding.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

i. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

m. Aset tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("*carrying amount*") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya.

Aset tetap kecuali tanah disusutkan dengan menggunakan metode dan taksiran masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Jenis/ Classification	Metode/ Method	Taksiran masa manfaat/ Estimated useful lives Tahun/Years	Tarif penyusutan/ Depreciation rate
Bangunan/ <i>Buildings</i>	Bangunan/ <i>Buildings</i>	Garis lurus/ <i>Straight-line</i>	20	5%
Golongan I/ <i>Class I</i>	Peralatan kantor dan kendaraan/ <i>Office equipment and vehicles</i>	Saldo menurun ganda/ <i>Double declining balance</i>	4	50%
Golongan II/ <i>Class II</i>	Peralatan kantor dan kendaraan/ <i>Office equipment and vehicles</i>	Saldo menurun ganda/ <i>Double declining balance</i>	8	25%

Peralatan kantor terdiri dari perabotan dan perlengkapan, instalasi, perangkat lunak dan perangkat keras komputer, peralatan komunikasi dan peralatan kantor lainnya.

Tanah dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak disusutkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over the beneficial periods using the straight-line method.

m. Fixed assets

Fixed assets, except land, are recorded at cost less accumulated depreciation. Such cost includes the cost of replacing part of fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the statements of comprehensive income as incurred.

Fixed assets, except land are depreciated using the methods and over their estimated useful lives of fixed assets as follows:

Office equipment consists of furniture and fixtures, installation, computer software and hardware, communication and other office equipment.

Land is stated at cost and is not depreciated.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

m. Aset tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Aset tetap dievaluasi kemungkinan penurunan nilainya jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya tidak dapat seluruhnya dipulihkan.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direviu, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar harga perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap pada saat pekerjaan selesai dan aset tersebut siap untuk digunakan.

Semua biaya dan beban yang terjadi sehubungan dengan perolehan hak atas tanah, diakui sebagai biaya perolehan hak atas tanah. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

ISAK No. 25 menyatakan bahwa hak atas tanah tidak disusutkan kecuali terdapat bukti sebaliknya yang mengindikasikan bahwa perpanjangan atau pembaruan hak atas tanah kemungkinan besar atau pasti tidak diperoleh. Penerapan interpretasi ini tidak memiliki dampak signifikan terhadap Bank.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Fixed assets (continued)

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statement of comprehensive income in the year the asset is derecognized.

Fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

The assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

Construction-in-progress is stated at cost. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate fixed asset account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use.

All costs and expenses incurred in connection with the acquisition of land right, recognized as the acquisition cost of land right. The legal cost occurred when the land was first acquired is recognized as part of the acquisition cost of land right. Extension or renewal of the maintenance cost of legal rights over land recognized as an intangible asset and amortized over the life of legal rights or economic life of the land, whichever is shorter.

ISAK No. 25 states that land right is not depreciated unless there is contrary evidence indicates that the extension or renewal of land likely or definitely not to be obtained. The adoption of this interpretation does not have significant impact to the Bank.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

n. Sewa

Bank mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada lessor atau lessee, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya.

Bank lebih banyak bertindak sebagai *lessee*, dengan demikian:

- i) Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan. Sewa tersebut dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini pembayaran tersebut lebih rendah dari nilai wajarnya. Pembayaran sewa minimum dialokasikan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung ke operasi tahun berjalan.

Jika tidak terdapat kepastian yang memadai bahwa *lessee* akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, maka aset sewaan yang dikapitalisasi disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan atau masa sewanya.

- ii) Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

o. Liabilitas segera

Liabilitas segera dicatat pada saat timbulnya liabilitas atau diterima perintah dari pemberi amanat, baik dari masyarakat maupun dari bank lain. Liabilitas segera dinyatakan sebesar liabilitas Bank dan diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Lease

The Bank classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract.

The Bank is mostly acting as a lessee, therefore:

- i) A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Such leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased assets or, if lower, at the present value of minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of liability. Finance charges are charged directly to the profit or loss.

Capitalized leased assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset or the lease term, if there is no reasonable certainty that the Bank will obtain ownership by the end of the lease term.

- ii) Lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the related lease payments are recognized in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

o. Obligations due immediately

Obligations due immediately are recorded at the time the obligations occurred or on receipt of transfer orders from customers or other banks. Obligations due immediately are stated at the amount payable by the Bank measured at their amortized cost.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

p. Simpanan dari nasabah

Giro merupakan simpanan nasabah di Bank yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran, yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat melalui cek, kartu Anjungan Tunai Mandiri (ATM) atau dengan cara pemindahbukuan dengan bilyet giro atau sarana perintah pembayaran lainnya.

Tabungan merupakan simpanan nasabah di Bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan sesuai syarat tertentu yang disepakati. Penarikan atas tabungan tidak dapat dilaksanakan dengan menggunakan cek atau instrumen sejenis.

Deposito berjangka merupakan simpanan nasabah di Bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara nasabah dengan Bank.

Deposito *on call* merupakan deposito dengan jangka waktu harian dan dapat ditarik sewaktu-waktu.

Simpanan nasabah diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan suku bunga efektif, kecuali simpanan berdasarkan prinsip syariah yang dinyatakan sebesar liabilitas Bank kepada nasabah. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan nasabah dikurangkan dari jumlah simpanan yang diterima.

Simpanan dari nasabah berdasarkan prinsip syariah bisa termasuk:

- a. Simpanan syariah berupa giro *wadiah yad-adhmanah*, yakni titipan dana dalam bentuk giro yang akan mendapatkan bonus sesuai dengan kebijakan Bank; dan
- b. Investasi tidak terikat syariah, berupa:
 - i. Tabungan *mudharabah mutlaqah*, yaitu tabungan tidak terikat, dimana nasabah akan memperoleh bagi hasil (*nisbah*) atas penggunaan dana nasabah sesuai dengan kesepakatan bersama antara bank dan nasabah; dan

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Deposits from customers

Current accounts represent deposits from customers with the Bank that may be used as instruments of payment, and which may be withdrawn at any time by check, Automatic Teller Machine card (ATM) and or other orders of payment or transfers.

Savings represent deposits from customers with the Bank that may only be withdrawn under certain agreed conditions, but may not be withdrawn by check or other equivalent instruments.

Time deposits represent deposits from customers with the Bank that may only be withdrawn at specific maturities in accordance with the agreements between the depositor and the Bank.

Deposits on call represent deposits with daily maturity and could be withdrawn at any time.

Deposits from customers are classified as financial liabilities and measured at amortized cost using the effective interest rate except for deposits under sharia principles that are stated as the Bank's liability to the customers. Incremental costs that can be attributed directly to the acquisition of deposits from customers are deducted from total deposits received.

Deposits from customers under sharia principles may include:

- a. *Sharia deposits in the form of wadiah yad-adhmanah, a current account whereby the customers may receive bonus income in accordance with the Bank's policy; and*
- b. *Sharia non-binding investments in the form of:*
 - i. *Mudharabah mutlaqah savings are non-binding saving investments on which the customers are entitled to receive a share of the Bank's Sharia Unit's income (nisbah) in return for the usage of the funds in accordance with the defined terms; and*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

p. Simpanan dari nasabah (lanjutan)

b. Investasi tidak terikat syariah, berupa:
(lanjutan)

- ii. Deposito *mudharabah mutlaqah*, yaitu deposito tidak terikat sebagai investasi berjangka, dimana nasabah akan memperoleh bagi hasil (*nisbah*) atas penggunaan dana nasabah sesuai dengan kesepakatan bersama antara bank dan nasabah.

q. Simpanan dari bank lain

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain, baik dalam maupun luar negeri, dalam bentuk giro, tabungan, deposito berjangka, giro wadiah, tabungan mudharabah dan deposito berjangka mudharabah.

Simpanan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan suku bunga efektif, kecuali simpanan syariah yang dinyatakan sebesar nilai liabilitas Bank kepada nasabah. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan dari bank lain dikurangkan dari jumlah simpanan yang diterima.

r. Pinjaman yang diterima

Pinjaman diterima merupakan dana yang diterima dari Bank Indonesia atau pihak lain dengan liabilitas pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pinjaman diterima diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal pinjaman diterima dan biaya transaksi merupakan bagian tidak terpisahkan dari metode suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Deposits from customers (continued)

b. Sharia non-binding investments in the form of: (continued)

- ii. *Mudharabah mutlaqah deposits are non-binding investments in the form of time deposits on which the customers are entitled to receive a share of the Bank's Sharia Unit's income (nisbah) for the usage of the funds in accordance with the pre-defined terms.*

q. Deposits from other banks

Deposits from other banks represent liabilities to domestic and overseas banks, in the form of current accounts, savings, time deposits, wadiah current accounts, mudharabah savings and time deposits.

Deposits from other banks are classified as financial liabilities and measured at amortized cost using the effective interest rate except for sharia deposits which are stated at the Bank's liability amount to the customer. Incremental costs that can be attributed directly to the acquisition of deposits from other banks are deducted from the total deposits received.

r. Borrowings

Borrowings are funds received from Bank Indonesia or other parties with payment obligation based on borrowings agreement.

Borrowings are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of borrowings and transaction costs are an integral part of the effective interest rate method.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Pendapatan dan beban bunga

Konvensional

Pendapatan dan beban bunga diakui pada laporan laba rugi komprehensif dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi, dan bentuk lain yang diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

Kredit yang pembayaran angsuran pokok atau bunganya telah lewat 90 hari atau lebih setelah jatuh tempo, atau kredit yang pembayarannya secara tepat waktu diragukan, secara umum diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai.

Syariah

Pendapatan operasi utama terdiri dari pendapatan dari murabahah, pendapatan bagi hasil dari pembiayaan mudharabah dan musyarakah dan pendapatan lainnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Interest income and expenses

Conventional

Interest income and expenses are recognized in the statement of comprehensive income using the effective interest rate method.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument (or, where appropriate, a shorter period) to the net carrying amount of the financial asset or financial liability.

When calculating the effective interest rate, the Bank estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but not future credit losses. This calculation reflects all commissions, provisions, and other forms that accepted by the parties in the contract which are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums and discounts.

If financial assets or similar financial asset groups have been impaired as a consequence of a loss on impairment, then the interest income subsequently received is recognized based on the interest rate used for discounting future cash flows in calculating the loss on impairment.

Loans where the principal or interest has been past due for 90 days or more, or where reasonable doubt exists as to the timely collection, are generally classified as impaired loans.

Sharia

The main operating income consists of income from murabahah transactions, income from profit sharing of mudharabah and musyarakah financing and others.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**s. Pendapatan dan beban bunga (lanjutan)
Syariah (lanjutan)**

Sebelum 1 Januari 2014, pendapatan murabahah diakui pada saat terjadinya penyerahan barang jika dilakukan secara tunai atau secara tangguh yang tidak melebihi satu tahun; atau selama periode akad sesuai dengan tingkat risiko dan upaya untuk merealisasikan keuntungan tersebut untuk transaksi tangguh lebih dari satu tahun.

Sejak 1 Januari 2014, pendapatan atas piutang murabahah menggunakan metode setara tingkat imbal hasil efektif (margin efektif). Margin efektif adalah margin yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari piutang murabahah. Pada saat menghitung margin efektif, Bank mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian piutang di masa mendatang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi dan bentuk lain yang diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari margin efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

Bagi hasil dari pembiayaan mudharabah dan musyarakah diakui pada saat angsuran diterima secara tunai (*cash basis*). Pendapatan operasi utama lainnya terdiri dari pendapatan dari penempatan pada bank syariah lain. Pendapatan operasi utama lainnya diakui pada saat diterima.

Margin dan bagi hasil diakui secara akrual, kecuali pendapatan margin dan bagi hasil atas kredit yang diberikan dan aset produktif lainnya yang diklasifikasi sebagai *non-performing*, yang diakui pada saat pendapatan tersebut diterima. Pendapatan margin dan bagi hasil yang telah diakui tetapi belum tertagih dibatalkan pada saat kredit diklasifikasikan *non-performing*, dan selanjutnya dilaporkan sebagai tagihan kontinjensi dalam rekening administratif dan diakui sebagai pendapatan pada saat diterima tunai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**s. Interest income and expenses (continued)
Sharia (continued)**

Prior to January 1, 2014, revenue from murabahah is recognized upon delivery of goods if the payment is in cash or deferred not more than one year; or during the agreement period in accordance with risk and profit realization for a transaction deferred over one year.

Since January 1, 2014, income from murabahah receivables using the effective rate of return method (effective margin). Effective margin is the margin that precisely discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the murabahah receivables. When calculating the effective margin, Bank estimates the future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, but does not consider the loss of receivables in the future. This calculation includes all commissions, provision fees and other forms accepted by the parties in the contract that are an inseparable part of the effective margin, transaction costs and all other premiums or discounts.

Profit sharing from mudharabah and musyarakah financing is recognized upon collection (cash basis). Other main operating income consists of income derived from placements with other sharia banks. Other main operating income is recognized upon collection.

Margin and profit sharing are recognized on an accrual basis, except for margin and profit sharing income on loans and other earning assets classified as non-performing, which is recognized only when such interest is received in cash. Margin and profit sharing income recognized or recorded but not yet received, is reversed when the loans are classified as non-performing, and the interest amounts are recorded as contingent receivables in the administrative accounts and such interest is recognized as income on a cash received basis.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Pendapatan - provisi dan komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang jumlahnya signifikan yang berkaitan langsung dengan kegiatan pinjaman, atau pendapatan provisi dan komisi yang berhubungan dengan jangka waktu tertentu, diamortisasi sesuai dengan jangka waktu kontrak menggunakan suku bunga efektif. Untuk pinjaman yang dilunasi sebelum jatuh temponya, saldo pendapatan provisi dan komisi ditangguhkan diakui pada saat pinjaman dilunasi. Pendapatan provisi dan komisi lainnya diakui pada saat terjadinya transaksi.

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan dengan kredit diakui sebagai bagian dari pendapatan bunga.

u. Pajak penghasilan badan

Bank menerapkan metode liabilitas untuk menentukan pajak penghasilannya. Berdasarkan metode liabilitas, aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer pelaporan komersial dan pajak atas aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Metode ini mensyaratkan pengakuan manfaat pajak di masa mendatang, contoh: saldo rugi fiskal yang belum digunakan, sepanjang terdapat kemungkinan besar realisasi manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif atau peraturan perpajakan yang berlaku atau yang secara substantif telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Revenue - commissions and fees

Significant fees and commission income directly related to lending activities, or fees and commission income which relate to a specific period, are amortized over the term of the underlying contract using the effective interest rate. Unamortized fees and commission income relating to loans settled prior to maturity are recognized at the settlement date. Other fees and commission income are recognized at the transaction date.

Fees and commission income related to lending activities are recognized as part of interest income.

u. Corporate income tax

The Bank applies the liability method to determine its income tax expense. Under the liability method, deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. This method also requires the recognition of future tax benefits, such as the carryforward of unused tax losses, to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the statement of financial position date.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

u. Pajak penghasilan badan (lanjutan)

Penyesuaian atas liabilitas pajak dicatat saat surat ketetapan pajak diterima, atau jika Bank mengajukan keberatan, saat putusan banding telah diterbitkan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila tidak lagi terdapat kemungkinan besar laba fiskal tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.

v. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

w. Program imbalan kerja

Program imbalan pasti dan imbalan kerja jangka panjang lainnya

Perusahaan mengakui penyisihan imbalan masa kerja berdasarkan Undang-undang No. 13 tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UU No. 13/2003"). Penyisihan untuk imbalan masa kerja diukur berdasarkan laporan aktuarial. Perusahaan menggunakan metode penilaian aktuarial *projected unit credit* untuk menentukan nilai kini dari imbalan, biaya jasa kini dan biaya jasa lalu. Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui untuk setiap program pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi jumlah yang lebih besar diantara 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti (sebelum dikurangi aset program) pada tanggal tersebut atau 10% dari nilai wajar aset program pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban berdasarkan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Corporate income tax (continued)

Adjustments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed by the Bank, when the result of the appeal is determined.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the benefit of the deferred tax assets to be utilized.

v. Basic earnings per share

Basic earnings per share are computed by dividing income for the year by the weighted average number of shares outstanding during the year.

w. Employee benefit plan

Defined benefits plan and other long-term benefits

The Company recognizes a provision for employee service entitlements in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 ("Labor Law No. 13/2003"). The provision for employee service entitlements is estimated on the basis of actuarial reports. The Company uses the projected unit credit method to determine the present value of benefits, current service cost and past service cost. Actuarial gains and losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains and losses at the end of the previous reporting year exceed the greater of 10% of the higher of the present value of the defined benefits obligation (before deducting plan assets) or the fair value of plan assets at that date. Such actuarial gains or losses are recognized as income or expense on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the employees.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

w. Program imbalan kerja (lanjutan)

Program imbalan pasti dan imbalan kerja jangka panjang lainnya (lanjutan)

Biaya jasa lalu yang terjadi ketika pengenalan program imbalan pasti atau perubahan imbalan terutang pada program yang ada diamortisasi selama periode sampai dengan imbalan tersebut menjadi hak pekerja atau *vested*.

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek seperti upah, iuran jaminan sosial, cuti jangka pendek, bonus dan imbalan non-moneter lainnya diakui selama periode jasa diberikan. Imbalan kerja jangka pendek diukur sebesar jumlah yang tidak didiskontokan.

Program pensiun manfaat pasti

Sesuai dengan keputusan Direksi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk selaku pendiri Dana Pensiun Pegawai Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur No. 039/001/KEP/DIR/UMS tanggal 2 Januari 2001 dan perubahannya No. 043/23/KEP/DIR tanggal 23 Februari 2005, Bank menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetapnya dengan jumlah kontribusi sebesar 5% dari penghasilan dasar pensiun pekerja dan atas sisa jumlah yang perlu didanakan kepada Dana Pensiun merupakan kontribusi Bank.

Dana Pensiun Pegawai Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur ini mendapat pengesahan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP-213/KM.6/2001 tanggal 22 Oktober 2001.

Program pensiun iuran pasti

Sesuai dengan keputusan Direksi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk No. 050/067/KEP/DIR/SDM tanggal 20 April 2012, Bank mengadakan perjanjian kerjasama dengan Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Bank Rakyat Indonesia pada tanggal 23 April 2012 tentang pengelolaan program pensiun iuran pasti bagi pegawai Bank.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Employee benefit plan (continued)

Defined benefits plan and other long-term benefits (continued)

Past-service costs arising from the introduction of a defined benefit plan or changes in the benefits payable of an existing plan are required to be amortized over the period until the benefits concerned become vested.

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits such as wages, social security contributions, short-term compensated leaves, bonuses and other non-monetary benefits are recognized during the period when services have been rendered. Short-term employee benefits are measured using undiscounted amounts.

Defined benefit pension plan

In accordance with the decision of the Directors of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk as the founder of Dana Pensiun Pegawai Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur No. 039/001/KEP/DIR/UMS dated January 2, 2001 and its amendment No. 043/23/KEP/DIR dated February 23, 2005, the Bank established a defined benefit pension plan for all of its permanent employees with contributions of 5% of employees' basic pension salaries being paid by the employees and the remaining required contributions being paid by the Bank.

"Dana Pensiun Pegawai Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur" was approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in decree No. KEP-213/KM.6/2001 dated October 22, 2001.

Defined contribution pension plan

In accordance with the decision of the Directors of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk No. 050/067/KEP/DIR/SDM dated April 20, 2012, the Bank entered into a cooperation agreement with "Dana Pensiun Lembaga Keuangan Bank Rakyat Indonesia" dated April 23, 2012 regarding defined contribution pension plan for the Bank's employees.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

w. Program imbalan kerja (lanjutan)

Program pensiun iuran pasti (lanjutan)

Iuran kepada dana pensiun sebesar persentase tertentu dari gaji pegawai yang menjadi peserta program pensiun iuran pasti Bank, dicadangkan dan diakui sebagai biaya ketika jasa telah diberikan oleh pegawai-pegawai tersebut.

Program asuransi tunjangan hari tua

- a. Keputusan Direksi No. KEP.079/BPD/83 tanggal 11 November 1983 dan perubahannya No. KEP.006/BPD/85 tanggal 29 Januari 1985, Bank juga menyelenggarakan program manfaat pasti dalam bentuk tunjangan hari tua melalui Program Asuransi Tunjangan Hari Tua untuk seluruh karyawan melalui perjanjian kerja sama yang diadakan pada tanggal 3 Juni 1993 dengan Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912, tentang Pengelolaan Program Asuransi Dwiguna Standar US\$. Berdasarkan program ini, pada saat mulai memasuki masa pensiun, selain tunjangan pensiun, karyawan juga akan memperoleh tunjangan hari tua yang besarnya bervariasi sesuai dengan jabatan terakhir dari karyawan.

Keputusan Direksi No. 046/042.1/KEP/DIR/SDM tanggal 3 Maret 2008, telah diamandemen dengan Keputusan Direksi No. 048/068.1/KEP/DIR/SDM tertanggal 3 Mei 2010 yang menyatakan besarnya tunjangan hari tua ditentukan sesuai dengan jabatan dengan besaran dasar uang asuransi antara Rp22,5 sampai dengan Rp200. Premi asuransi masing-masing peserta dibayar dimuka oleh Bank dan diamortisasi selama sisa masa kerja karyawan.

- b. Sesuai dengan persetujuan Dewan Komisaris No. 040/090/DK/BPD/02 tanggal 30 Desember 2002, Bank juga menyelenggarakan program manfaat pasti dalam bentuk tunjangan hari tua melalui Program Asuransi Tunjangan Hari Tua untuk seluruh karyawan melalui perjanjian kerja sama yang diadakan pada tanggal 31 Desember 2002 dengan PT Asuransi Jiwasraya (Persero) tentang Pengelolaan Program Asuransi Tunjangan Hari Tua.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Employee benefit plan (continued)

Defined contribution pension plan (continued)

Contribution payable to a pension fund equivalent to a certain percentage of salaries for qualified employees under the Bank's defined contribution plan is accrued and recognized as expense when services have been rendered by qualified employees.

Mutual aid pension insurance plan

- a. Directors' decision No. KEP.079/BPD/83 dated November 11, 1983 and its amendment No. KEP.006/BPD/85 dated January 29, 1985, the Bank provides mutual aid pensions (tunjangan hari tua) in the form of a Mutual Aid Pension Insurance Plan (Program Asuransi Tunjangan Hari Tua) for all employees through a cooperation agreement dated June 3, 1993 with "Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912" for insurance under a program "Asuransi Dwiguna Standar US\$". Based on this program, at the commencement of the pension period, in addition to pension allowances, each employee will also receive a mutual aid pension (tunjangan hari tua) based on the employee's latest position.

Directors' decision No. 046/042.1/KEP/DIR/SDM dated March 3, 2008 has been amended with Director's decision No. 048/068.1/KEP/DIR/SDM dated May 3, 2010, which stated that the pension allowance was determined based on the employees position with a basic insurance value ranging from Rp22.5 to Rp200. The insurance premiums for employees are paid in advance by the Bank and are amortized over the remaining years of service of employees.

- b. Pursuant to the Board of Commissioners' decision No. 040/090/DK/BPD/02 dated December 30, 2002, the Bank also provides mutual aid pensions (tunjangan hari tua), through management of a Mutual Aid Pension Insurance Plan (Program Asuransi Tunjangan Hari Tua) for all employees under a cooperation agreement, dated December 31, 2002 with PT Asuransi Jiwasraya (Persero) regarding Management of a Mutual Aid Pension Insurance Plan (Pengelolaan Program Asuransi Tunjangan Hari Tua).

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

w. Program imbalan kerja (lanjutan)

Program asuransi tunjangan hari tua (lanjutan)

Berdasarkan program ini, pada saat mulai memasuki masa pensiun, selain tunjangan pensiun, karyawan juga akan memperoleh tunjangan hari tua yang besarnya disesuaikan dengan masa kerja dan jumlah gaji terakhir. Premi asuransi masing-masing peserta dibayar di muka oleh Bank dan diamortisasi selama sisa masa kerja karyawan.

Jasa produksi

Bank juga memberikan jasa produksi tahunan kepada para Komisaris, Direksi dan karyawan dan untuk setiap tahun buku dicadangkan dan diakui sebagai beban pada tahun berjalan yang jumlahnya ditetapkan berdasarkan jumlah jasa produksi yang disetujui dalam RUPS tahun-tahun sebelumnya dan kemudian diusulkan untuk disetujui/disahkan dalam RUPS yang akan datang. Jika terdapat selisih antara jumlah jasa produksi yang dicadangkan dengan jumlah yang disahkan oleh RUPS, maka selisih tersebut dibebankan/dikreditkan pada laporan laba rugi komprehensif sebagai penambah atau pengurang cadangan jasa produksi.

Program penghargaan akhir masa jabatan Dewan Komisaris dan Direksi

Bank memberikan penghargaan akhir masa jabatan untuk Komisaris dan Direksi melalui program asuransi yang jumlahnya dihitung secara proporsional sesuai dengan masa jabatannya berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris dan Direksi No. 046/04/SK/DK/BPD/2008, tanggal 30 April 2008 yang mengacu pada Akta RUPS No. 55, tanggal 17 April 2008 yang dibuat oleh Notaris Untung Darnosoewirjo, S.H., di Surabaya, akta RUPS No. 28 tanggal 19 Mei 2009 yang dibuat oleh Notaris Untung Darnosoewirjo, S.H., di Surabaya dan RUPS No. 26 tanggal 14 April 2010 yang dibuat oleh Notaris Wachid Hasyim, S.H., di Surabaya.

Premi yang dibayar dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif selama masa jabatannya secara proporsional.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Employee benefit plan (continued)

Mutual aid pension insurance plan
(continued)

Based on this plan, at the commencement of the pension period, in addition to a pension allowance, employees will also receive mutual aid pensions (tunjangan hari tua) equal to the number of years of service multiplied by the employee's latest monthly salary. The insurance premiums for employees are paid in advance by the Bank and are amortized over the remaining years of service of employees.

Bonuses

The Bank also provides annual bonuses for Commissioners, Directors and employees. These costs are recognized as current year's expenses and the amount is determined based on the bonuses authorized during Shareholders' General Meetings (RUPS) in the prior year. Such bonuses are subsequently proposed for approval by the Shareholders in the following Shareholders' General Meeting (RUPS). Any difference between the amount accrued and the amount approved by the RUPS is charged/credited to statement of comprehensive income as an addition to or deduction of the provision for bonuses.

End of service awards program for the Boards of Commissioners and Directors

The Bank provides end of service awards program for Commissioners and Directors through an insurance program, which amount is calculated proportionally during the period of service in accordance with a Decision Letter of the Bank's Boards of Commissioners and Directors No. 046/04/SK/DK/BPD/2008, dated April 30, 2008 referred to the Minutes of Shareholders' Meeting No. 55, dated April 17, 2008 prepared by Untung Darnosoewirjo, S.H., public notary in Surabaya, Minutes of Shareholders' Meeting No. 28, dated May 19, 2009 prepared by Untung Darnosoewirjo, S.H., public notary in Surabaya, and Minutes of Shareholders' Meeting No. 26, dated April 14, 2010 prepared by Wachid Hasyim, S.H., public notary in Surabaya.

Premiums paid are charged proportionally to statement of comprehensive income over the service period.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

x. Biaya emisi saham

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham kepada masyarakat (termasuk penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu) dikurangkan langsung dari hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang pada akun "Tambahkan Modal Disetor - Neto" sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan.

y. Informasi segmen

Bank menentukan dan menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang secara internal diberikan oleh bagian akuntansi kepada pengambil keputusan operasional.

Bank mengidentifikasi segmen operasi sebagai suatu komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Bank mengungkapkan segmen operasionalnya berdasarkan segmen usaha yang meliputi perbankan konvensional dan syariah.

Segmen geografis meliputi penyediaan jasa di dalam lingkungan ekonomi tertentu yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen operasi lainnya yang berada dalam lingkungan ekonomi lain. Segmen geografis Bank adalah Jawa Timur dan selain Jawa Timur.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

x. Shares issuance costs

The cost related to the public offering of shares (including pre-emptive rights issue) are deducted from the proceeds and presented as a deduction from the "Other Paid-In Capital - Net" account, under Equity section in the statements of financial position.

y. Segment information

The Bank determines and presents operating segments based on the information that is internally provided by accounting department to the operating decision maker.

The Bank defines an operating segment as a component of an entity:

- a. *that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to transactions with other components of the same entity);*
- b. *whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance; and*
- c. *for which discrete financial information is available.*

Bank discloses its operating segments based on business segments that consist of banking conventional and sharia.

A geographical segment is engaged in providing services within a particular economic environment that is subject to risks and returns that are different from those of segments operating in other economic environments. The Bank's geographical segments are East Java and other than East Java.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**z. Penggunaan estimasi dan pertimbangan
akuntansi yang penting**

Penyusunan laporan keuangan Bank mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Bank yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Bank telah melakukan penilaian atas kemampuan Bank untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Bank memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Bank untuk melanjutkan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Bank menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Bank seperti diungkapkan pada Catatan 2c.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**z. Use of significant accounting estimates
and judgments**

The preparation of the Bank's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Bank's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Going concern

The Bank's management has assessed the Bank's ability to continue as a going concern and believes that the Bank has the resources to continue its business in the future. In addition to that, management is not aware of any material uncertainty that may cast significant doubt to the Bank's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements have been prepared on going concern basis.

Classification of financial assets and financial liabilities

The Bank determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2011). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Bank's accounting policies disclosed in Note 2c.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**z. Penggunaan estimasi dan pertimbangan
akuntansi yang penting (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan

Bila nilai wajar aset dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (*input*) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan manajemen tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar.

Klasifikasi pada investasi yang dimiliki hingga
jatuh tempo

Surat berharga dengan klasifikasi dimiliki hingga jatuh tempo membutuhkan *judgment* yang signifikan. Dalam membuat *judgment* ini, Bank mengevaluasi intensi dan kemampuan untuk memiliki investasi tersebut hingga jatuh tempo. Jika Bank gagal untuk memiliki investasi ini hingga jatuh tempo selain dalam kondisi-kondisi tertentu sebagai contoh, menjual dalam jatuh tempo yang insignifikan saat mendekati jatuh tempo, Bank harus mereklasifikasi seluruh portofolio tersebut menjadi surat berharga yang tersedia untuk dijual. Surat berharga yang tersedia untuk dijual tersebut akan diukur pada nilai wajar dan bukan menggunakan biaya yang diamortisasi.

Aset keuangan yang tidak memiliki harga pasar

Bank mengklasifikasikan aset keuangan dengan mengevaluasi, antara lain, apakah aset tersebut dikuotasi atau tidak di pasar aktif. Termasuk dalam evaluasi adalah apakah aset keuangan yang dikuotasi di pasar aktif tersebut ditentukan berdasarkan apakah harga kuotasi tersedia secara rutin, dan apakah harga tersebut mencerminkan harga aktual yang secara teratur terjadi transaksi pasar secara wajar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**z. Use of significant accounting estimates
and judgments (continued)**

Judgments (continued)

Fair value of financial instruments

When the fair values of financial assets and liabilities recorded on the statements of financial position cannot be derived from active markets, they are determined using a variety of valuation techniques that include the use of mathematical models. The inputs to these models are derived from observable market data where possible, but when observable market data is not available, judgment is required to establish fair values. Judgment by management includes considerations of liquidity and model inputs such as volatility for longer dated derivatives and discount rates, prepayment rates and default rate assumptions.

Classification to held-to-maturity investments

The classification under held-to-maturity securities requires significant judgment. In making this judgment, the Bank evaluates its intention and ability to hold such investments to maturity. If the Bank fails to keep these investments to maturity other than in certain specific circumstances for example, selling an insignificant amount close to maturity, it will be required to reclassify the entire portfolio as available-for-sale securities. The available-for-sale securities would therefore be measured at fair value and not at amortized cost.

Financial assets not quoted in an active
market

The Bank classifies financial assets by evaluating, among others, whether the asset is quoted or not in an active market. Included in the evaluation on whether a financial asset is quoted in an active market is the determination on whether quoted prices are readily and regularly available, and whether those prices represent actual and regulary occurring market transactions on an arm's length basis.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**z. Penggunaan estimasi dan pertimbangan
akuntansi yang penting (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Kontinjensi

Bank saat ini terlibat dalam beberapa kasus hukum. Estimasi atas biaya yang mungkin terjadi atas penyelesaian tuntutan-tuntutan tersebut sudah dikonsultasikan dengan penasihat dari luar yang menangani pembelaan Bank dalam hal-hal tersebut dan berdasarkan analisa dari hasil yang mungkin terjadi. Bank saat ini tidak yakin kalau kasus-kasus ini akan memiliki efek kerugian yang material pada laporan keuangan. Bagaimanapun, ada kemungkinan dari hasil-hasil operasi di masa akan datang akan terpengaruh secara material oleh perubahan dari perkiraan-perkiraan atau dalam keefektifan dari strategi yang berhubungan dengan kasus-kasus ini.

Penilaian mata uang fungsional

Manajemen telah melakukan pertimbangan untuk menentukan mata uang fungsional yang paling mewakili dampak ekonomi dari suatu transaksi, kejadian dan kondisi-kondisi yang relevan terhadap entitas. Dalam membuat pertimbangan tersebut, Bank telah mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut:

1. mata uang yang mempengaruhi harga jual atas instrument keuangan dan jasa-jasa lainnya (biasanya dari mata uang atas harga jual instrument keuangan dan jasa-jasa yang telah diselesaikan);
2. mata uang atas dana yang dihasilkan dari aktivitas pendanaan; dan
3. mata uang atas yang biasa diterima dari aktivitas operasi.

Sewa operasi

Bank, sebagai *lessee*, telah mengadakan perjanjian sewa untuk bangunan yang digunakannya untuk operasi. Bank telah menentukan bahwa semua risiko dan manfaat signifikan dari kepemilikan properti yang disewa dalam sewa operasi tersebut tidak dapat dialihkan kepada Bank.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**z. Use of significant accounting estimates
and judgments (continued)**

Judgments (continued)

Contingencies

Bank is currently involved in various legal proceedings. The estimate of the probable costs for the resolution of these claims has been developed in consultation with outside counsel handling the Bank's defense on these matters and is based upon an analysis of the potential results. The Bank currently does not believe that these proceedings will have a material adverse effect on the financial statements. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates or in the effectiveness of the strategies relating to the proceedings.

Assessment of functional currency

The management has considered to use its judgment to determine the entity's functional currency such that it most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions that are relevant to the entity. In making this judgment, the Bank has considered the following:

1. the currency that mainly influences sales prices for financial instruments and services (this will often be the currency in which sales prices for its financial instruments and services are denominated and settled);
2. the currency in which funds from financing activities are generated; and
3. the currency in which funds from operating are usually retained.

Operating leases

The Bank, as a lessee, has entered into lease on premises used for its operations. The Bank has determined that all significant risk and rewards of ownership of the properties it leases on operating lease are not transferrable to the Bank.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**z. Penggunaan estimasi dan pertimbangan
akuntansi yang penting (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan yang dapat menimbulkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun keuangan berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Bank mendasarkan asumsi dan estimasinya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Situasi yang ada dan asumsi perkembangan masa depan, dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang berada diluar kendali Bank. Perubahan-perubahan tersebut dicerminkan di dalam asumsi-asumsi terkait pada saat terjadinya.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan (*recoverable*) pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan. Justifikasi manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan waktu yang tepat dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan (Catatan 18f).

Pensiun

Program-program pensiun ditentukan berdasarkan perhitungan aktuaria. Perhitungan aktuaria menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat pengembalian investasi, tingkat kenaikan gaji, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri dan lain-lain (Catatan 47).

Penurunan nilai surat berharga dimiliki hingga jatuh tempo

Bank mereviu surat berharga yang diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo pada setiap tanggal posisi keuangan untuk menilai apakah telah terjadi penurunan nilai.

Dalam menentukan pertimbangan, Bank mengevaluasi diantaranya faktor, pergerakan harga pasar historis dan jangka waktu serta lama perpanjangan di mana nilai wajar dari investasi kurang dari biayanya (Catatan 7 dan 36e).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**z. Use of significant accounting estimates
and judgments (continued)**

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Bank based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Bank. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for the future recoverable taxable income arising from temporary difference. Management's judgement is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing on level of future taxable profits together with future tax planning strategies (Note 18f).

Pension

Pension programs are determined based on actuarial valuation. The actuarial valuation involves assumptions such as discount rate expected rate of returns on investments, future salary increase, mortality rate, resignation rates and others (Note 47).

Impairment of held-to-maturity securities

Bank reviews securities classified held to maturity at each financial position date to assess whether there is an impairment in value.

In making this judgment, the Bank evaluates, among others factors, historical market price movements and duration and the extent to which the fair value of the investment is less than the cost (Note 7 and 36e).

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**z. Penggunaan estimasi dan pertimbangan
akuntansi yang penting (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi

Penurunan nilai atas aset tidak produktif

Bank melakukan penilaian atas penurunan nilai pada aset non-finansial kapan saja terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat pada suatu aset mungkin tidak dapat diperoleh kembali. Faktor-faktor yang dianggap penting oleh Bank yang dapat memicu adanya ulasan atas penurunan nilai termasuk sebagai berikut (Catatan 36e):

- a. Kinerja dibawah rata-rata yang signifikan yang relatif terhadap hasil historis atau proyeksi hasil operasi yang diharapkan; di masa yang akan datang;
- b. Perubahan yang signifikan dari cara penggunaan aset yang diperoleh atau strategi untuk bisnis secara keseluruhan; dan
- c. Tren negatif industri dan ekonomi yang signifikan.

Penurunan nilai kredit yang diberikan dan piutang

Bank mereviu kredit yang diberikan dan piutang produktif secara kolektif dan individual untuk setiap tanggal laporan posisi keuangan untuk menilai apakah penurunan nilai harus dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif. Secara khusus, justifikasi oleh manajemen diperlukan dalam estimasi jumlah dan waktu arus kas di masa mendatang ketika menentukan penurunan nilai. Dalam estimasi arus kas ini, Bank membuat justifikasi tentang situasi keuangan peminjam dan nilai realisasi neto agunan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**z. Use of significant accounting estimates
and judgments (continued)**

Estimates and assumptions

Impairment of non-productive assets

Bank assesses impairment on non productive assets whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of an asset may not be recoverable. The factors that the Bank considers important which could trigger an impairment review include the followings (Note 36e):

- a. Significant underperformance relative to expected historical or projected future operating results;
- b. Significant changes in the manner of use of the acquired assets or the strategy for overall business; and
- c. Significant negative industry or economic trends.

Impairment losses on loans and receivables

The Bank reviews its loans and receivables collectively and individually at each statements of financial position date to assess whether an impairment loss should be recorded in the statements of comprehensive income. In particular, judgment by management is required in the estimation of the amount and timing of future cash flows when determining the impairment loss. In estimating these cash flows, the Bank makes judgments about the borrower's financial situation and the net realizable value of collateral.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**z. Penggunaan estimasi dan pertimbangan
akuntansi yang penting (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penurunan nilai kredit yang diberikan dan
piutang (lanjutan)

Untuk tujuan evaluasi penurunan nilai secara kolektif tersebut, kredit dikelompokkan berdasarkan kesamaan karakteristik risiko kredit, dimana arus kas kontraktual masa datang diestimasi berdasarkan kerugian historis kelompok kredit yang pernah dialami selama 4 - 6 tahun terakhir. Kerugian historis tersebut kemudian disesuaikan untuk mencerminkan kondisi saat ini. Metode estimasi yang digunakan dalam perhitungan penurunan nilai secara kolektif adalah metode statistik (statistical model analysis method), yaitu roll rates analysis method untuk menentukan tingkat Probability of Default (PD) dan Loss Given Default (LGD) karena angka persentase antar segmentasi lebih tertib, teratur, serta halus dan tetap memperhitungkan data hapus buku.

Selanjutnya, hasil tingkat persentase PD dan LGD digunakan sebagai dasar estimasi penurunan nilai atas kredit secara kolektif. Sedangkan evaluasi penurunan nilai secara individual dilakukan dengan menghitung nilai kini atas arus kas masa datang dibandingkan dengan nilai tercatat.

Estimasi-estimasi ini didasarkan pada asumsi-asumsi tentang sejumlah faktor dan hasil aktual mungkin berbeda, yang tercermin dalam perubahan penyisihan penurunan nilai tersebut di masa mendatang (Catatan 9).

Penyusutan dan estimasi masa manfaat dari
aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus untuk bangunan dan metode saldo menurun ganda untuk selain bangunan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen Bank mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun.

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi (Catatan 12).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**z. Use of significant accounting estimates
and judgments (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Impairment losses on loans and receivables
(continued)

For the evaluation objective of impairment losses collectively, loans are classified by similar characteristics of credit risk, where the contractual future cash flows are estimated based on historical loss loan group, which experienced during last 4 - 6 years. The historical losses are assessed to reflect current conditions. Estimation method used in the calculation of impairment losses collectively is statistical model analysis method, which is roll rates analysis method to generate Probability of Default (PD) and Loss Given Default (LGD) because inter segment percentage value are more organized, smooth and still calculates loans write-off data.

Furthermore, the result of percentage rate of PD and LGD is used as a basis to estimate impairment losses collectively on loans. While the evaluation of impairment losses individually is valued by calculating the present value of future cash flows compared with the carrying amount.

These estimates are based on assumptions about a number of factors and actual results may differ, as reflected in changes in the allowance for impairment in the future (Note 9).

Depreciation and estimated useful lives of
fixed assets

The costs of fixed asset are depreciated on a straight-line method for buildings and on a double declining balance method for other than buildings over their estimated useful lives. The Bank's management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years.

Changes in the expected level of the usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of the assets, and therefore future depreciation changes could be revised (Note 12).

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

aa. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan

Bank telah menerapkan standar akuntansi pada tanggal 1 Januari 2014, yang dianggap relevan dengan laporan keuangan, yaitu PSAK No. 102 (Revisi 2013), "Murabahah", yang merupakan penyempurnaan dari PSAK No. 102 yang diterbitkan pada tahun 2008, perihal kriteria transaksi murabahah sehubungan dengan pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapannya.

Penerapan PSAK yang disempurnakan tersebut tidak menimbulkan dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan.

ab. Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun 2014:

- a. PSAK No. 1 (2013), "Penyajian Laporan Keuangan", yang diadopsi dari IAS 1, yang mengubah penyajian kelompok pos-pos dalam Penghasilan Komprehensif Lain. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi disajikan terpisah dari pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.
- b. PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja", yang diadopsi dari IAS 19, yang menghapus mekanisme koridor dan pengungkapan atas informasi liabilitas kontinjensi untuk menyederhanakan klarifikasi dan pengungkapan.
- c. PSAK No. 46 (2014): Pajak Penghasilan, yang diadopsi dari IAS 12. PSAK ini memberikan ketentuan tambahan untuk aset pajak tangguhan atau liabilitas pajak tangguhan yang timbul dari aset yang tidak disusutkan yang diukur dengan menggunakan model revaluasi, dan yang timbul dari properti investasi yang diukur menggunakan model nilai wajar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

aa. Changes in accounting policies and disclosures

Bank has implemented accounting standards on January 1, 2014, which are considered relevant to the financial statements, that PSAK No. 102 (Revised 2013), "Murabahah", which is a refinement of PSAK No. 102, published in 2008, concerning the criteria murabahah transactions with respect to the recognition, measurement, presentation and disclosure.

The implementation of the improved PSAK does not have significant impact on the financial statement.

ab. Accounting standards issued but not yet effective

The following are several accounting standards issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK) that are considered relevant to the financial reporting of the Company but not yet effective for 2014 financial statements:

- a. PSAK No. 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements", adopted from IAS 1, which change the grouping of items presented in Other Comprehensive Income. Items that could be reclassified to profit or loss would be presented separately from items that will never be reclassified.
- b. PSAK No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits", adopted from IAS 19, which removes the corridor mechanism and contingent liability disclosures to simple clarifications and disclosures.
- c. PSAK No. 46 (2014): Income Taxes, adopted from IAS 12. This PSAK now provides additional provision for deferred tax asset or deferred tax liability arising from a non-depreciable asset measured using the revaluation model, and those arises from investment property that is measured using the fair value model.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**ab. Standar akuntansi yang telah disahkan
namun belum berlaku efektif (lanjutan)**

- d. PSAK 48 (2014): Penurunan Nilai Aset, diadopsi dari IAS 36. PSAK ini mensyaratkan pengungkapan tambahan untuk masing-masing aset individu (termasuk *goodwill*) atau unit penghasil kas yang terhadapnya kerugian penurunan nilai telah diakui atau dibalik selama periode bersangkutan.
- e. PSAK No. 50 (2014): Instrumen Keuangan: Penyajian, diadopsi dari IAS 32. PSAK ini memberikan panduan yang lebih rinci mengenai persyaratan saling hapus asset keuangan dan liabilitas keuangan serta kriteria untuk penyelesaian secara neto.
- f. PSAK No. 55 (2014): Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, diadopsi dari IAS 39. PSAK ini antara lain memberikan ketentuan lebih lanjut mengenai kriteria untuk kedaluarsa atau penghentian instrumen lindung nilai, ketentuan untuk mengakui instrumen keuangan pada tanggal pengukuran dan setelah tanggal pengakuan awal.
- g. PSAK No. 60 (2014): Instrumen Keuangan: Pengungkapan, diadopsi dari IFRS 7. PSAK ini antara lain memberikan ketentuan tambahan untuk pengungkapan saling hapus dengan menggunakan informasi kuantitatif dan kualitatif, dan pengungkapan atas pengalihan instrumen keuangan.
- h. PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar", yang diadopsi dari IFRS 13, memberikan panduan tentang bagaimana pengukuran nilai wajar ketika nilai wajar disyaratkan atau diizinkan.

Saat ini Bank sedang mengevaluasi dan belum menetapkan dampak dari PSAK yang direvisi, disesuaikan dan dicabut tersebut terhadap laporan keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**ab. Accounting standards issued but not yet
effective (continued)**

- d. *PSAK 48 (2014): Impairment of Assets, adopted from IAS 36. This PSAK provides additional disclosure terms for each individual asset (including goodwill) or a cash-generating unit, for which an impairment loss has been recognized or reversed during the period.*
- e. *PSAK No. 50 (2014): Financial Instruments: Presentation, adopted from IAS 32. This PSAK provides more detailed guidance regarding offsetting of financial assets and financial liabilities, and criteria to settle on a net basis.*
- f. *PSAK No. 55 (2014): Financial Instruments: Recognition and Measurement, adopted from IAS 39. This PSAK, among other, provides additional provisions for the criteria concerning expiration or termination of the hedging instrument, and provisions to account for financial instruments at the measurement date and after initial recognition.*
- g. *PSAK No. 60 (2014): Financial Instruments: Disclosures, adopted from IFRS 7. This PSAK, among other, provides additional provision on offsetting disclosures using quantitative and qualitative information, and disclosures on transfers of financial instruments.*
- h. *PSAK No. 68, "Fair Value Measurement", adopted from IFRS 13, provides guidance on how to measure fair value when fair value is required or permitted.*

The Bank is currently evaluating the above standards and has not yet determined the impact of the amended and revoked PSAK on its financial statements.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. KAS

		31 Desember/December 31	
		2014	
Jumlah nosional mata uang asing/ <i>Notional amount foreign currencies</i> (Dalam angka penuh/ <i>In full amount</i>)		Ekuivalen Rupiah/ <i>Rupiah equivalent</i>	
Rupiah		1.885.657	
Dolar Amerika Serikat	155.980	1.932	
Riyal Saudi Arabia	93.782	309	
Yen Jepang	87.000	9	
Euro	24.605	371	
Dolar Singapura	18.370	172	
Dolar Hong Kong	11.870	19	
Dolar Australia	5.300	54	
Poundsterling Inggris Raya	200	4	
Jumlah mata uang asing		2.870	
Jumlah Kas		1.888.527	

Kas dalam Rupiah pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, masing-masing termasuk uang pada mesin ATM (Anjungan Tunai Mandiri) sejumlah Rp101.718 dan Rp75.743.

3. CASH

		31 Desember/December 31			
		2013			
Jumlah nosional mata uang asing/ <i>Notional amount foreign currencies</i> (Dalam angka penuh/ <i>In full amount</i>)		Ekuivalen Rupiah/ <i>Rupiah equivalent</i>			
				2.317.420	
		129.258	1.573		<i>United States Dollar</i>
		121.667	395		<i>Saudi Arabian Riyal</i>
		10.000	1		<i>Japanese Yen</i>
		9.610	161		<i>Euro</i>
		7.352	71		<i>Singapore Dollar</i>
		1.520	4		<i>Hong Kong Dollar</i>
		1.770	19		<i>Australian Dollar</i>
		200	4		<i>Great Britain Poundsterling</i>
				2.228	Total foreign currencies
				2.319.648	Total cash

Cash in Rupiah as of December 31, 2014 and 2013, includes funds at Automatic Teller Machines (ATM) amounting to Rp101,718 and Rp75,743, respectively.

4. GIRO PADA BANK INDONESIA

		31 Desember/December 31	
		2014	
Jumlah nosional mata uang asing/ <i>Notional amount foreign currency</i> (Dalam angka penuh/ <i>In full amount</i>)		Ekuivalen Rupiah/ <i>Rupiah equivalent</i>	
Rupiah		2.833.753	
Dolar Amerika Serikat	810.000	10.032	
Jumlah giro pada Bank Indonesia		2.843.785	

Giro pada Bank Indonesia tersebut di atas ditempatkan untuk memenuhi persyaratan giro wajib minimum yang diharuskan Bank Indonesia, masing-masing sebesar primer 8% (Rp2.769.240) dan sekunder 4% (Rp1.384.620) pada tanggal 31 Desember 2014 dan primer 8% (Rp2.237.890) dan sekunder 2,5% (Rp637.065) pada tanggal 31 Desember 2013, dan untuk mata uang asing 8% (USD356.000 (dalam angka penuh) setara dengan Rp4.409) pada tanggal 31 Desember 2014 dan 8% (USD318.000 (dalam angka penuh) setara dengan Rp3.873) pada tanggal 31 Desember 2013 dari simpanan nasabah dalam Rupiah dan mata uang asing.

4. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA

		31 Desember/December 31			
		2013			
Jumlah nosional mata uang asing/ <i>Notional amount foreign currency</i> (Dalam angka penuh/ <i>In full amount</i>)		Ekuivalen Rupiah/ <i>Rupiah equivalent</i>			
				2.250.863	
		810.000	9.858		<i>United States Dollar</i>
				2.260.721	Total current accounts with Bank Indonesia

Current accounts with Bank Indonesia are maintained to meet the minimum legal reserve requirements of Bank Indonesia of primary 8% (Rp2,769,240) and secondary 4% (Rp1,384,620) as of December 31, 2014 and primary 8% (Rp2,237,890) and secondary 2.5% (Rp637,065) as of December 31, 2013, and foreign currency of 8% (USD356,000 (in full amount) equivalent with Rp4,409) as of December 31, 2014 and 8% (USD318,000 (in full amount) equivalent with Rp3,873) as of December 31, 2013 relating to deposits in Rupiah and foreign currencies, respectively.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

Bank dipersyaratkan untuk memiliki Giro Wajib Minimum (GWM) dalam mata uang Rupiah dalam kegiatannya sebagai bank umum dan syariah, serta GWM dalam mata uang asing dalam kegiatannya melakukan transaksi mata uang asing. GWM disimpan dalam bentuk giro pada Bank Indonesia.

Rasio Giro Wajib Minimum (GWM) (tidak diaudit) Bank pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	2014	2013
<u>Konvensional</u>		
GWM Rupiah		
Utama	8,01%	8,01%
Sekunder	4,13%	4,08%
GWM mata uang asing		
Utama	18,24%	20,42%
<u>Syariah</u>		
GWM Rupiah		
Utama	6,00%	5,00%

Rasio GWM pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 15/15/PBI/2013 tanggal 24 Desember 2013 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum pada Bank Indonesia dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 perhitungan rasio GWM berdasarkan prinsip syariah didasarkan pada PBI No. 6/21/PBI/2004 tanggal 3 Agustus 2004 tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah yang diamandemen dengan PBI No. 8/23/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 dan PBI No. 10/23/PBI/2008 tanggal 16 Oktober 2008.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah giro wajib minimum pada Bank Indonesia tersebut telah memadai dan memenuhi syarat.

Sisa umur jatuh tempo atas giro pada Bank Indonesia dikategorikan sebagai kurang dari satu bulan (Catatan 38).

4. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA (continued)

The Bank is required to maintain statutory reserves in Rupiah currency in its activities as a commercial and sharia bank, and foreign statutory reserves in its activities in the conduct of foreign currency transactions. These statutory reserves are deposited in the form of current accounts with Bank Indonesia.

The minimum statutory reserves ratio requirement (GWM) (unaudited) of the Bank as of December 31, 2014 and 2013 was as follows:

	2014	2013
<u>Conventional</u>		
Statutory Reserves in Rupiah		
Primary	8,01%	8,01%
Secondary	4,13%	4,08%
Statutory Reserves in foreign exchange		
Primary	18,24%	20,42%
<u>Sharia</u>		
Statutory Reserves in Rupiah		
Primary	6,00%	5,00%

The statutory reserves ratio as of December 31, 2014 and 2013 is calculated based on Bank Indonesia Regulation (PBI) No.15/15/PBI/2013 dated December 24, 2013 regarding "Statutory Reserves for Commercial Banks with Bank Indonesia in Rupiah and Foreign Currencies".

As of December 31, 2014 and 2013 the calculation of statutory reserves based on sharia principles is in accordance with PBI No. 6/21/PBI/2004 dated August 3, 2004 concerning The Statutory Reserves in Rupiah and Foreign Currencies for Commercial Banks conducting activities based on sharia principles which has been amended by PBI No. 8/23/PBI/2006 dated October 5, 2006 and PBI No. 10/23/PBI/2008 dated October 16, 2008.

Management believes that the amount of minimum legal reserves at Bank Indonesia is adequate and meet the requirements.

The remaining period of current amount with Bank Indonesia is categorized as less than one months (Note 38).

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. GIRO PADA BANK LAIN

a. Berdasarkan bank

	31 Desember/December 31	
	2014	2013
Pihak ketiga		
Rupiah:		
PT Bank Central Asia Tbk	20.834	13.898
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.962	3.795
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	699	800
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	149	682
Jumlah Rupiah	24.644	19.175
Mata uang asing:		
PT Bank Central Asia Tbk	13.529	38.780
Deutsche Bank New York	9.692	37.120
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	10.816	4.848
DBS Singapore Ltd	893	3.015
Maybank Malaysia	1	1
Jumlah mata uang asing	34.931	83.764
Jumlah giro pada bank lain, neto	59.575	102.939

5. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS

a. By bank

31 Desember/December 31	
2014	2013
Third parties	
Rupiah:	
PT Bank Central Asia Tbk	13.898
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.795
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	800
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	682
Total Rupiah	19.175
Foreign currencies:	
PT Bank Central Asia Tbk	38.780
Deutsche Bank New York	37.120
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4.848
DBS Singapore Ltd	3.015
Maybank Malaysia	1
Total foreign currencies	83.764
Total current accounts with other banks, net	102.939

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, tidak ada giro pada bank lain yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah.

As of December 31, 2014 and 2013, there was no current accounts with other banks based on sharia banking principles.

b. Berdasarkan mata uang

b. By currency

	31 Desember/December 31			
	2014		2013	
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount foreign currencies (Dalam angka penuh/ In full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount foreign currencies (Dalam angka penuh/ In full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent
Rupiah		24.644		19.175
Dolar Amerika Serikat	1.879.990	23.283	6.241.685	75.962
Euro	507.853	7.645	101.800	1.706
Dolar Singapura	95.564	896	313.585	3.017
Poundsterling Inggris Raya	142.053	2.740	146.941	2.955
Yen Jepang	2.131.978	221	724.843	84
Dolar Hongkong	90.910	145	24.983	39
Ringgit Malaysia	259	1	271	1
Jumlah mata uang asing		34.931		83.764
Jumlah giro pada bank lain, neto		59.575		102.939

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

c. Tingkat suku bunga per tahun:

	2014
Rupiah	1,19%
Mata uang asing	0,01%

d. Berdasarkan hubungan

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, tidak terdapat giro pada bank lain pada pihak berelasi.

e. Berdasarkan kolektibilitas

Giro pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, digolongkan sebagai lancar. Tidak terdapat saldo giro pada bank lain yang diblokir atau digunakan sebagai agunan.

f. Penyisihan kerugian penurunan nilai

Manajemen berpendapat bahwa seluruh giro pada bank lain dapat ditagih dan penyisihan kerugian penurunan nilai tidak diperlukan.

Jumlah minimum penyisihan kerugian penurunan nilai giro pada bank lain yang wajib dibentuk sesuai ketentuan Bank Indonesia adalah sebesar Rp596 dan Rp1.029 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

g. Informasi mengenai klasifikasi aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai diungkapkan pada Catatan 36e.

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	31 Desember/December 31	
	2014	2013
Rupiah:		
Deposito berjangka:		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	450.000	100.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	400.000	900.000
PT Bank Rakyat Indonesia Syariah	200.000	120.000
PT OCBC NISP Syariah	140.000	-
PT Bank Jabar Banten Syariah	100.000	100.000
PT Bank Bukopin Syariah	60.000	60.000
PT Bank Aceh	50.000	54.500
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	-	315.000
Lain-lain (Bank Perkreditan Rakyat)	10.800	10.500
	1.410.800	1.660.000

5. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS (continued)

c. Interest rates per annum:

	2013	
Rupiah	0,63%	
Foreign currencies	0,05%	

d. By relationship

As of December 31, 2014 and 2013, the Bank had no current accounts with other banks which are related parties.

e. By collectibility

Current accounts with other banks as of December 31, 2014 and 2013 were classified as current. None were blocked or under liens as collateral.

f. Allowance for impairment losses

Management believes that all current accounts with other banks are fully collectible and that allowance for impairment losses is unnecessary.

Minimum allowance for impairment losses for current accounts with other banks required by Bank Indonesia as of December 31, 2014 and 2013 amounted to Rp596 and Rp1,029, respectively.

g. Information with respect to classification of impaired and not impaired financial assets are disclosed in Note 36e.

6. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS

a. By type and currency

Rupiah:
Time deposits:
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia Syariah
PT OCBC NISP Syariah
PT Bank Jabar Banten Syariah
PT Bank Bukopin Syariah
PT Bank Aceh
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
Others (Bank Perkreditan Rakyat)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

6. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (continued)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

a. By type and currency (continued)

	31 Desember/December 31		
	2014	2013	
<i>Interbank call money:</i>			<i>Interbank call money:</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	200.000	190.000	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	125.000	-	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	125.000	75.000	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat
PT Bank Rakyat Indonesia Syariah	100.000	150.000	PT Bank Rakyat Indonesia Syariah
PT Bank Pembangunan Daerah Lampung	100.000	100.000	PT Bank Pembangunan Daerah Lampung
PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur	100.000	-	PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur
PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat	100.000	50.000	PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah	100.000	70.000	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah
PT Bank Aceh	100.000	100.000	PT Bank Aceh
PT Bank Pembangunan Daerah Bali	100.000	50.000	PT Bank Pembangunan Daerah Bali
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan	100.000	-	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan
PT Bank Pembangunan Daerah Maluku	80.000	70.000	PT Bank Pembangunan Daerah Maluku
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara	50.000	55.000	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara	50.000	-	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara
PT Bank Pembangunan Daerah Jambi	50.000	50.000	PT Bank Pembangunan Daerah Jambi
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	50.000	-	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur
PT Bank Pembangunan Daerah Yogyakarta	35.000	-	PT Bank Pembangunan Daerah Yogyakarta
PT Bank OCBC NISP Tbk	30.000	-	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Bengkulu	20.000	50.000	PT Bank Pembangunan Daerah Bengkulu
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan	-	100.000	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara	-	150.000	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	140.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	<u>1.615.000</u>	<u>1.400.000</u>	
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI)	300.000	9.000	Bank Indonesia Deposit Facility (FASBI)
Dikurangi: Diskonto yang belum diamortisasi	(7)	(2)	Less: Unamortized interest
	<u>299.993</u>	<u>8.998</u>	
Jumlah penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	<u>3.325.793</u>	<u>3.068.998</u>	Total placements with Bank Indonesia and other banks

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, dalam penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain termasuk penempatan yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah masing-masing sebesar Rp650.000 dan Rp745.000.

As of December 31, 2014 and 2013, placements with Bank Indonesia and other banks include placements based on sharia banking principles amounting to Rp650,000 and Rp745,000, respectively.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

b. Berdasarkan jangka waktu

Semua penempatan Bank pada Bank Indonesia dan bank lain pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah kurang dari atau sampai dengan 1 bulan.

c. Berdasarkan kolektibilitas

Semua penempatan Bank pada Bank Indonesia dan bank lain pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 digolongkan lancar.

d. Berdasarkan hubungan

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 tidak terdapat penempatan pada pihak berelasi.

e. Tingkat suku bunga per tahun

**Tahun yang berakhir pada
tanggal 31 Desember/
Year ended December 31**

	2014	2013	
Rupiah	6,79%	5,08%	Rupiah
Mata uang asing	0%	0,19%	Foreign currencies

f. Penyisihan kerugian penurunan nilai

Manajemen berpendapat bahwa seluruh penempatan pada bank lain dapat ditagih dan penyisihan kerugian penurunan nilai tidak diperlukan.

Jumlah minimum penyisihan kerugian penurunan nilai penempatan pada Bank lain yang wajib dibentuk sesuai ketentuan Bank Indonesia masing-masing adalah sebesar Rp33.258 dan Rp30.600 pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

g. Penempatan pada bank lain yang digunakan sebagai jaminan

Tidak terdapat penempatan pada bank lain yang digunakan sebagai jaminan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

h. Informasi mengenai klasifikasi aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai diungkapkan pada Catatan 36e.

6. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (continued)

b. By maturity

All placements with Bank Indonesia and other banks as of December 31, 2014 and 2013 are less than or until 1 month.

c. By collectibility

All placements with Bank Indonesia and other banks as of December 31, 2014 and 2013 were classified as current.

d. By relationship

As of December 31, 2014 and 2013, the Bank had no funds placed with related parties.

e. Interest rates per annum

f. Allowance for impairment losses

Management believes that all placements with other banks are fully collectible and that allowance for impairment losses is unnecessary.

Minimum allowance for impairment losses for placements with other Banks required by Bank Indonesia as of December 31, 2014 and 2013 amounted to Rp33,258 and Rp30,600, respectively.

g. Placements with other banks pledged as collateral

There were no placements with other banks pledged as collateral as of December 31, 2014 and 2013.

h. Information with respect to classifications of impaired and not impaired of financial assets are disclosed in Note 36e.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. SURAT-SURAT BERHARGA

7. MARKETABLE SECURITIES

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

a. By type and currency

	31 Desember/December 31					
	2014			2013		
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount foreign currency (Dalam angka penuh/ In full amount)	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Carrying value	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount foreign currency (Dalam angka penuh/ In full amount)	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Carrying value
Dimiliki hingga jatuh tempo						
Sertifikat Bank Indonesia setelah dikurangi diskonto yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp17.504 dan Rp35.707 pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.	525.000		507.496	1.150.000		1.114.293
Sertifikat Deposito Bank Indonesia setelah dikurangi diskonto yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp480 dan RpNihil pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.	385.000		384.520	-		-
Surat Utang Jangka Menengah						
CIMB Niaga Autofinance II	120.000		120.000	120.000		120.000
BFI Finance Indonesia II	100.000		100.000	-		-
PT Perkebunan Nusantara X (Persero)	75.000		75.000	-		-
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	75.000		75.000	-		-
PT Kimia Farma Tbk	50.000		50.000	-		-
PT Indofarma (Persero) Tbk	-		-	50.000		50.000
Surat Utang Negara						
FR0028	25.000		25.401	25.000		25.427
FR0027	142.000		142.000	-		-
SBSN13022015	150.000		148.835	-		-
SPN12150903	50.000		47.819	-		-
SPN03150103	50.000		49.983	-		-
SPN12151001	125.000		118.646	-		-
Obligasi						
PT Astra Sedaya Finance						
BEKL II Tahap I seri A	-		-	100.000		100.000
BEKL II Tahap I seri B	100.000		100.000	100.000		100.000
BEKL II Tahap I seri C	100.000		100.000	100.000		100.000
BKL II Tahap III seri A	100.000		100.000	-		-
BKL II Tahap IV seri B	100.000		100.000	-		-
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk						
Tahap I Tahun 2013 Seri A	-		-	100.000		100.000
Tahap I Tahun 2013 Seri B	100.000		100.000	100.000		100.000
Tahap IV Tahun 2014 Seri A	100.000		100.000	-		-
PT Intiland Development Tbk						
Tahun 2013 Seri A	100.000		100.000	100.000		100.000
PT Federal International Finance						
Tahap II Tahun 2013 Seri B	100.000		100.000	250.000		250.000
PT Medco Energi Internasional Tbk						
Tahap II Tahun 2013	100.000		100.000	100.000		100.000
PT Hutama Karya (Persero)						
Tahap I Tahun 2013 Seri A	65.000		65.000	65.000		65.000
Tahap I Tahun 2013 Seri B	15.000		15.000	15.000		15.000
PT Mandiri Tunas Finance						
Tahap I Tahun 2013 Seri A	60.000		60.000	60.000		60.000
PT Agung Podomoro Land Tbk						
Tahap I Tahun 2013	50.000		50.000	50.000		50.000
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk						
Berkelanjutan Tahap III Tahun 2013 Seri A	40.000		40.000	40.000		40.000
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2013 Seri A	50.000		50.000	50.000		50.000
PT BCA Finance						
Tahap II Tahun 2013 Seri A	-		-	50.000		50.000
Tahap II Tahun 2013 Seri B	50.000		50.000	50.000		50.000
PT WOM Finance Tbk						
BKL I WOMF Tahap I Seri A	50.000		50.000	-		-
PT Perkebunan Nusantara X (Persero)						
PTPN X Tahap I Tahun 2013	20.000		20.000	20.000		20.000
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara						
Obligasi III Tahun 2011	15.000		15.000	15.000		15.000
PT Bank DKI						
Tahap VI Tahun 2011 Seri B	-		-	23.000		23.000
PT Toyota Astra Financial Services						
Tahap III Tahun 2013 Seri A	-		-	50.000		50.000
Jumlah dimiliki hingga jatuh tempo	3.187.000		3.159.700	2.783.000		2.747.720

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. SURAT-SURAT BERHARGA (lanjutan)

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

a. By type and currency (continued)

	31 Desember/December 31						
	2014			2013			
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount foreign currencies (Dalam angka penuh/ In full amount)	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Carrying value	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount foreign currencies (Dalam angka penuh/ In full amount)	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Carrying value	
Nilai wajar melalui laba rugi							<i>Fair value through profit or loss</i>
Rupiah							<i>Rupiah</i>
Reksadana PNM		180.000	180.000		150.000	150.000	<i>PNM Mutual Funds</i>
Surat kredit berdokumen dalam negeri		2.614	2.614		9.110	9.110	<i>Domestic L/C</i>
Jumlah Rupiah		182.614	182.614		159.110	159.110	Total Rupiah
Mata uang asing							<i>Foreign currencies</i>
Dolar Amerika Serikat							<i>United States Dollar</i>
Wesel ekspor	145.043	1.796	1.796	45.229	536	536	<i>Export bill</i>
Jumlah nilai wajar melalui laba rugi		184.410	184.410		159.646	159.646	Total fair value through profit and loss
Jumlah surat berharga		3.371.410	3.344.110		2.942.646	2.907.366	Total marketable securities

Pada tanggal 31 Desember 2014, penyertaan dalam reksadana merupakan reksadana PT Permodalan Nasional Madani (Persero) sejumlah 36 unit dengan nilai Rp5.000 per unit dan jatuh tempo tanggal 8 dan 9 November 2015.

As of December 31, 2014, mutual fund securities represents mutual funds of PT Permodalan Nasional Madani (Persero) amounting to 36 units with nominal value of Rp5,000 per unit and maturing on November 8 and 9, 2015.

Pada tanggal 31 Desember 2013, penyertaan dalam reksadana merupakan reksadana PT Permodalan Nasional Madani (Persero) sejumlah 30 unit dengan nilai Rp5.000 per unit dan jatuh tempo tanggal 7 Mei 2014.

As of December 31, 2013, mutual fund securities represents mutual funds of PT Permodalan Nasional Madani (Persero) amounting to 30 units with nominal value of Rp5,000 per unit and matured on May 7, 2014.

b. Berdasarkan hubungan

b. By relationship

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, tidak terdapat surat berharga pada pihak berelasi.

As of December 31, 2014 and 2013, there were no marketable securities transactions with related parties.

c. Berdasarkan penerbit

c. By issuers

	31 Desember/December 31		
	2014	2013	
Bank Indonesia	892.016	1.114.293	<i>Bank Indonesia</i>
Pemerintah Republik Indonesia	532.684	25.427	<i>Government of the Republic of Indonesia</i>
Permodalan Nasional Madani	180.000	150.000	<i>Permodalan Nasional Madani</i>
Perbankan:			<i>Banking:</i>
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	90.000	90.000	<i>PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara	15.000	15.000	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara</i>
PT Bank DKI	-	23.000	<i>PT Bank DKI</i>

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. SURAT-SURAT BERHARGA (lanjutan)

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

c. Berdasarkan penerbit (lanjutan)

c. By issuers (continued)

	31 Desember/December 31		
	2014	2013	
Korporasi:			Corporate:
PT Astra Sedaya Finance	400.000	300.000	PT Astra Sedaya Finance
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	200.000	200.000	PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk
PT CIMB Niaga Auto Finance	120.000	120.000	PT CIMB Niaga Auto Finance
PT Intiland Development Tbk	100.000	100.000	PT Intiland Development Tbk
PT Federal International Finance	100.000	250.000	PT Federal International Finance
PT Medco Energi International Tbk	100.000	100.000	PT Medco Energi International Tbk
PT BFI Finance Tbk	100.000	-	PT BFI Finance Tbk
PT Perkebunan Nusantara X (Persero)	95.000	20.000	PT Perkebunan Nusantara X (Persero)
PT Utama Karya (Persero)	80.000	80.000	PT Utama Karya (Persero)
PT Mandiri Tunas Finance	60.000	60.000	PT Mandiri Tunas Finance
PT Agung Podomoro Land Tbk	50.000	50.000	PT Agung Podomoro Land Tbk
PT BCA Finance	50.000	100.000	PT BCA Finance
PT WOM Finance Tbk	50.000	-	PT WOM Finance Tbk
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	75.000	-	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
PT Kimia Farma (Persero) Tbk	50.000	-	PT Kimia Farma (Persero) Tbk
PT Toyota Astra Financial Services	-	50.000	PT Toyota Astra Financial Services
PT Indofarma (Persero) Tbk	-	50.000	PT Indofarma (Persero) Tbk
Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri	2.614	9.110	Domestic L/C
Lain-lain	1.796	536	Others
Jumlah surat-surat berharga	3.344.110	2.907.366	Total marketable securities

d. Berdasarkan peringkat

d. By rating

Peringkat surat berharga pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

The ratings of marketable securities as of December 31, 2014 and 2013 are as follows:

	31 Desember/December 31, 2014			
	Pemeringkat/ Agencies	Peringkat/ Rating	Nilai tercatat/ Carrying value	
Rupiah:				Rupiah:
Bank Indonesia	-	-	892.016	Certificates of Bank Indonesia
Surat Utang Negara	-	-	532.684	Government Bonds
PT Permodalan Nasional Madani (Persero)	Pefindo	-	180.000	PT Permodalan Nasional Madani (Persero)
PT Astra Sedaya Finance	Pefindo	AAA	400.000	PT Astra Sedaya Finance
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	Pefindo	AAA	200.000	PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk
PT Intiland Development Tbk	Pefindo	A	100.000	PT Intiland Development Tbk
PT Federal International Finance	Pefindo	AA	100.000	PT Federal International Finance
PT Medco Energi International Tbk	Pefindo	AA-	100.000	PT Medco Energi International Tbk
PT Utama Karya (Persero)	Pefindo	A-	80.000	PT Utama Karya (Persero)
PT Mandiri Tunas Finance	Pefindo	AA	60.000	PT Mandiri Tunas Finance
PT Agung Podomoro Land Tbk	Pefindo	A	50.000	PT Agung Podomoro Land Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	Fitch National	AA	90.000	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT BCA Finance	Pefindo	AAA	50.000	PT BCA Finance
PT WOM Finance Tbk	Fitch National	AA	50.000	PT WOM Finance Tbk
PT Perkebunan Nusantara X (Persero)	Pefindo	BBB+	95.000	PT Perkebunan Nusantara X (Persero)
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara	Pefindo	A	15.000	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara
PT CIMB Niaga Auto Finance	Fitch National	AA+	120.000	PT CIMB Niaga Auto Finance
PT BFI Finance Tbk	Fitch National	A+	100.000	PT BFI Finance Tbk
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Pefindo	A-	75.000	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
PT Kimia Farma (Persero) Tbk	Pefindo	AA-	50.000	PT Kimia Farma (Persero) Tbk
Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri	-	-	2.614	Domestic L/C
Jumlah	-	-	3.342.314	Total
Mata Uang Asing:				Foreign Currency:
Dolar Amerika Serikat	-	-	-	Dolar Amerika Serikat
Wesel Ekspor	-	-	1.796	Export notes
Jumlah surat-surat berharga			3.344.110	Total marketable securities

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. SURAT-SURAT BERHARGA (lanjutan)

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

d. Berdasarkan peringkat (lanjutan)

d. By rating (continued)

31 Desember/December 31, 2013				
	Pemeringkat/ Agencies	Peringkat/ Rating	Nilai tercatat/ Carrying value	
Rupiah:				Rupiah:
Sertifikat Bank Indonesia	-	-	1.114.293	Certificates of Bank Indonesia
Surat Utang Negara	-	-	25.427	Government Bonds
PT Permodalan Nasional Madani (Persero)	Pefindo	A	150.000	PT Permodalan Nasional Madani (Persero)
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	Fitch Rating	AA-	90.000	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara	Pefindo	A+	15.000	PT Bank pembangunan Daerah Sumatera Utara
PT Bank DKI	Pefindo	A+	23.000	PT Bank DKI
PT Astra Sedaya Finance	Pefindo	AA+	300.000	PT Astra Sedaya Finance
PT Federal International Finance	Pefindo	AA+	250.000	PT Federal International Finance
PT Adira Finance Tbk	Pefindo	AA+	200.000	PT Adira Finance Tbk
PT Medco Energi International Tbk	Pefindo	AA-	100.000	PT Medco Energi International Tbk
PT BCA Finance	Pefindo	AA+	100.000	PT BCA Finance
PT Intiland Development Tbk	Pefindo	A-	100.000	PT Intiland Development Tbk
PT Hutama Karya	Pefindo	A-	80.000	PT Hutama Karya
PT Mandiri Tunas Finance	Pefindo	AA	60.000	PT Mandiri Tunas Finance
PT Toyota Astra Finance	Pefindo	AAA	50.000	PT Toyota Astra Finance
PT Agung Podomoro Land Tbk	Pefindo	A	50.000	PT Agung Podomoro Land Tbk
PT Perkebunan Nusantara X (Persero)	Pefindo	A+	20.000	PT Perkebunan Nusantara X (Persero)
PT CIMB Niaga Auto Finance Tbk	Fitch Rating	AA+	120.000	PT CIMB Niaga Auto Finance Tbk
PT Indofarma (Persero) Tbk	Pefindo	A-	50.000	PT Indofarma (Persero) Tbk
Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri	-	-	9.110	Domestic L/C
Jumlah	-	-	2.906.830	Total
Mata Uang Asing:				Foreign Currency:
Dolar Amerika Serikat	-	-	536	Dolar Amerika Serikat
Wesel Ekspor	-	-		Export notes
Jumlah surat-surat berharga			2.907.366	Total marketable securities

e. Jangka waktu dan tingkat bunga

e. By maturity and interest rates

	31 Desember/December 31		
	2014	2013	
Kurang dari 1 tahun	896.426	1.123.939	Less than 1 year
1 - 5 tahun	2.422.283	1.758.000	1 - 5 years
Lebih dari 5 -10 tahun	25.401	25.427	More than 5 - 10 years
Jumlah surat-surat berharga	3.344.110	2.907.366	Total marketable securities

Tingkat bunga per tahun:

Interest rates per annum:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2014	2013	
Rupiah	7.92%	7,24%	Rupiah

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. SURAT-SURAT BERTHARGA (lanjutan)

f. Kolektibilitas

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, kolektibilitas surat-surat berharga adalah dalam kategori lancar.

g. Penyisihan kerugian penurunan nilai

Manajemen berpendapat bahwa seluruh surat-surat berharga dapat ditagih dan penyisihan kerugian penurunan nilai atas surat berharga tidak diperlukan.

Jumlah minimum penyisihan kerugian penurunan nilai surat-surat berharga yang wajib dibentuk sesuai ketentuan Bank Indonesia masing-masing adalah sebesar Rp19.097 dan Rp17.676 pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

f. Collectibility

As of December 31, 2014 and 2013, the collectibility of securities are classified as current.

g. Allowance for impairment losses

Management believes that marketable securities are fully collectible and allowance for impairment losses on marketable securities is unnecessary.

Minimum allowance for impairment losses for marketable securities required by Bank Indonesia as of December 31, 2014 and 2013 amounted to Rp19,097 and Rp17,676, respectively.

8. TAGIHAN LAINNYA

8. OTHER RECEIVABLES

	31 Desember/December 31		
	2014	2013	
Tagihan transfer dan ATM	17.472	4.559	Transfer receivables and ATM
Lainnya	3.122	2.946	Others
Jumlah tagihan lainnya, neto	20.594	7.505	Total other receivables, net

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, tidak terdapat tagihan pada pihak berelasi.

As of December 31, 2014 and 2013, there were no other receivables from related parties.

Kolektibilitas tagihan lainnya pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah lancar.

The collectibility of all other receivables as of December 31, 2014 and 2013 was classified as current.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh tagihan lainnya dapat ditagih dan penyisihan kerugian penurunan nilai tidak diperlukan.

Management believes that other receivables are fully collectible and that allowance for impairment losses is unnecessary.

9. KREDIT YANG DIBERIKAN

9. LOANS

Seluruh kredit yang diberikan oleh Bank adalah dalam Rupiah.

All loans provided by the Bank are in Rupiah.

a. Berdasarkan jenis dan kolektibilitas

a. Type and collectibility of loans

	31 Desember/December 31, 2014						
	Jumlah/ Total	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Sub- standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	
Modal kerja	7.117.643	6.103.178	406.707	23.437	45.064	539.257	Working capital
Investasi	2.331.568	2.127.171	45.456	3.717	112.462	42.762	Investment
Konsumsi	16.745.668	16.586.143	58.194	8.577	15.090	77.664	Consumption
Jumlah	26.194.879	24.816.492	510.357	35.731	172.616	659.683	Total
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	(650.616)	(31.719)	(34.201)	(11.880)	(98.778)	(474.038)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah kredit yang diberikan, neto	25.544.263	24.784.773	476.156	23.851	73.838	185.645	Total loans, net

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

9. LOANS (continued)

a. Berdasarkan jenis dan kolektibilitas (lanjutan)

a. Type and collectibility of loans (continued)

31 Desember/December 31, 2013

	Jumlah/ Total	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Sub-standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	
Modal kerja	6.872.522	6.044.665	157.376	22.908	61.276	586.297	Working capital
Investasi	1.950.784	1.875.781	38.960	10.415	3.560	22.068	Investment
Konsumsi	13.261.030	13.176.140	32.140	3.465	4.497	44.788	Consumption
Jumlah	22.084.336	21.096.586	228.476	36.788	69.333	653.153	Total
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	(525.628)	(31.591)	(21.055)	(16.363)	(26.549)	(430.070)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah kredit yang diberikan, neto	21.558.708	21.064.995	207.421	20.425	42.784	223.083	Total loans, net

b. Berdasarkan sektor ekonomi dan kolektibilitas

b. Economic sector of loans and collectibility

31 Desember/December 31, 2014

	Jumlah/ Total	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Sub-standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	
Rumah tangga	16.523.642	16.371.577	51.524	8.537	15.025	76.979	Household
Perdagangan besar dan eceran	3.301.008	3.001.431	131.819	13.481	25.879	128.398	Wholesale and retail trade
Konstruksi	2.102.392	1.691.233	204.355	1.500	5.813	199.491	Construction
Pertanian, perburuan dan kehutanan	768.266	553.249	30.942	4.354	6.886	172.835	Agriculture, hunting and forestry
Industri pengolahan	801.154	730.702	39.851	2.781	4.656	23.164	Processing industry
Listrik, gas dan air	703.285	596.494	518	-	105.704	569	Electricity, gas and water
Perantara keuangan	437.444	427.395	5.641	401	1.283	2.724	Financial intermediaries
Jasa kemasyarakatan dan sosial budaya	577.743	529.363	14.435	2.490	1.967	29.468	Public and social culture services
Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	315.793	286.853	12.312	156	4.674	11.798	Real estate, business services and business ownership
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	144.052	140.846	2.250	118	-	838	Health services and social activities
Pertambangan dan penggalian	92.280	86.715	5.451	-	-	114	Mining and quarrying
Jasa pendidikan	100.637	97.021	1.138	88	68	2.322	Education services
Akomodasi, makanan dan minuman	145.048	133.997	5.894	980	306	3.871	Accommodation, food and beverage
Perikanan	34.126	30.298	2.765	112	77	874	Fishery
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	43.876	36.302	1.443	733	278	5.120	Transportation, warehousing and communications
Administrasi pemerintahan	5.532	5.519	8	-	-	5	Government administration
Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	4.358	4.351	7	-	-	-	Individual services, which serve households
Lain-lain	94.243	93.126	4	-	-	1.113	Others
Jumlah	26.194.879	24.816.492	510.357	35.731	172.616	659.683	Total
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	(650.616)	(31.719)	(34.201)	(11.880)	(98.778)	(474.038)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah kredit yang diberikan, neto	25.544.263	24.784.773	476.156	23.851	73.838	185.645	Total loans, net

31 Desember/December 31, 2013

	Jumlah/ Total	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Sub-standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	
Rumah tangga	13.733.137	13.648.392	28.610	3.589	4.955	47.591	Household
Perdagangan besar dan eceran	2.578.946	2.373.402	93.768	8.663	10.945	92.168	Wholesale and retail trade
Konstruksi	1.517.530	1.351.599	3.078	1.378	-	161.475	Construction
Pertanian, perburuan dan kehutanan	816.197	582.020	39.454	11.811	28.621	154.291	Agriculture, hunting and forestry
Industri pengolahan	675.126	620.327	12.639	7.011	1.742	33.407	Processing industry
Listrik, gas dan air	584.662	466.614	295	-	-	117.753	Electricity, gas and water
Perantara keuangan	415.489	410.178	4.721	-	340	250	Financial intermediaries
Jasa kemasyarakatan dan sosial budaya	382.760	352.259	15.287	1.183	1.645	12.386	Public and social culture services
Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	465.962	426.083	10.863	546	18.618	9.852	Real estate, business services and business ownership
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	211.292	208.136	1.739	11	500	906	Health services and social activities
Pertambangan dan penggalian	110.290	108.184	1.261	59	-	786	Mining and quarrying
Jasa pendidikan	111.206	91.945	5.417	368	311	13.165	Education services
Akomodasi, makanan dan minuman	108.498	97.408	5.313	202	815	4.760	Accommodation, food and beverage
Perikanan	31.965	29.153	1.075	548	112	1.077	Fishery
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	30.818	22.291	4.579	1.223	373	2.352	Transportation, warehousing and communications
Administrasi pemerintahan	21.597	21.590	7	-	-	-	Government administration
Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	5.982	5.969	13	-	-	-	Individual services, which serve households
Lain-lain	282.679	281.036	357	196	356	934	Others
Jumlah	22.084.336	21.096.586	228.476	36.788	69.333	653.153	Total
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	(525.628)	(31.591)	(21.055)	(16.363)	(26.549)	(430.070)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah kredit yang diberikan, neto	21.558.708	21.064.995	207.421	20.425	42.784	223.083	Total loans, net

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

9. LOANS (continued)

c. Kredit yang diberikan menurut sisa umur kredit

c. *Maturity of loans*

	31 Desember/December 31		
	2014	2013	
Kurang dari 1 tahun	4.912.924	4.539.208	<i>Less than 1 year</i>
1 - 2 tahun	1.655.307	1.429.422	<i>1 - 2 years</i>
Lebih dari 2 - 5 tahun	8.338.437	6.514.539	<i>More than 2 - 5 years</i>
Lebih dari 5 tahun	11.288.211	9.601.167	<i>Over 5 years</i>
	26.194.879	22.084.336	
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	(650.616)	(525.628)	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
Jumlah kredit yang diberikan, neto	25.544.263	21.558.708	Total loans, net

d. Berdasarkan hubungan

d. *By relationship*

	31 Desember/December 31, 2014						
	Jumlah/ Total	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Sub-standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	
Pihak berelasi (Catatan 33)	101.645	101.645	-	-	-	-	<i>Related party (Note 33)</i>
Pihak ketiga	26.093.234	24.714.847	510.537	35.731	172.616	659.683	<i>Third parties</i>
Jumlah	26.194.879	24.816.492	510.357	35.731	172.616	659.683	<i>Total</i>
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai pihak berelasi pihak ketiga	(278)	(278)	-	-	-	-	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
	(650.338)	(31.441)	(34.201)	(11.880)	(98.778)	(474.038)	<i>Related parties</i>
							<i>Third parties</i>
Jumlah	(650.616)	(31.719)	(34.201)	(11.880)	(98.778)	(474.038)	<i>Total</i>
Jumlah kredit yang diberikan, neto	25.544.263	24.784.773	476.156	23.851	73.838	185.645	Total loans, net

	31 Desember/December 31, 2014						
	Jumlah/ Total	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Sub-standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	
Pihak berelasi (Catatan 33)	142.184	142.184	-	-	-	-	<i>Related party (Note 33)</i>
Pihak ketiga	21.942.152	20.954.402	228.476	36.788	69.333	653.153	<i>Third parties</i>
Jumlah	22.084.336	21.096.586	228.476	36.788	69.333	653.153	<i>Total</i>
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai pihak berelasi pihak ketiga	(393)	(393)	-	-	-	-	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
	(525.235)	(31.198)	(21.055)	(16.363)	(26.549)	(430.070)	<i>Related parties</i>
							<i>Third parties</i>
Jumlah	(525.628)	(31.591)	(21.055)	(16.363)	(26.549)	(430.070)	<i>Total</i>
Jumlah kredit yang diberikan, neto	21.558.708	21.064.995	207.421	20.425	42.784	223.083	Total loans, net

Kredit yang diberikan kepada pihak berelasi, termasuk pinjaman kepada manajemen kunci. Pinjaman kepada manajemen kunci pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, masing-masing sebesar Rp13.363 dan Rp11.331 (Catatan 33) merupakan kredit untuk pembelian kendaraan, rumah dan keperluan lainnya dengan jangka waktu antara 1 - 15 tahun dan dikenakan bunga sebesar 7,00% - 12,50% per tahun.

Loans to related parties include loans to key management. Loans to key management as of December 31, 2014 and 2013 amounted to Rp13,363 and Rp11,331, respectively (Note 33), which involved automobiles, housing and other loans, with terms of between 1 - 15 years and interest at rates of between 7.00% - 12.50% per annum.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

e. Tingkat bunga tahunan

Tingkat bunga kredit yang diberikan dalam Rupiah pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, masing-masing sebesar 11,75% dan 14,04%.

f. Kredit sindikasi

Keikutsertaan Bank sebagai anggota sindikasi dengan persentase penyertaan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, masing-masing berkisar antara 2,27% - 42,55% dan 2,27% - 35,71% dari total pinjaman sindikasi.

g. Kredit yang direstrukturisasi

Restrukturisasi kredit pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, adalah masing-masing sebesar Rp211.895 dan Rp215.725 dengan penyisihan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah masing-masing sebesar Rp74.990 dan Rp85.490.

h. Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK)

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Bank telah memenuhi ketentuan BMPK.

i. Kredit tidak lancar (*Non-Performing Loan/NPL*)

31 Desember/December 31

	2014	2013
Jumlah <i>NPL</i>	868.030	759.274
Rasio <i>NPL</i> bruto	3,31%	3,44%
Rasio <i>NPL</i> neto	1,08%	1,30%

j. Jumlah kredit yang diberikan dengan jaminan giro, tabungan dan deposito berjangka, pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, masing-masing adalah sebesar Rp210.300 dan Rp279.469 (Catatan 15).

k. Kredit yang dihapusbukukan

Kredit yang dihapusbukukan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, masing-masing adalah sebesar Rp378.917 dan Rp325.991.

9. LOANS (continued)

e. Annual interest rates

The annual interest rates of loans in Rupiah as of December 31, 2014 and 2013 are 11.75% and 14.04%, respectively.

f. Syndicated loans

The share of the Bank in syndicated loans as of December 31, 2014 and 2013 ranged from 2.27% - 42.55% and 2.27% - 35.71%, respectively, from total of syndication loan.

g. Restructured loans

The restructured loans as of December 31, 2014 and 2013 amounted to Rp211,895 and Rp215,725, respectively, with allowance for impairment losses as of December 31, 2014 and 2013 amounting to Rp74,990 and Rp85,490, respectively.

h. Legal Lending Limits (LLL)

As of December 31, 2014 and 2013, the Bank was in compliance with Bank Indonesia's legal lending limits.

i. Non-performing loans (*NPL*)

j. Total loans secured by current accounts, savings and time deposits as of December 31, 2014 and 2013 were Rp210.300 and Rp279,469, respectively (Note 15).

k. Loans written-off

Loans written-off for the year ended December 31, 2014 and 2013 amounted to Rp378,917 and Rp325,991, respectively.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

i. Penyisihan kerugian penurunan nilai

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2014	2013
Saldo awal tahun	525.628	255.666
Penyisihan tahun berjalan	503.905	595.953
Penghapusan tahun berjalan	(378.917)	(325.991)
Saldo akhir tahun	650.616	525.628

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul akibat kredit yang diberikan tidak tertagih adalah memadai.

Penyisihan kerugian penurunan nilai diatas, termasuk penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp4.673 dan penghapusan kredit yang diberikan sebesar Rp2.021 akibat letusan gunung kelud yang terjadi pada tanggal 13 Februari 2014.

Saldo penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebesar Rp587.209 (individual) dan Rp63.407(kolektif) pada tanggal 31Desember 2014 dan Rp473.495 (individual) dan Rp52.133 (kolektif) pada 31 Desember 2013.

Beban penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebesar Rp491.893 (individual) dan Rp12.012 (kolektif) pada tanggal 31 Desember 2014 dan Rp594.789 (individual) dan Rp1.164 (kolektif) pada tanggal 31 Desember 2013.

Jumlah minimum penyisihan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan yang wajib dibentuk sesuai ketentuan Bank Indonesia masing-masing adalah sebesar Rp685.431 dan Rp505.979 pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

m. Rasio kredit usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) terhadap jumlah kredit yang diberikan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, masing-masing adalah sebesar 25,14% dan 27,36%.

9. LOANS (continued)

i. Allowance for impairment losses

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2014	2013
Saldo awal tahun	255.666	255.666
Provision during the year	595.953	595.953
Written-off during the year	(325.991)	(325.991)
Balance at end of year	525.628	255.666

Management believes that the allowance for impairment losses on uncollectible loans is adequate.

The above allowance for impairment losses included allowance for impairment losses amounting to Rp4,673 and written-off of loans amounting to Rp2,021 as an impact of the eruption of Mount on February 13, 2014.

The balance of allowance for impairment losses amounted to Rp587,209 (individual) and Rp63,407 (collective) as of December 31, 2014 and Rp473,495 (individual) and Rp52,133 (collective) as of December 31, 2013.

Provision for impairment losses amounted to Rp491,893 (individual) and Rp12,012 (collective) as of December 31, 2014 and Rp594,789 (individual) and Rp1,164 (collective) as of December 31, 2013.

Minimum allowance for impairment losses for loans required by Bank Indonesia as of December 31, 2014 and 2013 amounted to Rp685,431 and Rp505,979, respectively.

m. Ratio of micro, small and medium scale enterprises (UMKM) credit to total loans as of December 31, 2014 and 2013 were 25.14% and 27.36%, respectively.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**10. PENDAPATAN BUNGA YANG MASIH AKAN
DITERIMA**

10. INTEREST RECEIVABLES

		31 Desember/December 31					
		2014		2013			
		Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount foreign currency (Dalam angka penuh/ In full amount)		Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount foreign currency (Dalam angka penuh/ In full amount)			
		Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent		Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent			
Rupiah:							Rupiah:
Kredit yang diberikan			294.739		241.624		Loans
Lain-lain			30.449		25.075		Others
Mata uang asing							Foreign currency
Surat berharga							Marketable securities
Dolar Amerika Serikat	539	7		482	6		United States Dollar
Jumlah pendapatan bunga yang masih akan diterima		325.195		266.705			Total interest receivables

11. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

11. PREPAID EXPENSES

		31 Desember/December 31					
		2014		2013			
Asuransi tunjangan hari tua			107.320		131.488		Mutual aid pension insurance
Sewa dibayar dimuka			83.244		85.307		Prepaid rent
Asuransi lainnya			2.796		1.533		Other insurance
Lainnya			35.770		19.378		Others
Jumlah biaya dibayar dimuka		229.130		237.706			Total prepaid expenses

Sewa dibayar dimuka merupakan sewa atas gedung kantor cabang dan rumah dinas.

Prepaid rent represents rent of the branch office buildings and official house.

12. ASET TETAP

12. FIXED ASSETS

		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31, 2014						
Perubahan di tahun 2014		Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Transfer/ Transfer	Saldo akhir/ Ending balance	2014 Movements	
Biaya perolehan								Cost
	Tanah	52.976	13.448	-	-	66.424		Land
	Bangunan	131.812	3.461	-	52.074	187.347		Buildings
	Peralatan kantor	252.993	62.341	-	-	315.334		Office equipment
	Kendaraan bermotor	53.044	98	1.408	-	51.734		Motor vehicles
		490.825	79.348	1.408	52.074	620.839		
	Aset dalam penyelesaian							Construction in progress
	Bangunan	38.758	21.440	-	(52.074)	8.124		Buildings
		529.583	100.788	1.408	-	628.963		
Akumulasi penyusutan								Accumulated depreciation
	Bangunan	39.300	4.900	-	-	44.200		Buildings
	Peralatan kantor	196.659	31.579	-	-	228.238		Office equipment
	Kendaraan bermotor	31.096	5.636	1.408	-	35.324		Motor vehicles
		267.055	42.115	1.408	-	307.762		
Nilai buku neto		262.528				321.201		Net book value

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

12. FIXED ASSETS (continued)

Perubahan di tahun 2013	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31, 2013					2013 Movements
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Transfer/ Transfer	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						Cost
Tanah	52.676	300	-	-	52.976	Land
Bangunan	99.545	19.007	-	13.260	131.812	Buildings
Peralatan kantor	218.089	34.904	-	-	252.993	Office equipment
Kendaraan bermotor	50.327	3.661	944	-	53.044	Motor vehicles
	420.637	57.872	944	13.260	490.825	
Aset dalam penyelesaian Bangunan	13.260	38.758	-	(13.260)	38.758	Construction in progress Buildings
	433.897	96.630	944	-	529.583	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciaton
Bangunan	35.122	4.178	-	-	39.300	Buildings
Peralatan kantor	169.798	26.861	-	-	196.659	Office equipment
Kendaraan bermotor	25.368	6.672	944	-	31.096	Motor vehicles
	230.288	37.711	944	-	267.055	
Nilai buku neto	203.609				262.528	Net book value

Tanah merupakan Sertifikat Hak Guna Bangunan ("SHGB"), Sertifikat Hak Milik atas Satuan Rumah Susun ("SHMASRS") dan Sertifikat Hak Milik ("SHM") seluas 92.832 m². SHGB dan SHMASRS diberikan untuk periode maksimum 30 tahun dan dapat diperbarui.

Land represents Building Rights Title ("SHGB"), Strata Title ("SHMASRS") and Freehold Title (SHM) of 92,832 m². SHGB and SHMASRS were obtained for a maximum period of 30 years and may be extended.

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, masing-masing sebesar Rp42.115 dan Rp37.711 (Catatan 30).

Depreciation expense for years ended December 31, 2014 and 2013 amounted to Rp42,115 and Rp37,711, respectively (Note 30).

Berdasarkan laporan penilaian dari Kantor Jasa Penilai Publik Susan Widjojo & Rekan masing-masing tanggal 30 Januari 2015 dan 30 Januari 2014, tentang penilaian nilai wajar atas aset tetap yang dimiliki Bank pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 tidak terdapat perbedaan signifikan antara nilai wajar aset dan tercatatnya.

Based on appraisal report of "Kantor Jasa Penilai Publik Susan Widjojo & Rekan" dated January 30, 2015 and January 30, 2014, related with the valuation of fixed assets owned by the Bank as of December 31, 2014 and 2013 respectively, there is no significant difference between the fair value of the asset and its carrying amount.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap yang dimiliki Bank sebagaimana dimaksud dalam PSAK No. 48 (Revisi 2009) selama tahun berjalan, karena manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset tetap tidak melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali.

Management believes that there is no impairment in the value of fixed assets owned by the Bank during the year as described in PSAK No. 48 (Revised 2009), because management believes that the carrying amounts of fixed assets do not exceed the estimated recoverable amount.

Aset tetap, kecuali tanah, pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 diasuransikan terhadap risiko kebakaran, kerusakan, kecelakaan dan pencurian dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp1.149.262 dan Rp631.327. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

All fixed assets, except land were insured against fire, riot, accident, and theft risks as of December 31, 2014 and 2013 for insurance coverage amounting to Rp1,149,262 and Rp631,327, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from the assets for insured risks.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	Jenis aset/ Type of asset	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated cost	Estimasi Penyelesaian/ Estimated completion
31 Desember/ December 31, 2014	Bangunan/ <i>Buildings</i>	95%	8.124	2015
31 Desember/ December 31, 2013	Bangunan/ <i>Buildings</i>	73,76%	38.758	2014

Jumlah tercatat bruto dari aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan dalam usaha pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31		
	2014	2013	
Bangunan	15.642	15.204	<i>Buildings</i>
Peralatan kantor	135.155	121.882	<i>Office equipment</i>
Kendaraan bermotor	5.612	4.479	<i>Motor vehicles</i>

Tidak terdapat aset tetap yang masih belum digunakan sementara dan aset tetap yang telah dihentikan penggunaannya pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

The gross carrying amount of fixed assets that have been fully depreciated but still in use in operations as of December 31, 2014 and 2013 are as follows:

Tidak terdapat aset tetap yang dijadikan jaminan.

There were no fixed assets pledged as collateral.

Rincian keuntungan penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of gains on sale of fixed assets are as follows:

	31 Desember/December 31		
	2014	2013	
Harga jual	510	1.000	<i>Proceed</i>
Nilai buku	-	-	<i>Book value</i>
Keuntungan	510	1.000	<i>Gains</i>

13. ASET LAIN-LAIN

13. OTHER ASSETS

	31 Desember/December 31		
	2014	2013	
Persediaan alat tulis kantor dan barang cetakan	9.409	8.852	<i>Stationery and printed forms</i>
Beban yang ditangguhkan	36.263	41.683	<i>Deferred charges</i>
Lainnya	3.647	3.178	<i>Others</i>
Jumlah aset lain-lain, neto	49.319	53.713	<i>Total other assets, net</i>

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

Beban yang ditangguhkan merupakan beban atas biaya pendirian kantor, renovasi gedung dan jaringan telekomunikasi. Beban ditangguhkan diamortisasi selama masa sewa tanah atau gedung dengan menggunakan metode garis lurus.

Lainnya termasuk biaya perpanjangan hak atas tanah yang ditangguhkan dan diamortisasi selama masa manfaat hak atas tanah dengan menggunakan metode garis lurus.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset lain-lain karena manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset lain-lain tidak melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali.

13. OTHER ASSETS (continued)

Deferred charges represent costs related to the establishment of offices, building renovations and telecommunication network. Deferred charges are amortized over the land or building lease period using the straight-line method.

Others included deferred cost related to the extension of the landright and amortized over the period of the related landright using the straight-line method.

Management believes that there is no impairment in the value of other assets since management believes that the carrying amounts of other assets do not exceed the estimated recoverable amount.

14. LIABILITAS SEGERA

14. OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY

	31 Desember/December 31		
	2014	2013	
Transfer, inkaso dan kliring	133.252	116.755	<i>Transfers and cheques pending collection and clearing</i>
Beban sudah efektif harus dibayar	65.485	40.016	<i>Amounts involving expenses payable</i>
Penerimaan dana yang akan diperhitungkan	60.161	29.231	<i>Acceptances pending settlement</i>
ATM bersama	22.093	4.777	<i>ATM network</i>
Liabilitas lainnya	34.284	30.587	<i>Other liabilities</i>
Jumlah liabilitas segera	315.275	221.366	<i>Total obligations due immediately</i>

Penerimaan dana yang akan diperhitungkan merupakan titipan dana untuk pembayaran pajak *on-line*, pembayaran telepon, pembayaran PBB dan lain-lain.

Beban sudah efektif harus dibayar merupakan beban yang masih harus dibayar atas listrik, telepon, jamsostek dan lain-lain.

Liabilitas lainnya meliputi SPMU (Surat Perintah Membayar Uang dari Pemerintah Kota/Kabupaten), titipan gaji pegawai pemerintah daerah, jaminan bank garansi jatuh tempo dan lainnya.

Seluruh liabilitas segera pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah dalam mata uang Rupiah.

Acceptance pending settlement represents funds received for the payment of on-line tax, payment of telephone, payment of land and building tax and others.

Amounts involving expenses payable represent accrued expenses of electricity, telephone, social security ("jamsostek") and others.

Other liabilities include Regional Government Money Orders (SPMU), regional government employees' salaries, matured bank guarantees and others.

All of obligations due immediately as of December 31, 2014 and 2013 are in Rupiah currency.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. SIMPANAN DARI NASABAH

a. Berdasarkan segmen

	31 Desember/December 31	
	2014	2013
Rupiah: Konvensional		
Tabungan		
- Simpeda	9.238.790	8.241.612
- Tabunganku	789.103	1.225.957
- Siklus	657.197	242.198
- Haji	192.565	176.032
	<u>10.877.655</u>	<u>9.885.799</u>
Giro		
- Pemerintah Daerah	7.219.751	4.324.987
- Umum	4.365.347	5.595.288
	<u>11.585.098</u>	<u>9.920.275</u>
Deposito berjangka		
- 1 bulan	5.564.855	5.160.714
- 3 bulan	859.085	429.850
- 6 bulan	92.948	88.507
- 12 bulan	173.079	191.956
	<u>6.689.967</u>	<u>5.871.027</u>
Jumlah simpanan dari nasabah konvensional dalam Rupiah	<u>29.152.720</u>	<u>25.677.101</u>
Syariah		
Tabungan		
- Barokah	92.689	70.568
- Haji Amanah	15.145	10.223
- Tabunganku	6.327	3.745
	<u>114.161</u>	<u>84.536</u>
Giro		
- Wadiah Pemerintah	68	725
- Wadiah swasta	33.839	17.563
- Wadiah perorangan	211	72
	<u>34.118</u>	<u>18.360</u>
Deposito		
- 1 bulan	845.970	71.166
- 3 bulan	7.704	7.636
- 6 bulan	3.710	5.581
- 12 bulan	53.852	71.696
	<u>911.236</u>	<u>156.079</u>
Jumlah simpanan dari nasabah syariah dalam Rupiah	<u>1.059.515</u>	<u>258.975</u>
Jumlah simpanan dari nasabah dalam Rupiah	<u>30.212.235</u>	<u>25.936.076</u>

15. DEPOSITS FROM CUSTOMERS

a. Based on segment

Rupiah: Conventional	
Savings	
Simpeda -	
Tabunganku -	
Siklus -	
Haji -	
Current accounts	
Municipal District -	
Public -	
Time deposits	
1 month -	
3 months -	
6 months -	
12 months -	
Total deposits from conventional customers in Rupiah	
Sharia	
Savings	
Barokah -	
Haji Amanah -	
Tabunganku -	
Current accounts	
Government wadiah -	
Private wadiah -	
Individual wadiah -	
Deposits	
1 month -	
3 months -	
6 months -	
12 months -	
Total deposits from sharia customer in Rupiah	
Total deposits from customers in Rupiah	

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. SIMPANAN DARI NASABAH (lanjutan)

15. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

a. Berdasarkan segmen (lanjutan)

a. Based on segment (continued)

	31 Desember/December 31		
	2014	2013	
Jumlah simpanan dari nasabah dalam Rupiah	30.212.235	25.936.076	Total deposits from customers in Rupiah
Mata uang asing:			Foreign currency:
Konvensional			Conventional
Giro			Current accounts
- Umum	29.783	30.380	Public -
Deposito berjangka			Time deposits
- 1 bulan	25.160	21.279	1 month -
- 3 bulan	3.146	85	3 months -
	28.306	21.364	
Jumlah simpanan dari nasabah konvensional dalam mata uang asing	58.089	51.744	Total deposits from conventional customer in foreign currency
Jumlah simpanan dari nasabah	30.270.324	25.987.820	Total deposits from customers

b. Berdasarkan hubungan dan mata uang

b. Based on relationship and currencies

	31 Desember/December 31				
	2014		2013		
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount foreign currency (Dalam angka penuh/ In full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount foreign currency (Dalam angka penuh/ In full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent	
Pihak berelasi:					Related parties:
Rupiah:					Rupiah:
Giro	4.051.473		3.007.895		Current accounts
Tabungan	30.788		1.783		Savings
Deposito berjangka	2.709.971		2.032.537		Time deposits
Jumlah pihak berelasi (Catatan 33)	6.792.232		5.042.215		Total related parties (Note 33)
Pihak ketiga:					Third parties:
Rupiah:					Rupiah:
Giro	7.567.743		6.930.740		Current accounts
Tabungan	10.961.028		9.968.552		Savings
Deposito berjangka dan deposito on call	4.891.232		3.994.569		Time deposits and deposits on call
Mata uang asing (Dolar Amerika Serikat):					Foreign currency (United States Dollars):
Giro	2.404.785	29.783	2.496.317	30.380	Current accounts
Deposito berjangka dan deposito on call	2.285.600	28.306	1.755.506	21.364	Time deposits and deposits on call
Jumlah pihak ketiga	23.478.092		20.945.605		Total third parties
Jumlah simpanan dari nasabah	30.270.324		25.987.820		Total deposits from customers

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. SIMPANAN DARI NASABAH (lanjutan)

- b. Berdasarkan hubungan dan mata uang (lanjutan)

Simpanan dari pihak berelasi tersebut merupakan simpanan dari Pemerintah Daerah dan manajemen kunci.

- i) Giro terdiri dari:

	31 Desember/December 31	
	2014	2013
Pihak berelasi (Catatan 33): Rupiah	4.051.473	3.007.895
Pihak ketiga: Rupiah	7.567.743	6.930.740
Mata uang asing	29.783	30.380
	7.597.526	6.961.120
Jumlah giro dari nasabah	11.648.999	9.969.015

Tingkat bunga rata-rata per tahun:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2014	2013
Rupiah	2,25%	1,95%
Mata uang asing	0,50%	0,50%

Tingkat bunga rata-rata per tahun untuk giro dari pihak berelasi adalah sama dengan tingkat bunga yang ditawarkan kepada pihak ketiga.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, tidak terdapat giro yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit (Catatan 9j).

- ii) Tabungan terdiri dari:

	31 Desember/December 31	
	2014	2013
Pihak berelasi (Catatan 33): Rupiah	30.788	1.783
Pihak ketiga: Rupiah	10.961.028	9.968.552
Jumlah tabungan dari nasabah	10.991.816	9.970.335

15. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

- b. Based on relationship and currencies (continued)

These deposits from related parties represent deposits from Regional Governments and key management personnel.

- i) Current accounts consist of:

Related parties (Note 33): Rupiah	3.007.895
Third parties: Rupiah	6.930.740
Foreign currency	30.380
Total current accounts from customers	9.969.015

Average interest rates per annum:

Rupiah	1,95%
Foreign currencies	0,50%

The average interest rates per annum on current accounts with related parties are similar to those for third parties.

As of December 31, 2014 and 2013, there were no current accounts held under liens and used as security (Note 9).

- ii) Savings consist of:

Related parties (Note 33): Rupiah	1.783
Third parties: Rupiah	9.968.552
Total savings from customers	9.970.335

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. SIMPANAN DARI NASABAH (lanjutan)

b. Berdasarkan hubungan dan mata uang (lanjutan)

ii) Tabungan terdiri dari (lanjutan):

Tingkat bunga rata-rata per tahun:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31	
	2014	2013
Tabungan		
- Simpeda	1.36%	2,00%
- Siklus	2.47%	2,25%
- Haji	0.50%	1,00%
- Tabunganku	0.42%	1,00%

Tingkat bunga rata-rata per tahun untuk tabungan dari pihak berelasi adalah sama dengan tingkat bunga yang ditawarkan kepada pihak ketiga.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, tidak terdapat tabungan yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit (Catatan 9j).

iii) Jumlah deposito berjangka dan deposito *on call* terdiri dari:

	31 Desember/December 31	
	2014	2013
Pihak berelasi (Catatan 33): Rupiah	2.709.971	2.032.537
Pihak ketiga: Rupiah	4.891.232	3.994.569
Mata uang asing	28.306	21.364
	4.919.538	4.015.933
Jumlah deposito berjangka	7.629.509	6.048.470

Klasifikasi deposito berjangka dan deposito *on call* berdasarkan jangka waktu adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2014	2013
Rupiah:		
- 1 bulan	6.410.825	5.231.880
- 3 bulan	866.789	437.486
- 6 bulan	96.658	94.088
- 12 bulan	226.931	263.652
	7.601.203	6.027.106

15. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

b. Based on relationship and currencies (continued)

ii) Savings consist of (continued):

Average interest rates per annum:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31	
	2014	2013
Savings		
- Simpeda	1.36%	2,00%
- Siklus	2.47%	2,25%
- Haji	0.50%	1,00%
- Tabunganku	0.42%	1,00%

The average interest rates per annum on savings for related parties are similar to those for third parties.

As of December 31, 2014 and 2013, there were no savings held under liens and used as security (Note 9j).

iii) Time deposits and deposits on call consist of:

	31 Desember/December 31	
	2014	2013
Pihak berelasi (Catatan 33): Rupiah	2.709.971	2.032.537
Pihak ketiga: Rupiah	4.891.232	3.994.569
Mata uang asing	28.306	21.364
	4.919.538	4.015.933
Jumlah deposito berjangka	7.629.509	6.048.470

Klasifikasi deposito berjangka dan deposito *on call* berdasarkan jangka waktu adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2014	2013
Rupiah:		
- 1 bulan	6.410.825	5.231.880
- 3 bulan	866.789	437.486
- 6 bulan	96.658	94.088
- 12 bulan	226.931	263.652
	7.601.203	6.027.106

The details of time deposits and deposits on call based on maturities are as follows:

	31 Desember/December 31	
	2014	2013
Rupiah:		
- 1 month	6.410.825	5.231.880
- 3 months	866.789	437.486
- 6 months	96.658	94.088
- 12 months	226.931	263.652
	7.601.203	6.027.106

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. SIMPANAN DARI NASABAH (lanjutan)

- b. Berdasarkan hubungan dan mata uang (lanjutan)
- iii) Jumlah deposito berjangka dan deposito on call terdiri dari (lanjutan):

	31 Desember/December 31	
	2014	2013
Mata uang asing:		
- 1 bulan	25.160	21.279
- 3 bulan	3.146	85
	28.306	21.364
Jumlah deposito berjangka	7.629.509	6.048.470

Berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo:

	31 Desember/December 31	
	2014	2013
Rupiah:		
- Kurang dari atau sama dengan 1 bulan	6.385.096	5.123.968
- Lebih dari 1 - 3 bulan	944.994	608.778
- Lebih dari 3 - 6 bulan	87.981	88.754
- Lebih dari 6 - 12 bulan	183.132	205.606
	7.601.203	6.027.106
Mata uang asing:		
- Kurang dari atau sama dengan 1 bulan	28.245	21.133
- Lebih dari 1 - 3 bulan	61	231
	28.306	21.364
Jumlah deposito berjangka	7.629.509	6.048.470

Tingkat bunga rata-rata per tahun:

	31 Desember/December 31	
	2014	2013
Rupiah		
- 1 bulan	7,40%	5,82%
- 3 bulan	7,15%	5,40%
- 6 bulan	6,64%	5,39%
- 12 bulan	6,75%	5,42%
Mata uang asing		
- 1 dan 3 bulan	1,00%	1.02%

Tingkat bunga rata-rata per tahun untuk deposito berjangka dari pihak berelasi adalah sama dengan tingkat bunga yang diberlakukan terhadap pihak ketiga.

15. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

- b. Based on relationship and currencies (continued)
- iii) Time deposits and deposits on call consist of (continued):

	31 Desember/December 31		
	2014	2013	
Mata uang asing:			Foreign currency:
- 1 bulan	25.160	21.279	1 month -
- 3 bulan	3.146	85	3 months -
	28.306	21.364	
Jumlah deposito berjangka	7.629.509	6.048.470	Total time deposits

Based on remaining period until maturity:

	31 Desember/December 31		
	2014	2013	
Rupiah:			Rupiah:
- Kurang dari atau sama dengan 1 bulan	6.385.096	5.123.968	Less than or until 1 month -
- Lebih dari 1 - 3 bulan	944.994	608.778	More than 1 - 3 months -
- Lebih dari 3 - 6 bulan	87.981	88.754	More than 3 - 6 months -
- Lebih dari 6 - 12 bulan	183.132	205.606	More than 6 - 12 months -
	7.601.203	6.027.106	
Mata uang asing:			Foreign currency:
- Kurang dari atau sama dengan 1 bulan	28.245	21.133	Less than or until 1 month -
- Lebih dari 1 - 3 bulan	61	231	More than 1 - 3 months -
	28.306	21.364	
Jumlah deposito berjangka	7.629.509	6.048.470	Total time deposits

Average interest rates per annum:

	31 Desember/December 31		
	2014	2013	
Rupiah			Rupiah
- 1 bulan	7,40%	5,82%	1 month -
- 3 bulan	7,15%	5,40%	3 months -
- 6 bulan	6,64%	5,39%	6 months -
- 12 bulan	6,75%	5,42%	12 months -
Mata uang asing			Foreign currency
- 1 dan 3 bulan	1,00%	1.02%	1 and 3 months -

The average interest rates per annum on time deposits from related parties are similar to those for third parties.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. SIMPANAN DARI NASABAH (lanjutan)

- b. Berdasarkan hubungan dan mata uang (lanjutan)
- iii) Jumlah deposito berjangka dan deposito *on call* terdiri dari: (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, jumlah deposito berjangka yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit, masing-masing sebesar Rp22.290 dan Rp52.337 (Catatan 9j).

15. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

- b. Based on relationship and currencies (continued)
- iii) Time deposits and deposits on call consist of: (continued)

As of December 31, 2014 and 2013, time deposits held under liens and used as security were Rp22,290 and Rp52,337, respectively (Note 9j).

16. SIMPANAN DARI BANK LAIN

- a. Berdasarkan segmen

16. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

- a. Based on segment

	31 Desember/December 31		
	2014	2013	
Konvensional			Conventional
Tabungan			Savings
- Siklus	130.400	103.546	Siklus -
- Simpeda	109.122	114.646	Simpeda -
Jumlah tabungan konvensional	239.522	218.192	Total conventional savings
Giro			Current accounts
- Giro Bank Swasta	24.104	2.372	Private bank current accounts -
- Giro BPD-SI	548	1.327	BPD-SI current accounts -
- Giro Bank Pemerintah	15	1.018	Government bank current accounts -
- Giro BPR Jets	27.115	23.186	BPR Jets current accounts -
Jumlah giro konvensional	51.782	27.903	Total conventional current accounts
Deposito berjangka			Time deposits
- 1 bulan	96.783	1.300	1 month -
- 3 bulan	360	41.833	3 months -
- 6 bulan	1.860	210	6 months -
- 12 bulan	1.300	460	12 months -
Total deposito konvensional	100.303	43.803	Total conventional deposits
Interbank call money	175.000	-	Interbank call money
Jumlah simpanan dari bank lain konvensional	566.607	289.898	Total deposits from other banks conventional
Syariah			Sharia
- Tabungan mudharabah	34.324	17.163	Mudharabah savings -
- Giro wadiah	1.285	1.816	Wadiah current account -
- Deposito mudharabah	9.566	5.620	Mudharabah time deposit -
Jumlah simpanan dari bank lain syariah	45.175	24.599	Total deposits from other banks sharia
Jumlah simpanan dari bank lain	611.782	314.497	Total deposits from other banks

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan)

b. Berdasarkan hubungan

	31 Desember/December 31	
	2014	2013
Pihak berelasi:		
- Giro	19.323	524
- Tabungan	69.280	16.270
- Deposito berjangka	19.480	5.230
	<u>108.083</u>	<u>22.024</u>
Pihak ketiga:		
- Giro	33.744	29.195
- Tabungan	204.566	219.085
- Deposito berjangka	90.389	44.193
- <i>Interbank call money</i>	175.000	-
	<u>503.699</u>	<u>292.473</u>
Jumlah simpanan dari bank lain	611.782	314.497

Giro merupakan giro Rupiah dengan tingkat bunga rata-rata per tahun masing-masing sebesar 1,23% dan 1,75% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

Tabungan merupakan tabungan dalam Rupiah dengan tingkat bunga rata-rata per tahun masing-masing sebesar 1,75% dan 1,13% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

Deposito berjangka merupakan deposito dalam Rupiah, dengan tingkat bunga rata-rata per tahun masing-masing sebesar 6,42% dan 5,86% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, dengan jangka waktu antara 1 bulan sampai dengan 12 bulan.

Interbank call money merupakan penempatan dalam Rupiah dari bank lain dengan tingkat bunga rata-rata per tahun sebesar 6,17% pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014.

Seluruh simpanan dari bank lain adalah dalam mata uang Rupiah.

16. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (continued)

b. Based on relationship

Related parties:
Current accounts -
Savings -
Time Deposits -

Third parties:
Current accounts -
Savings -
Time deposits -
Interbank call money -

Total deposits from other banks

Current accounts represent current accounts in Rupiah with average interest rates per annum of 1.23% and 1.75% for the year ended December 31, 2014 and 2013, respectively.

Savings represent Rupiah savings with average interest rates per annum of 1.75% and 1.13% for the year ended December 31, 2014 and 2013, respectively.

Time deposits represent Rupiah time deposits, with average interest rates per annum of 6.42% and 5.86% for the year ended December 31, 2014 and 2013, respectively, with maturities between 1 month until 12 months.

Interbank call money represents Rupiah placements from other banks with average interest rate per annum of 6.17% for the year ended December 31, 2014.

All deposits from other banks are in Rupiah currency.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. PINJAMAN YANG DITERIMA

17. BORROWINGS

	31 Desember/December 31		
	2014	2013	
Pemerintah Republik Indonesia cq Kementerian Keuangan Republik Indonesia	312.000	312.000	Government of the Republic of Indonesia cq the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia
Kementerian Perumahan Rakyat Republik Indonesia	3.111	2.049	Ministry of Housing of the Republic of Indonesia
Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia	1.666	1.666	The Ministry of Cooperatives and Small and Medium Scale Enterprises of the Republic of Indonesia
Lain-lain	207	72	Others
	316.984	315.787	

Seluruh pinjaman yang diterima adalah dari pihak ketiga dan dalam mata uang Rupiah.

All borrowings are from third parties and in Rupiah currency.

- a. Pemerintah Republik Indonesia cq Kementerian Keuangan Republik Indonesia

- a. The Government of the Republic of Indonesia cq the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia

Merupakan fasilitas pinjaman yang bersumber dari dana Surat Utang Pemerintah (SUP) No. SU-005/MK/1999 tanggal 29 Desember 1999 dan berdasarkan perjanjian pinjaman antara Bank dan Pemerintah Republik Indonesia No. KP-037/DP3/2004 tanggal 16 September 2004 ("Perjanjian Pinjaman"), pinjaman ditujukan untuk pendanaan Kredit Usaha Mikro dan Kecil (KUMK) sebagai pembiayaan investasi dan modal kerja dengan persyaratan yang ringan dan terjangkau.

Represents loan facilities originating from the Government's Debenture Funds (Surat Utang Pemerintah - SUP) No. SU-005/MK/1999 dated December 29, 1999 and based on the loan agreement between the Bank and the Government of the Republic of Indonesia No. KP-037/DP3/2004 dated September 16, 2004, the purpose of this loan is to finance Micro and Small Business Loans (Kredit Usaha Mikro dan Kecil - KUMK) in the form of soft investments and working capital financing.

Perjanjian pinjaman ini mengalami beberapa kali perubahan dan terakhir pada tanggal 28 Desember 2011 berdasarkan perjanjian No. AMA-63/KP-037/DSMI/2011 tentang persetujuan penambahan plafond pinjaman sehingga pinjaman maksimum menjadi Rp312.000.

This loan agreement has been amended several times and the latest amendment on December 28, 2011 based on agreement No. AMA-63/KP-037/DSMI/2011 regarding the addition of credit limit to become a total facilities of Rp312,000.

Tingkat suku bunga pinjaman besarnya sama dengan tingkat bunga Surat Utang Pemerintah (SUP) yang dikenakan oleh Bank Indonesia kepada Bank, yaitu sebesar suku bunga Sertifikat Bank Indonesia berjangka waktu 3 (tiga) bulan yang ditetapkan tiap 3 (tiga) bulan. Berdasarkan surat dari Departemen Keuangan Republik Indonesia No. S-7862/PB/2007 tanggal 16 November 2007, jatuh tempo pinjaman telah diubah menjadi tanggal 10 Desember 2019.

The rate of interest equal to the interest rate for Government Debenture Funds (SUP) from Bank Indonesia, which interest rate represents the current 3 months interest rate for Bank Indonesia certificates, determined on a quarterly basis. Based on a letter from the Finance Department of the Republic of Indonesia No. S-7862/PB/2007 dated November 16, 2007, the maturity of the loan facilities has been changed to December 10, 2019.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

- a. Pemerintah Republik Indonesia cq Kementerian Keuangan Republik Indonesia (lanjutan)

Bank wajib membayar kembali pokok pinjaman yang telah ditarik dalam 5 (lima) kali angsuran tengah tahunan secara prorata setiap tanggal 10 Juni dan tanggal 10 Desember, dengan angsuran pertama pada tanggal 10 Desember 2017 dan terakhir pada tanggal 10 Desember 2019. Bunga pinjaman dihitung sejak tanggal pemindahbukuan dana pertama kali dan bunga dibayar secara triwulanan tiap tanggal 10.

- b. Kementerian Perumahan Rakyat Republik Indonesia

Merupakan dana bergulir yang diterima dari Kementerian Perumahan Rakyat Republik Indonesia untuk disalurkan dalam rangka program pengadaan perumahan melalui Kredit/Pembiayaan Pemilikan Rumah Sejahtera dengan tingkat bunga sebesar 0,5%. Jangka waktu pinjaman adalah mulai tanggal 3 Januari 2013 sampai dengan tanggal 31 Desember 2014 dan saat ini sedang dalam proses perpanjangan jangka waktu pinjaman.

- c. Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia

Merupakan dana bergulir yang diterima dari Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia untuk disalurkan dalam rangka program sertifikasi tanah. Pinjaman tersebut tidak dikenakan bunga.

17. BORROWINGS (continued)

- a. The Government of the Republic of Indonesia cq the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia (continued)

The Bank shall repay the outstanding loan principal in 5 (five) equal semi-annual installments on June 10 and December 10 of each year. The first installment is due to be paid on December 10, 2017 and the last installment is due to be paid on December 10, 2019. Interest on the loan facilities is calculated from the date of transfer of funds and is payable on a quarterly basis on the 10th.

- b. Ministry of Housing of the Republic of Indonesia

Represents revolving funds (dana bergulir) from the Ministry of Housing of the Republic of Indonesia to be distributed in connection with housing procurement through Rumah Sejahtera Housing Loan with interest rate of 0.5%. The loan facilities are for the period from Januari 3, 2013 to December 31, 2014 and currently in the process for loan period extension.

- c. The Ministry of Cooperatives and Small and Medium Scale Enterprises of the Republic of Indonesia

Represents revolving funds (dana bergulir) from the Ministry of Cooperatives and Small and Medium Scale Enterprises of the Republic of Indonesia to be distributed in connection with land certification programs. The loans are interest free.

18. PERPAJAKAN

- a. Utang pajak:

	31 Desember/December 31	
	2014	2013
Koreksi pajak tahun 2013 (Catatan 18g)	56.237	-
Pajak penghasilan pasal 23/4 (2)	8.311	5.977
Pajak penghasilan pasal 21	5.348	8.912
Pajak penghasilan pasal 29 (Catatan 18f)	1.671	72.460
Lain-lain	2.905	7.834
Jumlah utang pajak	74.472	95.183

18. TAXATION

- a. Taxes payable:

Adjustment on tax year 2013 (Note 18g)
Withholding income tax articles 23/4 (2)
Employees' income tax - article 21
Corporate income tax - article 29 (Note 18f)
Others
Total taxes payable

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan badan:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31	
	2014	2013
Pajak kini	391.240	331.755
Koreksi beban pajak:		
tahun 2012 (Catatan 18g)	83.705	-
tahun 2013 (Catatan 18g)	56.237	-
	531.182	331.755
Pajak tangguhan	6.865	(2.557)
Koreksi manfaat pajak tangguhan:		
tahun 2012 (Catatan 18g)	(58.524)	-
tahun 2013 (Catatan 18g)	(42.771)	-
	(94.430)	(2.557)
Jumlah pajak penghasilan badan	436.752	329.198

c. Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif dengan taksiran laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31	
	2014	2013
Laba sebelum beban pajak	1.375.836	1.153.510
Perbedaan tetap:		
Jamuan, sumbangan dan umum	62.969	54.347
Tantiem Komisaris dan Direksi	29.080	25.429
Biaya pajak	29.271	22.764
Premi asuransi pesangon	25.574	24.058
Lainnya	69.692	36.682
Jumlah beda tetap	216.586	163.280
Perbedaan temporer:		
Cadangan jasa produksi	220.961	193.956
Pembayaran jasa produksi	(193.958)	(170.488)
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(54.463)	8.560
Penurunan cadangan imbalan kerja	-	(21.799)
Jumlah beda temporer	(27.460)	10.229
Jumlah beda tetap dan temporer	189.126	173.509
Taksiran laba kena pajak	1.564.962	1.327.019

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif dengan taksiran laba kena pajak (lanjutan).

18. TAXATION (continued)

b. Corporate income tax expense:

Current tax	
Adjustment on tax expense:	
year 2012 (Note 18g)	-
year 2013 (Note 18g)	-
Deferred tax	
Adjustment on deferred tax benefit:	
year 2012 (Note 18g)	-
year 2013 (Note 18g)	-
Total corporate income tax	329.198

c. The reconciliation between income before tax expense as shown in the statements of comprehensive income and estimated taxable income is as follows:

Income before tax expense	
Permanent differences:	
Entertainment, donations and general Commissioners and Directors' bonus	163.280
Tax expense	22.764
Severance insurance premium	24.058
Others	36.682
Total permanent differences	216.586
Temporary differences:	
Provision for employee bonuses	193.956
Payment for employee bonuses	(170.488)
Provision for impairment losses	8.560
Decreases provision for employee bonuses	(21.799)
Total temporary differences	10.229
Total permanent and temporary differences	173.509
Estimated taxable income	1.327.019

The reconciliation between income before tax expense as shown in the statements of comprehensive income and estimated taxable income (continued).

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

Mengikuti saran dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) yang telah memeriksa kepatuhan perpajakan Bank sejak tahun 2010 Bank memperlakukan tantiem yang dibayarkan kepada Direksi dan Komisaris sebagai perbedaan tetap dalam perhitungan pajak penghasilan badan.

Dalam laporan keuangan ini, jumlah penghasilan kena pajak didasarkan atas perhitungan sementara yang ditentukan sendiri oleh Bank. Jumlah tersebut mungkin berbeda dengan jumlah penghasilan kena pajak yang dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajak penghasilan badan.

- d. Perhitungan beban/(manfaat) pajak adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31	
	2014	2013
Pajak kini (Pajak dengan tarif efektif atas taksiran laba kena pajak periode berjalan)	391.240	331.755
Beban/(manfaat) pajak penghasilan tangguhan atas pengaruh beda temporer pada tarif pajak maksimum:		
Cadangan jasa produksi	(6.751)	(5.867)
Penyisihan kerugian penurunan nilai	13.616	(2.140)
Cadangan imbalan kerja	-	5.450
	6.865	(2.557)
Jumlah pajak penghasilan tahun berjalan	398.105	329.198
Koreksi beban pajak tahun 2012 dan tahun 2013	38.647	-
Jumlah beban pajak penghasilan badan	436.752	329.198
Laba sebelum beban pajak	1.375.836	1.153.510
Taksiran pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	343.959	288.378
Pengaruh pajak atas beda tetap	54.146	40.820
Jumlah pajak penghasilan tahun berjalan	398.105	329.198
Koreksi beban pajak tahun 2012 dan tahun 2013	38.647	-
Beban pajak, neto	436.752	329.198

18. TAXATION (continued)

Following the recommendation from State Audit Board (BPK) who has audited the tax compliance of the Bank since 2010 the Bank has treated the payment of bonus (tantiem) to Directors and Commissioners as permanent differences in calculation of the corporate income tax.

In these financial statements, the amount of taxable income is based on preliminary calculations made on a self-assessment basis by the Bank. These amounts may differ from taxable income reported in the corporate income tax returns.

- d. The computation of tax expense/(benefit) is as follows:

Current tax (At the effective tax rate on estimated taxable income for the current period)
<i>Deferred tax expense/(benefit) of temporary differences at the maximum tax rate:</i>
<i>Provision for employee bonuses</i>
<i>Provision for impairment losses</i>
<i>Provision for employee benefits</i>
<i>Total corporate income tax current year</i>
<i>Adjustments of tax expenses for the years 2012 and 2013</i>
Total corporate income tax expense
<i>Income before tax expense</i>
<i>Estimated income tax at applicable tax rate</i>
<i>Tax effect on permanent differences</i>
<i>Total corporate income tax current year</i>
<i>Adjustments of tax expenses for the years 2012 and 2013</i>
Tax expense, net

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

- e. Perhitungan utang pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31	
	2014	2013
Beban pajak tahun berjalan	391.240	331.755
Dikurangi: Pajak penghasilan badan dibayar dimuka - pajak penghasilan - pasal 25	389.569	259.295
Kurang bayar pajak badan (Catatan 18a)	(1.671)	(72.460)

18. TAXATION (continued)

- e. The analysis of corporate income tax payable is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31		
	2014	2013	
Beban pajak tahun berjalan	391.240	331.755	Current year tax expense
Dikurangi: Pajak penghasilan badan dibayar dimuka - pajak penghasilan - pasal 25	389.569	259.295	Less: Prepaid corporate income tax - article 25
Kurang bayar pajak badan (Catatan 18a)	(1.671)	(72.460)	Under payment of corporate income tax (Note 18a)

- f. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan, neto:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	Pengaruh atas ketetapan pajak/ Effect of tax assessments	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi komprehensif/ Credited/(charged) to statement of comprehensive income	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Cadangan jasa produksi	48.507	-	6.751	55.258	Post-employment benefits
Penyisihan kerugian aset produktif	(96.383)	101.295	(13.616)	(8.704)	Provision for losses On earning assets
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan, neto	(47.876)	101.295	(6.865)	46.554	Deferred tax assets/(liabilities), net

- f. Deferred tax assets/(liabilities), net:

	31 Desember 2012/ December 31, 2012	Pengaruh atas ketetapan pajak/ Effect of tax assessments	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi komprehensif/ Credited/(charged) to statement of comprehensive income	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Cadangan jasa produksi	42.640	-	5.867	48.507	Provision for employee bonuses
Penyisihan kerugian aset produktif	(98.523)	-	2.140	(96.383)	Provision for losses On earning assets
Cadangan imbalan kerja	5.450	-	(5.450)	-	Provision for employee benefits
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan, neto	(50.433)	-	2.557	(47.876)	Deferred tax assets/(liabilities), net

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat ketetapan pajak

Bank menerima Surat Ketetapan Pajak tahun 2012 tertanggal 14 November 2014 dengan kurang bayar pajak penghasilan badan beserta dendanya masing-masing sebesar Rp57.332 dan Rp26.373. Koreksi yang dilakukan oleh Kantor Pajak berkaitan dengan penyisihan kerugian atas penurunan nilai untuk tujuan perpajakan. Ketetapan pajak tersebut telah dicatat sebagai bagian dari pajak kini tahun 2014. Pengaruh pajak tangguhan atas pembetulan terkait dengan penyisihan kerugian atas penurunan nilai antara komersial dan fiskal tersebut telah dihitung Bank sebesar Rp58.524 dan telah dicatat sebagai bagian dari manfaat pajak tangguhan tahun 2014.

Berdasarkan surat himbuan pembetulan SPT tahun 2013 dari Direktorat Jenderal Pajak tanggal 8 Januari 2015, Bank membuat pembetulan atas pajak penghasilan badan tahun 2013 dengan kurang bayar pajak penghasilan badan beserta dendanya masing-masing sebesar Rp44.632 dan Rp11.605. Koreksi yang dilakukan oleh Bank sesuai dengan saran Kantor Pajak berkaitan dengan penyisihan kerugian atas penurunan nilai untuk tujuan perpajakan. Pembetulan pajak tersebut telah dicatat sebagai bagian dari pajak kini tahun 2014. Pengaruh pajak tangguhan atas pembetulan terkait dengan penyisihan kerugian atas penurunan nilai antara komersial dan fiskal tersebut telah dihitung Bank sebesar Rp42.711 dan telah dicatat sebagai bagian dari manfaat pajak tangguhan tahun 2014.

19. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	31 Desember/December 31	
	2014	2013
Cadangan jasa produksi	221.033	194.030
Bunga	65.629	48.841
Lainnya	62	-
Jumlah beban yang masih harus dibayar	286.724	242.871

20. LIABILITAS LAIN-LAIN

	31 Desember/December 31			
	2014		2013	
	Jumlah nosional mata uang asing/ <i>Notional amount foreign currency</i> (Dalam angka penuh/ <i>In full amount</i>)	Ekuivalen Rupiah/ <i>Rupiah Equivalent</i>	Jumlah nosional mata uang asing/ <i>Notional amount foreign currency</i> (Dalam angka penuh/ <i>In full amount</i>)	Ekuivalen Rupiah/ <i>Rupiah Equivalent</i>
Rupiah:				
Setoran jaminan		40.061		73.786
Pokok kredit penerusan yang diterima		8.904		9.119
Provisi dan administrasi kredit		23.679		13.777
Bunga kredit penerusan yang diterima		3.268		3.113
Pendapatan ditangguhkan		232		110
Lainnya		767		993
		76.911		100.898
Mata uang asing:				
Setoran jaminan				
Dolar Amerika Serikat	156.579	1.939	129.436	1.576
		1.939		1.576
Jumlah liabilitas lain-lain		78.850		102.474

18. TAXATION (continued)

g. Tax assessment letter

The Bank received tax assessment letter for the year 2012 dated November 14, 2014, with underpayment of corporate income tax and its penalty amounting to Rp57.332 and Rp26.373, respectively. The correction was made by the Tax Office relates to the allowance for impairment losses for tax purpose. Such assessment has been recorded as part of current tax year 2014. The deferred tax impact of the adjustment relating to the allowance for impairment losses between commercial and fiscal has been calculated by the Bank amounting to Rp58,524 and has been recorded as part deferred tax benefit year 2014.

The Bank received advice letter for the year 2013 dated January 8, 2014, the Bank has provided a correction on the corporate income tax year 2013 with underpayment of corporate income tax and its penalty amounting to Rp44,632 and Rp11,605, respectively. The correction was made by the Bank in accordance with the recommendation from Tax Office relates to the allowance for impairment losses for tax purpose. Such correction has been recorded as part of current tax year 2014. The deferred tax impact of the adjustment relating to the allowance for impairment losses between commercial and fiscal has been calculated by the Bank amounting to Rp42,711 and has been recorded as part deferred tax benefit year 2014.

19. ACCRUED EXPENSES

Provision for employee bonuses
Interest
Other

Total accrued expenses

20. OTHER LIABILITIES

Rupiah:
Security deposits
Principal - channeling loans received
Provision and credit administration
Interest - channeling loans received
Deferred income
Others

Foreign currency:
Security deposits
United States Dollar

Total other liabilities

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. MODAL SAHAM

Pemegang saham Bank, jumlah saham yang ditempatkan dan disetor, dan saldo yang terkait pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, adalah sebagai berikut:

a. Modal dasar

Modal dasar Bank pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	Jumlah saham/ Number of shares	Rupiah/ Rupiah	
Saham Seri A	24.000.000.000	6.000.000	Series A Shares
Saham Seri B	12.000.000.000	3.000.000	Series B Shares
Jumlah	36.000.000.000	9.000.000	Total

Saham Seri A dan Seri B, masing-masing dengan nilai nominal Rp250 per saham (dalam Rupiah penuh).

Saham Seri A memiliki hak suara khusus dalam mengajukan usul pencalonan anggota Direksi dan Komisaris Bank. Saham Seri A didahulukan dari Saham Seri B dalam menerima dividen dan menerima aset neto hasil likuidasi.

- Modal dasar Bank semula adalah sebesar Rp2.500.000 yang terbagi atas Rp2.250.000 saham seri A dan Rp250.000 saham seri B dengan nominal per lembar saham Rp1.000.000 (dalam nilai penuh) berdasarkan akta No. 56 tanggal 17 April 2008 dan disahkan oleh Notaris Untung Darnosoewirjo, S. H. Modal dasar ditingkatkan menjadi Rp9.000.000 yang terbagi atas Rp6.000.000 saham seri A dan Rp3.000.000 saham seri B dengan nilai nominal per lembar saham Rp250 (dalam nilai penuh). Terkait dengan peningkatan modal dasar tersebut, Bank telah memperoleh persetujuan perubahan Anggaran Dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-22728.AH.01.02.Tahun 2012 pada tanggal 30 April 2012.

21. SHARE CAPITAL

The Bank's shareholders, the number of authorized, issued and paid-up shares and the related balances as of December 31, 2014 and 2013 were as follows:

a. Authorized capital

The Bank's authorized capital as of December 31, 2014 and 2013 were as follows:

Series A and B shares with par value of Rp250 per share (in full Rupiah amount).

Series A shares have a special voting rights to nominate the Boards of the Directors and Commissioners of the Bank. Series A shares have a higher priority than Series B shares in receiving dividends and distributions of net assets in the event of the liquidation.

- The previous authorized capital of the Bank was Rp2,500,000, which consisted of Rp2,250,000 series A shares and Rp250,000 series B shares with par value of Rp1,000,000 (in full amount) based on deed No. 56 dated April 17, 2008, and was legalized by Notary of Untung Darnosoewirjo, S. H. The authorized capital was increased to be Rp9,000,000, which consisted of Rp6,000,000 series A shares and Rp3,000,000 series B shares with par value of Rp250 (in full amount). In relation to the increase in authorised capital, the Bank has obtained approval to amend the Bank's Articles of Association from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-22728.AH.01.02. Tahun 2012 dated April 30, 2012.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

a. Modal dasar (lanjutan)

- Berdasarkan berita acara rapat pemegang saham luar biasa No. 19 tanggal 19 Maret 2012, sebagaimana dituangkan dalam Akta Notaris No. 19 tanggal 19 Maret 2012, yang dibuat dihadapan Notaris Wachid Hasyim, S.H., para pemegang saham menyetujui untuk mengkonversi saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya sebesar Rp1.310.000 ke modal ditempatkan dan disetor penuh setelah modal dasar Bank ditingkatkan menjadi Rp9.000.000, secara proporsional berdasarkan jumlah saham yang dimiliki oleh masing-masing pemegang saham dengan nilai nominal Rp250 (dalam nilai penuh) per lembar saham, sehingga sisa hasil konversi yang tidak habis dibagi Rp250 (dalam nilai penuh) akan dikembalikan kepada masing-masing pemegang saham.
- Pada tanggal 12 Juli 2012 saham Bank secara resmi telah tercatat di Bursa Efek Indonesia. Jumlah saham bank yang tercatat di Bursa Efek Indonesia sebanyak 14.768.508.132 saham atau 99% dari jumlah saham Bank. Saham yang tercatat merupakan saham seri A sebanyak 11.784.971.132 dan saham seri B sebanyak 2.983.537.000 saham. Sementara 149.176.850 saham atau 1% sisanya tidak dicatatkan di Bursa Efek Indonesia untuk memenuhi Peraturan Pemerintah No. 29 tahun 1999 tentang Pembelian Saham Bank Umum.

- b. Jumlah saham seri A yang ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut (dalam angka penuh):

	31 Desember/December 31	
	2014	2013
Pemecahan nilai nominal dari Rp1.000.000 per saham (Rupiah penuh) menjadi Rp250 per saham (Rupiah penuh)	6.694.148.000	6.694.148.000
Konversi cadangan umum	5.239.999.982	5.239.999.982
Jumlah saham pada akhir tahun	11.934.147.982	11.934.147.982

*Stock split from Rp1.000.000 per share (full amount) to be Rp250 per saham (full amount)
General reserve conversion*

Shares at year end

21. SHARE CAPITAL (continued)

a. Authorized capital (continued)

- Based on minutes of extraordinary meeting shareholders' No. 19 dated March 19, 2012, as stated in Notarial Deed No. 19 dated March 19, 2012 of Wachid Hasyim, S.H., the shareholders agreed to convert the appropriated retained earnings of Rp1,310,000 to issued and fully paid capital after the authorized capital of the Bank has been increased to be Rp9,000,000, proportionally based on the number of shares hold by each shareholders, at par value of Rp250 (in full amount) per share, and therefore the residual for which the amount is unable to be fully divided by Rp250 (in full amount) are to be returned to each shareholders.
- On July 12, 2012 Bank shares have been officially listed on the Indonesia Stock Exchange. Total shares of the Bank listed on the Indonesia Stock Exchange were 14,768,508,132 shares or 99% of the total shares of the Bank. Listed shares are 11,784,971,132 series A shares and 2,983,537,000 Series B shares. While the 149,176,850 shares or 1% are not listed on the Indonesia Stock Exchange to fulfill the Government Regulation No. 29 of 1999 concerning Purchase of Shares of Commercial Banks.

- b. Total issued and fully paid-up capital of series A shares as of December 31, 2014 and 2013, are as follows (in full amount):

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

c. Jumlah saham seri B yang ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebanyak 2.983.537.000 (dalam angka penuh) dari Penawaran Umum Perdana Saham.

d. Susunan pemegang saham

Susunan pemegang saham Bank pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

<u>Pemegang saham</u>	<u>Jumlah lembar saham ditempatkan dan disetor penuh/Number of shares issued and fully paid</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</u>	<u>Jumlah/ Amount</u>	<u>Shareholders</u>
Pemerintah Propinsi Jawa Timur	7.676.913.648	51,46%	1.919.228	Government of East Java Province
Pemerintah Kabupaten Sidoarjo	370.155.850	2,48%	92.539	Government of Sidoarjo Regency
Pemerintah Kota Surabaya	319.243.457	2,14%	79.811	Government of Surabaya City
Pemerintah Kabupaten Bojonegoro	300.288.632	2,01%	75.072	Government of Bojonegoro Regency
Pemerintah Kabupaten Banyuwangi	270.036.117	1,81%	67.509	Government of Banyuwangi Regency
Pemerintah Kabupaten Malang	253.635.445	1,70%	63.409	Government of Malang Regency
Pemerintah Kabupaten Gresik	220.213.170	1,48%	55.053	Government of Gresik Regency
Pemerintah Kabupaten Tuban	217.418.404	1,46%	54.355	Government of Tuban Regency
Pemerintah Kabupaten Ngawi	215.763.995	1,45%	53.941	Government of Ngawi Regency
Pemerintah Kabupaten Kediri	144.925.510	0,97%	36.231	Government of Kediri Regency
Pemerintah Kabupaten Sumenep	144.228.431	0,97%	36.057	Government of Sumenep Regency
Pemerintah Kota Madiun	134.064.427	0,90%	33.516	Government of Madiun City
Pemerintah Kabupaten Probolinggo	125.931.454	0,84%	31.483	Government of Probolinggo Regency
Pemerintah Kabupaten Jember	111.866.875	0,75%	27.967	Government of Jember Regency
Pemerintah Kota Malang	108.635.999	0,73%	27.159	Government of Malang City
Pemerintah Kabupaten Lamongan	101.318.315	0,68%	25.330	Government of Lamongan Regency
Pemerintah Kabupaten Sampang	101.175.235	0,68%	25.294	Government of Sampang Regency
Pemerintah Kota Pasuruan	100.075.767	0,67%	25.019	Government of Pasuruan City
Pemerintah Kabupaten Bondowoso	87.207.357	0,58%	21.802	Government of Bondowoso Regency
Pemerintah Kabupaten Trenggalek	84.640.532	0,57%	21.160	Government of Trenggalek Regency
Pemerintah Kabupaten Mojokerto	78.373.801	0,53%	19.593	Government of Mojokerto Regency
Pemerintah Kabupaten Nganjuk	77.217.854	0,52%	19.304	Government of Nganjuk Regency
Pemerintah Kabupaten Situbondo	76.374.593	0,51%	19.094	Government of Situbondo Regency
Pemerintah Kota Mojokerto	72.091.751	0,48%	18.023	Government of Mojokerto City
Pemerintah Kabupaten Tulungagung	70.697.975	0,47%	17.674	Government of Tulungagung Regency
Pemerintah Kabupaten Lumajang	67.206.045	0,45%	16.802	Government of Lumajang Regency
Pemerintah Kabupaten Pacitan	53.520.271	0,36%	13.380	Government of Pacitan Regency
Pemerintah Kabupaten Pasuruan	44.610.500	0,30%	11.153	Government of Pasuruan Regency
Pemerintah Kabupaten Pamekasan	40.592.928	0,27%	10.148	Government of Pamekasan Regency
Pemerintah Kabupaten Blitar	39.496.395	0,26%	9.874	Government of Blitar Regency
Pemerintah Kota Batu	38.236.741	0,25%	9.559	Government of Batu City
Pemerintah Kabupaten Bangkalan	36.793.459	0,25%	9.198	Government of Bangkalan Regency
Pemerintah Kabupaten Madiun	32.660.478	0,22%	8.165	Government of Madiun Regency
Pemerintah Kabupaten Jombang	26.792.899	0,18%	6.698	Government of Jombang Regency
Pemerintah Kabupaten Ponorogo	23.555.596	0,16%	5.889	Government of Ponorogo Regency
Pemerintah Kabupaten Magetan	19.594.792	0,13%	4.899	Government of Magetan Regency
Pemerintah Kota Probolinggo	17.397.927	0,12%	4.350	Government of Probolinggo City
Pemerintah Kota Blitar	16.987.084	0,11%	4.247	Government of Blitar City
Pemerintah Kota Kediri	14.208.273	0,10%	3.552	Government of Kediri City
Total saham Seri A	11.934.147.982	80,00%	2.983.537	Total series A shares
Seri B				Series B
Umum	2.983.537.000	20,00%	745.884	Public
Total	14.917.684.982	100,00%	3.729.421	Total

21. SHARE CAPITAL (continued)

c. Total issued and fully paid-up capital of series B shares as of December 31, 2014 and 2013 are 2,983,537,000 (in full amount) from Initial Public Offering of Shares.

d. Composition of shareholders

The composition of the Bank's of shareholders as of December 31, 2014 and 2013 were as follows:

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

e. Pembagian saldo laba

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Para Pemegang Saham Tahunan, sebagaimana tercantum dalam akta No. 49 tanggal 26 Maret 2014 yang dibuat oleh Notaris Bambang Heru Djuwito, SH., MH. dan No. 36 tanggal 27 Maret 2013 dan yang dibuat oleh Notaris Wachid Hasyim, S.H., para Pemegang Saham menyetujui pembagian laba neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 sejumlah dan dengan penggunaan sebagai berikut:

	Laba tahun 2013/ Net income year 2013
Dividen tunai	605.869
Cadangan umum	210.200
Dana sinoman	8.243

Bank membentuk cadangan umum untuk memperkuat modal.

Bank melakukan pencadangan untuk Dana Sinoman yang akan digunakan untuk bantuan biaya kematian (uang duka) atau bantuan biaya rawat inap untuk pengurus, mantan pengurus, pegawai dan mantan pegawai, beserta suami/istri dan anak.

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, akun ini merupakan agio saham yang timbul sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham kepada masyarakat dikurangi biaya emisi yang terkait sebagai berikut:

Agio saham	537.037
Biaya emisi saham	(27.669)
Neto	509.368

23. PENERUSAN KREDIT

Bank mengadakan perjanjian dengan berbagai pihak penyedia dana untuk menyalurkan kredit ke sektor usaha tertentu yang ditetapkan oleh pihak penyedia dana. Bank tidak menanggung risiko atas kredit yang disalurkan tersebut, tetapi berkewajiban melaksanakan, menatausahakan dan mengelola dana kredit yang dikeluarkan dan sebagai imbalan Bank menerima jasa administrasi atas penerusan kredit sebesar 1% dari kredit yang disalurkan.

21. SHARE CAPITAL (continued)

e. Distribution of retained earnings

Based on decisions at annual shareholders' meetings as documented in notarial deeds No. 49 dated March 26, 2014 of Bambang Heru Djuwito, SH., MH. and No. 36 dated March 27, 2013 of Wachid Hasyim, S.H., the shareholders agreed to distribute net income for the year ended December 31, 2013 and 2012 as follows:

	Laba tahun 2012/ Net income year 2012
Dividen tunai	592.755
Cadangan umum	131.884
Dana sinoman	-

Cash dividends
General reserve
Sinoman fund

Bank established the general reserve to strengthen capital.

Bank provided for Sinoman Fund to be used for aid for the death (mourning) or financial assistance for hospitalization of officials, former officials, current and former employees, their husband/wives and children.

22. OTHER PAID-IN CAPITAL - NET

As of December 31, 2014 and 2013, this account represents premium on share capital derived from Initial Public Offering of shares to public less the related share issuance cost as follows:

Premium on share capital
Share issuance cost

Net

23. CHANNELING LOANS

The Bank entered into agreements with lenders to distribute credit for certain business sectors as determined by the lenders. The Bank does not have any credit risk pertaining to the channeling loans, but it is responsible to implement, administer and manage the funds distributed and the Bank collects an administration fee for channeling loans of 1% of the loans disbursed.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PENERUSAN KREDIT (lanjutan)

a. Bank Indonesia

Pada tanggal 26 November 1998, 21 Juni 1999 dan 11 Agustus 1999, Bank mengadakan perjanjian kerjasama dengan Bank Indonesia untuk menyalurkan kredit likuiditas Bank Indonesia, masing-masing dalam bentuk "Kredit Likuiditas Usaha Angkutan Umum Bus Perkotaan" (KUAUBP), "Kredit Kepada Pengusaha Kecil dan Pengusaha Mikro" (KPKM) dan "Kredit Usaha Tani" (KUT).

b. Pemerintah Propinsi Jawa Timur

Berdasarkan amandemen perjanjian tanggal 17 Desember 2009, Bank mengadakan perjanjian kerjasama untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dengan Pemerintah Propinsi Jawa Timur untuk menyalurkan dana bergulir sebagai tambahan modal kerja bagi usaha kecil, menengah dan koperasi dengan tujuan untuk mensukseskan Program Pemerintah Propinsi Jawa Timur dalam rangka meningkatkan kegiatan Usaha Ekonomi Produktif Usaha Kecil Menengah dan Koperasi dan saat ini sedang dalam proses perpanjangan jangka waktu pinjaman.

c. Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah

Bank sebagai penyalur dana bergulir yang bersumber dari dana APBN mengadakan Perjanjian Kerjasama dengan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah untuk Program Pengembangan Pengusaha Mikro dan Kecil, melalui:

- Penguatan modal Koperasi Simpan Pinjam (KSP) sektor agribisnis untuk mensukseskan program Pemerintah yang meliputi penyaluran, pemanfaatan, pengembalian serta terwujudnya peningkatan dan pengembangan usaha agribisnis anggota koperasi dan masyarakat berdasarkan perjanjian tanggal 19 Januari 2004 dengan jangka waktu 25 tahun.
- Penguatan modal Koperasi Simpan Pinjam (KSP) sektoral untuk mensukseskan program Pemerintah yang meliputi penyaluran, pemanfaatan, pengembalian serta terwujudnya peningkatan dan pengembangan usaha agribisnis anggota koperasi dan masyarakat berdasarkan perjanjian tanggal 21 November 2005 dengan jangka waktu 10 tahun.

23. CHANNELING LOANS (continued)

a. Bank Indonesia

On November 26, 1998, June 21, 1999 and August 11, 1999, the Bank entered into cooperation agreements with Bank Indonesia to distribute liquidity credits on behalf of Bank Indonesia in the form of "Kredit Likuiditas Usaha Angkutan Umum Bus Perkotaan" (KUAUBP), "Kredit Kepada Pengusaha Kecil dan Pengusaha Mikro" (KPKM) and "Kredit Usaha Tani" (KUT).

b. Government of East Java Province

Based on an amendment agreement on December 17, 2009, the Bank entered into a 5 (five) year cooperation agreement with the Government of East Java Province to distribute revolving funds for additional working capital for Small and Medium Scale Enterprises and Cooperatives in order to assist the Government of East Java Province's program involving the improvement of Small and Medium Scale Enterprises and Cooperatives and currently in processing for loan period extension.

c. Ministry of Cooperatives and Small and Medium Scale Enterprises

Bank entered into a cooperation agreement for a period of 10 (ten) years with the Cooperatives Department and Small and Medium Scale Enterprises Division to distribute revolving funds from the National Budget of Income and Expenditures to provide assistance for the Government's programs for Development of Micro and Small Scale Entrepreneurs through:

- Strengthening the capital of cooperatives in the agribusiness sector in order to successfully implement the improvement programs for the members of cooperatives and society based on agreement dated January 19, 2004 for a period of 25 years.
- Strengthening the capital of sectoral cooperatives in order to successfully implement the improvement programs for the members of cooperatives and society based on agreement dated November 21, 2005 for a period of 10 years.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PENERUSAN KREDIT (lanjutan)

c. Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (lanjutan)

- Program Pembiayaan Produktif Koperasi dan Usaha Mikro dan Program Pembiayaan Wanita Usaha Mandiri (P2WUM) Pola Konvensional yang merupakan rangkaian kegiatan Pemerintah dalam rangka pengembangan usaha mikro melalui perkuatan struktur keuangan KSP/USP-Koperasi berdasarkan perjanjian tanggal 10 Agustus 2006 dengan jangka waktu 10 tahun.
- Program Penyediaan Modal dan Padanan (MAP) Awal bagi usaha kecil, menengah dan koperasi melalui KSP/USP koperasi dengan tujuan megembangkan usaha UKM pada sentra yang belum tersedia pembiayaan secara memadai berdasarkan perjanjian tanggal 8 September 2003 dan perjanjian ini berakhir atas kesepakatan kedua belah pihak.

d. Kementerian Keuangan Republik Indonesia

Pada tanggal 4 Agustus 1993, Bank mengadakan perjanjian kerjasama dengan Departemen Keuangan Republik Indonesia untuk meneruskan pinjaman Pemerintah dari *Islamic Development Bank* (IDB) dalam rangka membiayai proyek Rumah Sakit Islam Surabaya.

e. Yayasan Dana Sejahtera Mandiri

Pada tanggal 19 Juli 1999, Bank mengadakan perjanjian kerjasama dengan para pihak, yaitu:

- (1) Kantor Menteri Negara Koordinator Bidang Kesra dan Taskin, Departemen Pertanian dan Yayasan Dana Sejahtera Mandiri (Yayasan Damandiri) - untuk menyelenggarakan kredit pengentasan kemiskinan melalui pengembangan usaha agribisnis dengan Kredit Taskin Agribisnis.
- (2) Kantor Menteri Negara Koordinator Bidang Kesra dan Taskin, Departemen Koperasi Pengusaha Kecil dan Menengah dan Yayasan Dana Sejahtera Mandiri (Yayasan Damandiri) - untuk menyelenggarakan kredit pengentasan kemiskinan melalui Usaha Kecil, Menengah dan Koperasi (UKMK) dengan Kredit Taskin UKMK.

23. CHANNELING LOANS (continued)

c. *Ministry of Cooperatives and Small and Medium Scale Enterprises (continued)*

- *Productive funding programs for cooperatives and micro entrepreneurship and self-sufficient female entrepreneurship funding program (P2WUM) in conventional forms, which involves Government activity for developing micro entrepreneurship through strengthening cooperatives financial structure (KSP/USP) based on agreement dated August 10, 2006 for a period of 10 years.*
- *Initial capital and matching fund program for small and medium enterprise and cooperative through KSP/USP cooperative with the goal of developing UKM in the area that have not been adequately provided financing under the agreement dated September 8, 2003 and the expiration of this agreement based on agreement of both parties.*

d. *Finance Ministry of the Republic of Indonesia*

On August 4, 1993, the Bank entered into a cooperation agreement with the Finance Department of the Republic of Indonesia. Under this agreement, the Bank will distribute Government loans from the Islamic Development Bank (IDB) to finance the development of the Surabaya Islamic Hospital.

e. *Dana Sejahtera Mandiri Foundation*

On July 19, 1999, the Bank entered into cooperation agreements with the following parties:

- (1) *The Coordinating Minister for People's Welfare and Poverty Eradication Division, the Agriculture Department and Dana Sejahtera Mandiri Foundation (Yayasan Damandiri) - to manage loans for poverty eradication through agribusiness development involving loans in the form of Kredit Taskin Agribisnis.*
- (2) *The Coordinating Minister for People's Welfare and Poverty Eradication Division, the Cooperatives Department and Small and Medium Scale Enterprises Division and the Dana Sejahtera Mandiri Foundation (Yayasan Damandiri) - to manage loans for poverty eradication through Small and Medium Scale Enterprises and Cooperatives (Usaha Kecil, Menengah dan Koperasi - UKMK) involving loans in the form of Kredit Taskin UKMK.*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PENERUSAN KREDIT (lanjutan)

- e. Yayasan Dana Sejahtera Mandiri (lanjutan)
- (3) Kantor Menteri Negara Koordinator Bidang Kesra dan Taskin, Departemen Perindustrian dan Perdagangan dan Yayasan Dana Sejahtera Mandiri (Yayasan Damandiri) - untuk menyelenggarakan kredit pengentasan kemiskinan melalui pengembangan industri kecil dan kerajinan rakyat dengan kredit Taskin Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat (Taskin Inkra).
- f. Dinas Koperasi dan Pengusaha Kecil dan Menengah Propinsi Jawa Timur

Bank mengadakan perjanjian kerjasama untuk jangka waktu 5 tahun dengan Dinas Koperasi Pengusaha Kecil dan Menengah Propinsi Jawa Timur untuk menyalurkan dana bergulir yang bersumber dari Anggaran Pendapatan Belanja Daerah ("APBD") Propinsi Jawa Timur dengan tujuan untuk mensukseskan Program Pemerintah Propinsi Jawa Timur yang meliputi penyaluran kredit dan penggunaan dana, pembinaan, pemantauan dan pengawasan, pengembalian serta pemanfaatan dana bergulir oleh koperasi. Berdasarkan amandemen perjanjian tanggal 17 Desember 2009, perjanjian jatuh tempo pada tanggal 17 Desember 2014. Pada tanggal 6 Desember 2013, perjanjian diperpanjang untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun.

- g. Departemen Kehutanan dan Perkebunan Republik Indonesia

Pada tanggal 23 Juli 1999, Bank mengadakan kerjasama dengan Departemen Kehutanan dan Perkebunan Republik Indonesia sebagai penyalur Kredit Usaha Hutan Rakyat yang bertujuan untuk pengembangan Usaha Hutan Rakyat.

- h. Yayasan Abadi Karya Bhakti

Pada tanggal 9 Januari 1999, Bank mengadakan perjanjian kerjasama dengan Yayasan Abadi Karya Bhakti dan Menteri Negara Koordinator Bidang Kesra dan Taskin serta Departemen Pertanian untuk menyelenggarakan Kredit Taskin Agribisnis. Jangka waktu kerjasama terhitung sejak kesepakatan ini ditandatangani sampai dengan seluruh kredit yang disalurkan dilunasi.

23. CHANNELING LOANS (continued)

- e. Dana Sejahtera Mandiri Foundation (continued)
- (3) *The Coordinating Minister for People's Welfare and Poverty Eradication Division, the Industrial and Trading Department and Dana Sejahtera Mandiri Foundation (Yayasan Damandiri) - to manage loans for poverty eradication through small scale industry and home industry development involving loans in the form of Kredit Taskin Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat (Taskin Inkra).*
- f. *Cooperatives Department and Small and Medium Scale Enterprises Division of East Java Province*

Bank entered into a cooperation agreement for a period of 5 years with the Cooperatives Department and Small and Medium Scale Enterprises Division of East Java Province to distribute revolving funds from the Regional Income and Expenditures Budget (Anggaran Pendapatan Belanja Daerah - APBD) of East Java Province in order to provide assistance to the Government of East Java Province's programs for loan distribution and utilization, directing, monitoring, supervising and repayment and utilization of revolving funds (dana bergulir) by cooperatives (Koperasi). Based on the amendment agreement on December 17, 2009, the agreement was matured on December 17, 2014. On December 6, 2013, the agreement has been extended for a period of 3 (three) years.

- g. *Forestry and Plantation Department*

On July 23, 1999, the Bank entered into a cooperation agreement with the Forestry and Plantation Department of the Republic of Indonesia for distribution of loans for the purpose of the People's Forestry Business Development activities.

- h. *Abadi Karya Bhakti Foundation*

On January 9, 1999, the Bank entered into a cooperation agreement with the Abadi Karya Bhakti Foundation and the Coordinating State Minister of People's Welfare and Poverty Eradication Division and the Agriculture Department to manage loans involving Kredit Taskin Agribisnis for the period from the signing of the agreement until repayment of all loans.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PENERUSAN KREDIT (lanjutan)

i. Dinas Peternakan Propinsi Jawa Timur

Berdasarkan amandemen perjanjian tanggal 25 Maret 2010, Bank mengadakan perjanjian kerjasama untuk jangka waktu 5 tahun dengan Dinas Peternakan Propinsi Jawa Timur dengan tujuan untuk mensukseskan Program Pemerintah Propinsi Jawa Timur yang meliputi penyaluran pinjaman dan penggunaan dana, pembinaan, pemantauan, pengawasan dan pengembalian serta pemanfaatan dana bergulir oleh Koperasi Unit Desa ("KUD") untuk Koperasi Persusuan dalam rangka pengadaan peralatan peternakan guna perbaikan kualitas susu sapi perah rakyat. Dalam perjanjian tersebut, Bank sebagai penyalur dana bergulir modal pengadaan peralatan peternakan untuk perbaikan kualitas susu bagi KUD untuk Koperasi Persusuan yang bersumber dari APBD Propinsi Jawa Timur sub sektor peternakan.

Rincian saldo kredit kelolaan berdasarkan penyedia dana adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2014	2013
Bank Indonesia	403.535	403.663
Pemerintah Propinsi Jawa Timur	116.316	118.916
Kementerian koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah	60.938	65.348
Departemen Keuangan Republik Indonesia	80.039	79.401
Yayasan Dana Sejahtera Mandiri	15.942	16.729
Departemen Kehutanan dan Perkebunan Republik Indonesia	15.326	15.326
Dinas Koperasi dan Pengusaha Kecil dan Menengah Propinsi Jawa Timur	11.947	13.117
Yayasan Abadi Karya Bhakti	6.038	5.252
Dinas Peternakan Propinsi Jawa Timur	2.454	2.455
Jumlah	712.535	720.207

23. CHANNELING LOANS (continued)

i. Livestock Division of East Java Province (Dinas Peternakan Propinsi Jawa Timur)

Based on an agreement amendment on March 25, 2010, the Bank entered into a cooperation agreement for a period of 5 years with the Livestock Division of East Java Province in order to provide assistance to the Government of East Java Province in its program for loan distribution and utilization, directing, monitoring, supervising and repayment and utilization of revolving funds (dana bergulir) by village cooperatives (Koperasi Unit Desa) - KUD for Milk Cooperatives (Koperasi Persusuan) in connection with the procurement of equipment to improve the quality of milk produced by farmers. In accordance with this agreement, the Bank acts as agent for revolving funds (dana bergulir) from the Regional Income and Expenditures Budget (APBD) of the East Java Province Livestock Sector Division.

The details of balances of channeling loans based on the sources of funds (lenders) are as follows:

Bank Indonesia
Government of East Java Province
The Ministry of Cooperatives
Small and Medium Scale Enterprises
Finance Department of the Republic of Indonesia
Dana Sejahtera Mandiri Foundation
Forestry and Plantation Department of the Republic of Indonesia
Cooperatives and Small and Medium Scale Enterprises Division of East Java Province
Abadi Karya Bhakti Foundation
Livestock Division of East Java Province

Total

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PENERUSAN KREDIT (lanjutan)

Rincian saldo kredit kelolaan berdasarkan sektor ekonomi adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2014	2013
Jasa masyarakat dan sosial budaya	477.373	483.145
Perdagangan besar dan eceran	62.729	81.444
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	80.039	79.401
Pertanian, perburuan dan kehutanan	46.463	30.941
Kegiatan yang belum jelas batasannya	20.547	21.922
Penyedia akomodasi, makanan dan minuman	13.315	13.852
Industri pengolahan	6.601	6.083
Perantara keuangan	3.033	739
Perikanan	1.074	1.795
Transportasi, perdagangan dan komunikasi	1.053	580
Jasa perorangan melayani rumah tangga	156	152
Konstruksi	100	100
Real estate, usaha persewaan dan jasa	45	45
Pertambangan dan penggalian	7	8
Jumlah	712.535	720.207

23. CHANNELING LOANS (continued)

The details of balances of channeling loans based on economic sector are as follows:

Social culture and community services
Wholesale and retail
Health service and social activities
Agriculture, hunting and forestry
Undefined activities
Accommodation, food and beverages
Processing industry
Financial intermediary
Fishery
Transportation, trading and communication
Individual service which serve households
Construction
Real estate, rental and business services
Mining and quarrying

Total

24. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Bank memiliki tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2014	2013
KOMITMEN		
Liabilitas komitmen		
Rupiah:		
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	3.759.880	4.004.722
KONTINJENSI		
Tagihan kontinjensi		
Rupiah:		
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	307.404	59.259
Lainnya	1.414	1.414
Jumlah tagihan kontinjensi	308.818	60.673
Liabilitas kontinjensi		
Rupiah:		
Bank garansi yang diberikan	2.782.562	2.682.841
Mata uang asing:		
Bank garansi yang diberikan dan revocable L/C	73.189	18.472
Jumlah liabilitas kontinjensi	2.855.751	2.701.313
Jumlah liabilitas kontinjensi, neto	2.546.933	2.640.640
Jumlah liabilitas komitmen dan kontinjensi, neto	6.306.813	6.645.362

24. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

The Bank has receivables and liabilities involving commitments and contingencies as follows:

COMMITMENTS
Commitment liability
Rupiah:
Unused loan commitments granted to debtors

CONTINGENCIES
Contingent receivables
Rupiah:
Interest income on past due accounts
Others
Total contingent receivables

Contingent liabilities
Rupiah:
Bank guarantees issued
Foreign currencies:
Bank guarantees issued and revocable L/Cs
Total contingent liabilities
Total contingent liabilities, net
Total commitment and contingent liabilities, net

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Bank tidak mempunyai tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi kepada pihak berelasi.

Jumlah minimum cadangan kerugian penurunan nilai komitmen dan kontinjensi yang wajib dibentuk sesuai ketentuan Bank Indonesia masing-masing adalah sebesar Rp52.734 dan Rp69.559 pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013

**24. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

As of December 31, 2014 and 2013, the Bank has no outstanding commitment and contingent receivables and liabilities involving related parties.

Minimum allowance for impairment losses for commitments and contingencies required by Bank Indonesia as of December 31, 2014 and 2013 amounted to Rp52,734 and Rp69,559 respectively.

25. PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH

25. INTEREST AND SHARIA INCOME

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31		
	2014	2013	
Pihak berelasi (Catatan 33)			Related parties (Note 33)
Kredit yang diberikan	9.800	11.321	Loans
Margin dan pendapatan bagi hasil	2.252	2.348	Margin and profit-sharing revenue
Pihak ketiga			Third parties
Kredit yang diberikan	3.354.071	2.860.404	Loans
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	391.026	322.760	Placements with Bank Indonesia and other banks
Margin dan pendapatan bagi hasil	34.561	26.691	Margin and profit-sharing revenue
Sertifikat Bank Indonesia	77.808	38.805	Certificates of Bank Indonesia
Surat berharga			Marketable securities
Dimiliki hingga jatuh tempo	171.483	93.296	Held-to-maturity
Nilai wajar melalui laba rugi	13.955	16.856	Fair value through profit or loss
Surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	13.670	-	Marketable securities purchased under agreements to resell
Lainnya	15.317	13.056	Others
Jumlah pendapatan bunga dan syariah	4.083.943	3.385.537	Total interest and sharia income

Pendapatan bunga dan syariah untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 berdasarkan klasifikasi aset keuangan adalah sebagai berikut:

Interest and sharia income for the years ended December 31, 2014 and 2013 based on financial asset classification are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31		
	2014	2013	
Pinjaman dan piutang	3.884.835	3.275.385	Loans and receivables
Dimiliki hingga jatuh tempo	185.153	93.296	Held-to-maturity
Nilai wajar melalui laba rugi	13.955	16.856	Fair value through profit or loss
Jumlah pendapatan bunga dan syariah	4.083.943	3.385.537	Total interest and sharia income

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. BEBAN BUNGA DAN SYARIAH

26. INTEREST AND SHARIA EXPENSE

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31		
	2014	2013	
Deposito berjangka	665.151	445.358	Time deposits
Giro	298.885	250.020	Current accounts
Tabungan	145.422	144.283	Savings accounts
Premi penjaminan Pemerintah	67.210	52.766	Premiums on Government guarantees
Pinjaman yang diterima	23.951	19.988	Borrowings
Bagi hasil mudharabah	1.614	212	Mudharabah profit-sharing expense
Premi asuransi lainnya	754	693	Other insurance premiums
Surat berharga	17	-	Securities
Jumlah beban bunga dan syariah	1.203.004	913.320	Total interest and sharia expense

Beban bunga kepada pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 33.

Interest expense involving related parties is disclosed in Note 33.

27. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA - LAINNYA

27. OTHER OPERATING INCOME - OTHERS

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31		
	2014	2013	
Administrasi bank garansi	27.008	24.987	Bank guarantees administration
Fee atas transaksi elektronik	17.800	11.096	Electronic transaction fee
Referensi bank	10.951	12.406	Bank references
Taksasi kredit	5.583	4.898	Appraisals for loans
Penjualan barang cetakan	1.972	1.811	Proceeds from selling printed materials
Administrasi warkat kliring	1.449	473	Administration for clearing services
Lainnya	13.089	13.055	Others
Jumlah pendapatan lainnya	77.852	68.726	Total other operating income

28. PENYISIHAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI ATAS ASET KEUANGAN

28. PROVISION FOR IMPAIRMENT LOSSES ON FINANCIAL INSTRUMENTS ASSETS

Merupakan penyisihan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan.

Represents provision for impairment losses of loan.

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31		
	2014	2013	
Modal kerja	390.527	532.640	Working capital
Investasi	87.534	51.914	Investment
Konsumsi	25.844	11.399	Consumption
Total	503.905	595.953	Total

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. BEBAN TENAGA KERJA DAN TUNJANGAN KARYAWAN

29. SALARIES AND EMPLOYEE BENEFITS EXPENSES

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31		
	2014	2013	
Beban gaji pegawai	276.545	183.535	Employee salaries
Bonus Pegawai	220.961	193.956	Employee bonuses
Asuransi dan iuran dana pensiun	61.291	53.131	Insurance and pension fund contributions
Tambahan penghasilan pegawai	40.628	27.936	Additional income for employees
Tunjangan Hari Raya	37.962	26.656	Holiday Allowances
Tunjangan pajak penghasilan pegawai	28.076	32.039	Tax allowances - employees' salaries
Pendidikan dan latihan	23.678	21.738	Education and training
Pakaian dinas	23.199	16.159	Official uniforms
Pengobatan	9.832	13.220	Medical
Rekreasi dan olahraga	3.891	5.553	Recreation and sport
Gaji Direksi	3.633	2.400	Directors' salaries
Honorarium Dewan Komisaris	2.111	1.816	Commissioners' honoraria
Tambahan penghasilan Direksi	775	605	Additional compensation for Directors
Perumahan Direksi	696	480	Housing for Directors
Tambahan penghasilan Komisaris Lainnya	406	344	Additional compensation for Commissioners
Lainnya	3.771	2.499	Others
Jumlah beban tenaga kerja dan tunjangan karyawan	737.455	582.067	Total salaries and employee benefit

30. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

30. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31		
	2014	2013	
Sewa	122.681	103.666	Rental
Jasa otomasi	71.365	65.673	Automation services
Penagihan	56.388	48.505	Collection
Promosi	43.700	37.864	Promotion
Perjalanan dinas	42.897	32.695	Official/business travel
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	42.115	37.711	Depreciation of fixed assets (Note 12)
Pemeliharaan	38.791	31.356	Maintenance
Alat tulis dan barang cetak	35.123	25.380	Stationery and printed materials
Listrik, air dan telekomunikasi	32.571	24.855	Electrical, water and telecommunications
Premi asuransi pertanggungan lainnya	17.041	13.863	Other insurance premiums
Tanggung jawab sosial dan lingkungan	15.474	15.253	Social and environment responsibility
Pengawasan, pemeriksaan dan jasa tenaga ahli	12.970	10.908	Supervision, audit and professional services
Sumbangan	8.406	5.746	Donations
Keamanan	7.509	6.671	Security
Amortisasi beban ditangguhkan	4.979	3.535	Amortization of deferred charges
Pajak lainnya	4.209	792	Other taxes
Lainnya	7.960	8.301	Others
Jumlah beban umum dan administrasi	564.179	472.774	Total general and administrative expenses

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

31. BEBAN LAINNYA

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31	
	2014	2013
Tanda mata, hadiah dan umum	70.601	57.789
Beban kliring dan <i>transfer</i>	15.717	5.536
Rapat dan jamuan tamu	7.268	3.824
Biaya provisi, komisi dan fee	1.516	4.977
Lainnya	1.829	428
Jumlah beban lainnya	96.931	72.554

31. OTHER EXPENSES

<i>Souvenirs, gifts and general Clearing and transfers Meetings and entertainment Provision, commission and fee Others</i>
Total other expenses

32. LABA PER SAHAM DASAR

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2014	2013
Laba untuk perhitungan laba per saham dasar	939.084	824.312
Rata-rata tertimbang jumlah saham	14.917.684.982	14.917.684.982
Laba per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	62,95	55,26

32. BASIC EARNINGS PER SHARE

<i>Income for computation of basic earnings per share</i>
<i>Weighted average number of shares</i>
Basic earnings per share (in full Rupiah)

33. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan normal usaha, Bank melakukan transaksi dengan pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah dilakukan dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati bersama.

33. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, Bank enters into certain transactions with parties which are related to the management and/or owned by the same ultimate shareholder. All transactions with related parties have met the agreed terms and conditions.

<u>Pihak berelasi</u>	<u>Sifat dari hubungan/ Nature of relationship</u>	<u>Sifat dari transaksi/ Nature of transactions</u>	<u>Related parties</u>
Pemerintah Propinsi Jawa Timur	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of East Java Province
Pemerintah Kota Surabaya	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Surabaya City
Pemerintah Kabupaten Malang	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Malang Regency
Pemerintah Kabupaten Jember	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Jember Regency
Pemerintah Kota Pasuruan	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Pasuruan City
Pemerintah Kabupaten Banyuwangi	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Banyuwangi Regency
Pemerintah Kabupaten Probolinggo	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Probolinggo Regency
Pemerintah Kabupaten Bondowoso	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Bondowoso Regency
Pemerintah Kabupaten Sidoarjo	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Sidoarjo Regency
Pemerintah Kabupaten Tuban	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Tuban Regency
Pemerintah Kabupaten Situbondo	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Situbondo Regency
Pemerintah Kabupaten Kediri	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Kediri Regency
Pemerintah Kabupaten Lumajang	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Lumajang Regency
Pemerintah Kabupaten Lamongan	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Lamongan Regency
Pemerintah Kabupaten Nganjuk	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Nganjuk Regency
Pemerintah Kabupaten Mojokerto	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Mojokerto Regency
Pemerintah Kabupaten Sampang	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Sampang Regency
Pemerintah Kota Malang	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Malang City
Pemerintah Kabupaten Pasuruan	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Pasuruan Regency
Pemerintah Kabupaten Bangkalan	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Bangkalan Regency
Pemerintah Kabupaten Gresik	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Gresik Regency
Pemerintah Kota Mojokerto	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Mojokerto City

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**33. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

<u>Pihak berelasi</u>	<u>Sifat dari hubungan/ Nature of relationship</u>
Pemerintah Kabupaten Pacitan	Pemegang saham/Shareholder
Pemerintah Kota Batu	Pemegang saham/Shareholder
Pemerintah Kabupaten Ngawi	Pemegang saham/Shareholder
Pemerintah Kabupaten Jombang	Pemegang saham/Shareholder
Pemerintah Kabupaten Madiun	Pemegang saham/Shareholder
Pemerintah Kabupaten Pamekasan	Pemegang saham/Shareholder
Pemerintah Kabupaten Tulungagung	Pemegang saham/Shareholder
Pemerintah Kabupaten Blitar	Pemegang saham/Shareholder
Pemerintah Kabupaten Ponorogo	Pemegang saham/Shareholder
Pemerintah Kabupaten Trenggalek	Pemegang saham/Shareholder
Pemerintah Kabupaten Magetan	Pemegang saham/Shareholder
Pemerintah Kabupaten Bojonegoro	Pemegang saham/Shareholder
Pemerintah Kota Probolinggo	Pemegang saham/Shareholder
Pemerintah Kota Blitar	Pemegang saham/Shareholder
Pemerintah Kota Madiun	Pemegang saham/Shareholder
Pemerintah Kota Kediri	Pemegang saham/Shareholder
Pemerintah Kabupaten Sumenep	Pemegang saham/Shareholder
Pemerintah Kabupaten Bojonegoro	Pemegang saham/Shareholder
Pemerintah Kabupaten Lamongan	Pemegang saham/Shareholder
Pemerintah Kabupaten Malang	Pemegang saham/Shareholder
RSUD Dr. Soetomo	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the ultimate shareholder
RSUD Dr. Syaiful Anwar	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the ultimate shareholder
RSUD Dr. Soedono	Dimiliki oleh pemegang Saham akhir yang sama/Owned by the ultimate shareholder
BPR Sumber Artha Waru Agung	Dimiliki oleh Komisaris Utama/Owned by President Commissioner
Bank Perkreditan Rakyat Jatim (BPR Jatim)	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the ultimate shareholder
Bank Perkreditan Rakyat Syariah Bhakti Sumekar (BPRS Bhakti Sumekar)	Dimiliki oleh pemegang saham yang sama/Owned by the same shareholder
Bank Pekreditan Rakyat Syariah Kota Mojokerto	Dimiliki oleh pemegang saham yang sama/Owned by the same shareholder
Dewan Komisaris, Direksi dan pejabat eksekutif	Karyawan kunci/Key management personnel. Pengurus/Management

**33. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

<u>Sifat dari transaksi/ Nature of transactions</u>	<u>Related parties</u>
Penempatan dana/Fund placement	Government of Pacitan Regency
Penempatan dana/Fund placement	Government of Batu City
Penempatan dana/Fund placement	Government of Ngawi Regency
Penempatan dana/Fund placement	Government of Jombang Regency
Penempatan dana/Fund placement	Government of Madiun Regency
Penempatan dana/Fund placement	Government of Pamekasan Regency
Penempatan dana/Fund placement	Government of Tulungagung Regency
Penempatan dana/Fund placement	Government of Blitar Regency
Penempatan dana/Fund placement	Government of Ponorogo Regency
Penempatan dana/Fund placement	Government of Trenggalek Regency
Penempatan dana/Fund placement	Government of Magetan Regency
Penempatan dana/Fund placement	Government of Bojonegoro Regency
Penempatan dana/Fund placement	Government of Probolinggo City
Penempatan dana/Fund placement	Government of Blitar City
Penempatan dana/Fund placement	Government of Madiun City
Penempatan dana/Fund placement	Government of Kediri City
Penempatan dana/Fund placement	Government of Sumenep Regency
Kredit yang diberikan/Loans	Government of Bojonegoro Regency
Kredit yang diberikan/Loans	Government of Lamongan Regency
Kredit yang diberikan/Loans	Government of Malang Regency
Kredit yang diberikan/Loans	District General Hospital (RSUD) Dr. Soetomo
Kredit yang diberikan/Loans	District General Hospital (RSUD) Dr. Syaiful Anwar
Kredit yang diberikan/Loans	District General Hospital (RSUD) Dr. Soedono
Kredit yang diberikan/Loans	BPR Sumber Artha Waru Agung
Kredit yang diberikan/Loans	People's Credit Bank Jatim (BPR JATIM)
Penempatan dana/Fund placement	Sharia People's Credit Bank Bhakti Sumekar (BPRS Bhakti Sumekar)
Kredit yang diberikan/Loans	Sharia People's Credit City of Mojokerto
Penempatan dana/Fund placement	Sharia People's Credit City of Mojokerto
Kredit yang diberikan/Loans	Board of Commissioners.
Simpanan nasabah/Deposits from customers. Beban tenaga kerja/Personnel expenses	Board of Directors and executive officers

Saldo aset produktif, simpanan, pinjaman yang diterima dan komitmen dan kontinjensi dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The outstanding balances of earning assets, deposits, borrowings and commitments and contingencies with related parties were as follows:

	31 Desember/December 31		
	2014	2013	
ASET			ASSETS
Kredit yang diberikan			Loans
RSUD dr. Soetomo	12.814	16.025	District General Hospital Dr. Soetomo
RSUD dr. Syaiful Anwar	12.351	17.002	District General Hospital Dr. Syaiful Anwar
RSUD dr. Soedono	2.294	4.613	District General Hospital Dr. Soedono
BPR Jatim	42.058	53.357	BPR Jatim
BPR Sumber Artha Waru Agung	3.205	4.974	BPR Sumber Artha Waru Agung
BPRS Bhakti Sumekar	12.390	17.450	BPRS Bhakti Sumekar
BPRS Kota Mojokerto	3.170	2.902	
Pinjaman manajemen kunci	13.363	11.331	Loans to key managements
Pemerintah Kabupaten Lamongan	-	14.530	Government of Lamongan Regency
Jumlah kredit diberikan (Catatan 9)	101.645	142.184	Total loans (Note 9)
Persentase terhadap jumlah aset	0,27%	0,43%	Percentage to total assets

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**33. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

**33. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

	31 Desember/December 31		
	2014	2013	
LIABILITAS			LIABILITIES
Simpanan dari nasabah (Catatan 15)	6.792.232	5.042.215	Deposits from customers (Note 15)
Persentase terhadap jumlah liabilitas	21,26%	18,45%	Percentage to total liabilities
Simpanan dari bank lain (Catatan 16)	108.083	22.024	Deposits from other banks (Note 16)
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,34%	0,08%	Percentage to total liabilities
UNSUR LABA RUGI KOMPREHENSIF			STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
Pendapatan bunga (Catatan 25)	12.052	13.669	Interest income (Note 25)
Persentase terhadap jumlah pendapatan bunga dan syariah	0,30%	0,40%	Percentage to total interest and sharia income
Beban bunga	477.397	325.433	Interest expense
Persentase terhadap jumlah beban bunga dan syariah	39,68%	35,63%	Percentage to total interest and sharia expenses

Komitmen dan kontinjensi

Commitments and contingencies

Tidak terdapat saldo komitmen dan kontinjensi kepada pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

There were no commitments and contingencies involving related parties as of December 31, 2014 and 2013.

Kompensasi manajemen kunci

Compensation of key management personnel

Kompensasi kepada personil manajemen kunci Bank (diluar Komisaris dan Direksi) adalah sebagai berikut:

The compensation of key management personnel of the Bank (excluding Commissioners and Directors) are follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2014	2013	
Gaji	13.248	10.111	Salary
Tunjangan	4.370	2.852	Allowance
Jasa produksi	6.658	6.530	Production bonus
Jumlah	24.276	19.493	Total

Jumlah remunerasi yang telah dan akan dibayar untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 untuk Dewan Komisaris, masing-masing adalah Rp8.548 dan Rp8.714 dan untuk Direksi, masing-masing adalah Rp14.447 dan Rp15.092.

Total remuneration paid and payable for the years ended December 31, 2014 and 2013 to the Board of Commissioners were Rp8,548 and Rp8,714, respectively, and to the Board of Directors were Rp14,447 and Rp15,092, respectively.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. INFORMASI SEGMENT USAHA

Bank mempertimbangkan jenis usaha sebagai segmen operasi dan segmen geografis.

Informasi yang berkaitan dengan segmen usaha yang operasi dari Bank disajikan dalam tabel di bawah ini:

34. SEGMENT INFORMATION

The Bank considers the nature of its business as the operating segment and geographical segment.

Information concerning the operating segment information of the Bank is set out in the table below:

**Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut/
As of December 31, 2014 and for the year then ended**

	Konvensional/ Conventional	Syariah/ Sharia	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
Aset	36.869.492	1.247.248	118.694	37.998.046	Assets
Liabilitas	31.900.532	172.573	118.694	31.954.411	Liability
Pendapatan operasional	3.211.031	42.785	-	3.253.816	Operating Income
Laba operasional	1.339.615	11.731	-	1.351.346	Income from operations

**Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut/
As of December 31, 2013 and for the year then ended**

	Konvensional/ Conventional	Syariah/ Sharia	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
Aset	32.750.293	407.341	111.097	33.046.537	Assets
Liabilitas	27.299.426	139.545	111.097	27.327.874	Liability
Pendapatan operasional	2.805.865	27.570	-	2.833.435	Operating Income
Laba operasional	1.101.938	8.149	-	1.110.087	Income from operations

Rincian setelah eliminasi

The breakdown after elimination

**Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal tersebut/
As of December 31, 2014 and for the year then ended**

	Konvensional/ Conventional	Syariah/ Sharia	Total/ Total	
Aset	36.750.798	1.247.248	37.998.046	Assets
Liabilitas	31.900.532	53.879	31.954.411	Liability
Pendapatan operasional	3.211.031	42.785	3.253.816	Operating Income
Laba operasional	1.339.615	11.731	1.351.346	Income from operations

**Tanggal 31 Desember 2013
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut/
As of December 31, 2013 and for the year then ended**

	Konvensional/ Conventional	Syariah/ Sharia	Total/ Total	
Aset	32.639.196	407.341	33.046.537	Assets
Liabilitas	27.299.426	28.448	27.327.874	Liability
Pendapatan operasional	2.805.865	27.570	2.833.435	Operating Income
Laba operasional	1.101.938	8.149	1.110.087	Income from operations

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

Informasi yang berkaitan dengan segmen usaha geografis dari Bank disajikan dalam tabel di bawah ini:

34. SEGMENT INFORMATION (continued)

Information concerning the geographical segment information of the Bank is set out in the table below:

Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut/ As of December 31, 2014 and for the year then ended					
	Jawa Timur/ East Java	Jawa selain Jawa Timur/ Java other than East Java	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
Aset	36.802.131	1.511.900	315.985	37.998.046	Assets
Liabilitas	30.776.013	1.494.383	315.985	31.954.411	Liability
Pendapatan operasional	3.191.817	61.999	-	3.253.816	Operating Income
Laba operasional	1.333.854	17.492	-	1.351.346	Income from operations

Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut/ As of December 31, 2013 and for the year then ended					
	Jawa Timur/ East Java	Jawa selain Jawa Timur/ Java other than East Java	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
Aset	32.028.731	1.355.107	337.301	33.046.537	Assets
Liabilitas	26.270.847	1.394.328	337.301	27.327.874	Liability
Pendapatan operasional	2.798.692	34.743	-	2.833.435	Operating Income
Laba operasional	1.178.297	(68.210)	-	1.110.087	Income from operations

Rincian setelah eliminasi

The breakdown after elimination

Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut/ As of December 31, 2014 and for the year then ended					
	Jawa Timur/ East Java	Jawa selain Jawa Timur/ Java other than East Java		Total/ Total	
Aset	36.798.461	1.199.585		37.998.046	Assets
Liabilitas	30.463.698	1.490.713		31.954.411	Liability
Pendapatan operasional	3.191.817	61.999		3.253.816	Operating Income
Laba operasional	1.333.854	17.492		1.351.346	Income from operations

Tanggal 31 Desember 2013 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut/ As of December 31, 2013 and for the year then ended					
	Jawa Timur/ East Java	Jawa selain Jawa Timur/ Java other than East Java		Total/ Total	
Aset	31.691.430	1.355.107		33.046.537	Assets
Liabilitas	26.270.847	1.057.027		27.327.874	Liability
Pendapatan operasional	2.798.692	34.743		2.833.435	Operating Income
Laba (rugi) operasional	1.178.297	(68.210)		1.110.087	Income (loss) from operations

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

35. MANAJEMEN RISIKO

Fungsi manajemen risiko dalam pelaksanaannya melakukan identifikasi, penilaian, pengukuran, evaluasi, *monitoring*, dan pengendalian risiko terkait pula pengembangan sistem teknologi dan informasi manajemen, serta peningkatan kualitas sumber daya manusia dalam mengelola risiko.

Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi Bank sangatlah penting, termasuk membentuk beberapa unit kerja yang bersifat permanen maupun komite untuk menunjang proses pengendalian risiko. Hal ini diwujudkan dengan pembentukan Divisi Pengendalian Risiko serta beberapa komite seperti Komite Pemantau Risiko, Komite Manajemen Risiko, Komite Aset dan Liabilitas, Komite Manajemen Kepegawaian dan Komite Pengarah IT.

Bank selalu menyempurnakan seluruh ketentuan internal terkait pengelolaan risiko, termasuk dari sisi kebijakan, pedoman, prosedur dan pemanfaatan teknologi informasi.

Profil risiko

Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia No. 5/8/PBI/2003 tanggal 19 Mei 2003 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum, yang selanjutnya telah diubah dengan PBI No. 11/25/PBI/2009 tanggal 1 Juli 2009, yang mewajibkan bank untuk menyampaikan laporan profil risiko triwulanan sejak tahun 2005.

Pada tahun 2011, Bank Indonesia mengeluarkan Peraturan No. 13/1/PBI/2011 tanggal 5 Januari 2011 perihal penilaian tingkat kesehatan Bank umum, dimana profil risiko merupakan bagian tak terpisahkan dari penilaian tingkat kesehatan dimaksud.

Terkait penerapan manajemen risiko, Bank menyusun laporan profil risiko triwulanan secara *self assessment* berdasarkan lampiran SE BI No. 13/24/DPNP tgl 25 Oktober 2011. Dari hasil *self assessment* profil risiko triwulanan yang disampaikan kepada Bank Indonesia hingga periode Desember 2014, predikat risiko Bank secara keseluruhan tetap berada pada tingkat risiko komposit "rendah sampai sedang".

35. RISK MANAGEMENT

Risk management function includes identification, assessment, measurement, evaluation, monitoring and risk controls, including development of technology and management information systems and improvement of human resources quality in risk management

Active monitoring from the Boards of Commissioners and Directors is essential, including establishing several permanent working units or ad hoc committees to support the risks control process. This is implemented by establishing a Risk Management Division and other several committees such as Risk Monitoring Committee, Risk Management Committee, Assets and Liabilities Committee, Personnel Management and IT Steering Committee.

The Bank continuously improves internal policies related to risk management, including policies, standardized operations, procedures, and information technology utilization.

Risk profile

In accordance with Bank Indonesia regulation No. 5/8/PBI/2003 dated May 19, 2003 regarding Risk Management Implementation For Commercial Banks, which has been amended by PBI No. 11/25/PBI/2009 dated July 1, 2009, banks are required to submit the quarterly risk profile reports starting in 2005.

In 2011, Bank Indonesia issued regulation No. 13/1/PBI/2011 dated January 5, 2011 about the assessment of commercial Bank health rating, where the risk profile is an integral part of the assessment.

In relation to the implementation of risk management, the Bank prepares the quarterly risk profile reports on a self assessment basis based on the Appendix of SE BI No. 13/24/DPNP dated October 25, 2011. Based on the self assessment results, the quarterly risk profile reports submitted to Bank Indonesia up to period of December 2014, the Bank's overall risk profile is at the low to moderate composite risk level.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. RISIKO KREDIT

Risiko kredit adalah risiko akibat wanprestasi debitur dan/atau pihak lawan (*counterparty*) dalam memenuhi liabilitas kepada Bank. Terhadap eksposur risiko kredit spesifik seperti kredit perorangan, fasilitas antar bank dan sebagainya, Bank melakukan evaluasi secara tersendiri dengan menggunakan faktor yang dapat saja berbeda, sesuai dengan karakteristik spesifik dari setiap jenis eksposur. Dalam mengelola risiko kredit, Bank telah memiliki kebijakan dan pedoman perkreditan, yang disempurnakan secara berkala, dengan tetap didasarkan pada prinsip pengelolaan risiko yang independen sesuai dengan peraturan Bank Indonesia dan peraturan eksternal lainnya.

Pengendalian risiko kredit terkait penyediaan dana dengan limit minimal tertentu harus melalui Komite Kebijakan Perkreditan. Dalam rangka pengendalian risiko kredit secara komprehensif, Bank terus meninjau dan menyempurnakan pelaksanaan fungsi pengendalian risiko kredit yang dijalankan oleh unit yang terekspos terhadap risiko diantaranya dengan pembentukan fungsi analis kredit di cabang.

Pengelolaan risiko kredit yang lebih khusus dilakukan atas portofolio kredit yang bermasalah. Upaya yang dilakukan diantaranya adalah restrukturisasi fasilitas kredit yang bermasalah, pembentukan pencadangan untuk menutup potensi kerugian, hingga pelaksanaan hapus buku. Kebijakan pengelolaan kredit bermasalah telah dilaksanakan, termasuk pembentukan unit kerja khusus untuk mengelola kredit bermasalah.

Bank telah menjalankan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko yang mencakup profil risiko kredit secara terintegrasi dalam suatu proses manajemen risiko yang komprehensif.

a. Risiko kredit maksimum

Untuk aset keuangan yang diakui di laporan posisi keuangan, eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatatnya. Untuk bank garansi yang diterbitkan, L/C dan SKBDN yang masih berjalan yang dapat dibatalkan, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah nilai maksimum yang harus dibayarkan oleh Bank jika liabilitas atas bank garansi, L/C, dan SKBDN tersebut terjadi. Untuk fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah sebesar komitmen tersebut.

Eksposur maksimum Bank terhadap risiko kredit untuk instrumen keuangan pada laporan posisi keuangan dan rekening administrasi, dinilai tanpa memperhitungkan agunan yang dimiliki atau perlindungan kredit lainnya.

36. CREDIT RISK

Credit risk is the risk of debtors and/or counterparties failure to fulfil their obligations to the Bank. In relation to the specific credit risk exposure such as individual credits, inter-bank facilities and others, the Bank separately evaluates credit risk based on factors which may be different, according to the specific characteristics of each exposure. In managing credit risk, the Bank has credit policies and standard operation procedures that are enhanced periodically in accordance with independent risk management principles based on Bank Indonesia regulations, and other external regulations.

Control of the credit risks related to the provision of funds above a certain minimum limit requires approval by the Credit Committee. In the comprehensive credit risk control, the Bank continuously reviews and improves the credit risk control function which is conducted by the risk taking unit, among others, by establishing a credit analyst function in the branch.

Specific credit risk management is performed on the non-performing loans portfolio. Such efforts, among others, are restructuring of non-performing loans, providing allowances to cover potential losses, and write-offs. Specific policy on non-performing loans management process has been implemented, including establishing special working units to handle such loans.

The Bank identifies, measures, monitors, and controls risks which include credit risk profiles integrated in a comprehensive risk management process.

a. Maximum credit risk

For financial assets recognized in the statements of financial position, the maximum exposure to credit risk equals their carrying amounts. For the bank guarantees issued and outstanding revocable L/Cs and Domestic L/Cs, the maximum exposure to credit risk is the maximum amount that the Bank has to pay if the obligations under the bank guarantees issued and outstanding revocable L/Cs and Domestic L/Cs are called upon. For unused loans commitments granted to customers, the maximum exposure to credit risk is the committed amount.

The Bank's maximum exposure to credit risk of statements of financial position and administrative accounts financial instruments, is valued without taking into account any collateral held or other credit enhancement.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. RISIKO KREDIT (lanjutan)

b. Risiko konsentrasi kredit

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, pengungkapan risiko kredit maksimum berdasarkan konsentrasi sebelum memperhitungkan agunan yang dimiliki dan perjanjian *master netting* adalah sebagai berikut:

Konsentrasi risiko kredit berdasarkan geografis

31 Desember/December 31, 2014						
	Jawa Timur/ East Java	Jawa selain Jawa Timur/ Java other than East Java	Sumatera	Kalimantan/ Borneo	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total
Posisi keuangan						
Giro pada Bank Indonesia	2.843.785	-	-	-	-	2.843.785
Giro pada bank lain Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	59.575	-	-	-	-	59.575
Surat berharga Dimiliki hingga jatuh tempo Nilai wajar melalui laba rugi	2.805.796	149.997	300.000	-	70.000	3.325.793
Tagihan lainnya Kredit yang diberikan Modal kerja Investasi Konsumsi	-	3.144.700	15.000	-	-	3.159.700
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	4.410	180.000	-	-	-	184.410
	20.249	345	-	-	-	20.594
	6.031.950	532.020	5.709	13.103	9.622	6.592.404
	984.881	1.107.747	-	-	145.064	2.237.692
	16.573.822	96.360	42.010	-	1.975	16.714.167
	312.167	10.837	1.072	162	957	325.195
Jumlah	29.636.635	5.222.006	363.791	13.265	227.618	35.463.315
Rekening administratif						
Facilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan Bank garansi yang diterbitkan dan revocable L/C	2.481.449	1.243.101	4.465	-	30.865	3.759.880
	2.669.402	186.349	-	-	-	2.855.751
Jumlah	5.150.851	1.429.450	4.465	-	30.865	6.615.631

31 Desember/December 31, 2013						
	Jawa Timur/ East Java	Jawa selain Jawa Timur/ Java other than East Java	Sumatera	Kalimantan/ Borneo	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total
Posisi keuangan						
Giro pada Bank Indonesia	2.260.721	-	-	-	-	2.260.721
Giro pada bank lain Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	102.939	-	-	-	-	102.939
Surat berharga Dimiliki hingga jatuh tempo Nilai wajar melalui laba rugi	2.858.998	-	-	-	210.000	3.068.998
Tagihan lainnya Kredit yang diberikan Modal kerja Investasi Konsumsi	-	2.732.720	15.000	-	-	2.747.720
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	9.646	150.000	-	-	-	159.646
	7.160	345	-	-	-	7.505
	5.626.611	437.573	11.509	11.638	298.434	6.385.765
	771.722	848.621	-	-	305.438	1.925.781
	13.099.192	65.874	81.829	-	267	13.247.162
	257.477	6.076	1.879	324	949	266.705
Jumlah	24.994.466	4.241.209	110.217	11.962	815.088	30.172.942

36. CREDIT RISK (continued)

b. Credit concentration risk

As of December 31, 2014 and 2013, the disclosure of the maximum credit risk by concentration without taking into account any collateral held and master netting agreements is as follows:

Concentration of credit risk by geography

Financial position
Current accounts with Bank Indonesia
Current accounts with other banks
Placements with Bank Indonesia and other banks
Marketable securities Held-to-maturity
Fair value through profit or loss
Other receivables
Loans
Working Capital
Investment
Consumption
Interest receivables
Total
Administrative accounts
Unused loans commitments granted to customers
Bank guarantees issued and revocable L/CS
Total

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. RISIKO KREDIT (lanjutan)

36. CREDIT RISK (continued)

b. Risiko konsentrasi kredit (lanjutan)

b. Credit concentration risk (continued)

Konsentrasi risiko kredit berdasarkan geografis
(lanjutan)

Concentration of credit risk by geography
(continued)

31 Desember/December 31, 2013

	Jawa Timur/ East Java	Jawa selain Jawa Timur/ Java other than East Java	Sumatera	Kalimantan/ Borneo	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
Rekening administratif							Administrative accounts
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	2.373.160	1.608.482	4.465	-	18.615	4.004.722	Unused loans commitments granted to customers
Bank garansi yang diterbitkan dan revocable L/C	2.514.961	186.352	-	-	-	2.701.313	Bank guarantees issued and revocable L/Cs
Jumlah	4.888.121	1.794.834	4.465	-	18.615	6.706.035	Total

Konsentrasi risiko kredit berdasarkan sektor industri

Concentration of credit risk by industry sector

31 Desember/December 31, 2014

	Pemerintah dan Bank Indonesia/ Government and Bank Indonesia	Banks	Lembaga keuangan bukan bank/ Non-bank financial institutions	Perusahaan lainnya/ Other companies	Perseorangan/ Individuals	Total	
Posisi keuangan							Financial position
Giro pada Bank Indonesia	2.843.785	-	-	-	-	2.843.785	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	59.575	-	-	-	59.575	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	299.993	3.025.800	-	-	-	3.325.793	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat berharga							Marketable securities
Dimiliki hingga jatuh tempo	1.427.314	225.000	510.000	997.386	-	3.159.700	Held-to-maturity
Nilai wajar melalui laba rugi	-	-	180.000	4.410	-	184.410	Fair value through profit and loss
Tagihan lainnya	-	-	-	-	20.594	20.594	Other receivables
Kredit yang diberikan							Loans
Modal kerja	194.568	377.973	107.947	2.717.861	3.194.055	6.592.404	Working capital
Investasi	90.992	20.014	3.898	1.446.916	675.872	2.237.692	Investment
Konsumsi	-	-	-	433	16.713.734	16.714.167	Consumption
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	1.937	1.621	642	51.063	269.932	325.195	Interest receivable
Jumlah	4.858.589	3.709.983	802.487	5.218.069	20.874.187	35.463.315	Total
Rekening administratif							Administrative accounts
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	-	-	-	-	3.759.880	3.759.880	Unused loans commitments granted to customers
Bank garansi yang diterbitkan dan revocable L/C	-	-	-	-	2.855.751	2.855.751	Bank guarantees issued and revocable L/Cs
Jumlah	-	-	-	-	6.615.631	6.615.631	Total

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. RISIKO KREDIT (lanjutan)

b. Risiko konsentrasi kredit (lanjutan)

Konsentrasi risiko kredit berdasarkan sektor industri (lanjutan)

	31 Desember/December 31, 2013						
	Pemerintah dan Bank Indonesia/ Government and Bank Indonesia	Banks	Lembaga keuangan bukan bank/ Non-bank financial institutions	Perusahaan lainnya/ Other companies	Perseorangan/ Individuals	Total	
Posisi keuangan							Financial position
Giro pada Bank Indonesia	2.260.721	-	-	-	-	2.260.721	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	102.939	-	-	-	102.939	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	3.068.998	-	-	-	-	3.068.998	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat berharga							Marketable securities
Dimiliki hingga jatuh tempo	1.139.720	128.000	1.080.000	400.000	-	2.747.720	Held-to-maturity
Nilai wajar melalui laba rugi	-	-	150.000	9.646	-	159.646	Fair value through profit and loss
Tagihan lainnya	-	-	-	-	7.505	7.505	Other receivables
Kredit yang diberikan							Loans
Modal kerja	20.943	389.490	83.042	2.919.943	2.972.347	6.385.765	Working capital
Investasi	40.182	32.904	2.055	1.392.090	458.550	1.925.781	Investment
Konsumsi	83.219	7	301	23.744	13.139.891	13.247.162	Consumption
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	1.061	1.659	531	59.308	204.146	266.705	Interest receivable
Jumlah	6.614.844	654.999	1.315.929	4.804.731	16.782.439	30.172.942	Total
Rekening administratif							Administrative accounts
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	-	-	-	-	4.004.722	4.004.722	Unused loans commitments granted to customers
Bank garansi yang diterbitkan dan revocable L/C	-	-	-	-	2.701.313	2.701.313	Bank guarantees issued and revocable L/Cs
Jumlah	-	-	-	-	6.706.035	6.706.035	Total

c. Agunan dan perlindungan kredit lainnya

Bank telah memiliki buku pedoman tentang cara menilai dan jenis jaminan yang bisa diterima sebagai mitigasi risiko kredit. Beberapa agunan utama yang diperoleh adalah tanah, bangunan dan kendaraan. Bank juga memiliki beberapa fasilitas kredit yang mendapat penjaminan dari pihak ketiga.

Umumnya, agunan diperlukan untuk setiap pemberian kredit sebagai sumber sekunder pelunasan kredit ("secondary source of repayment") dan sebagai salah satu bentuk mitigasi risiko kredit. Sumber utama pelunasan kredit adalah dari hasil usaha debitur.

36. CREDIT RISK (continued)

b. Credit concentration risk (continued)

Concentration of credit risk by industry sector (continued)

c. Collateral and other credit enhancements

The Bank has a guidebook on how to value the type of collateral that can be accepted as credit risk mitigation. Some major collateral obtained includes land, buildings and vehicles. The Bank also has certain credit facilities guaranteed by third parties.

Generally, collateral is required for all credits extended as a secondary source of credit repayment and also as a form of credit risk mitigation. The primary source of credit repayment is the funds generated from business operations of the borrowers.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. RISIKO KREDIT (lanjutan)

d. Kualitas aset keuangan

Bank telah memiliki kebijakan yang telah diterapkan secara konsisten untuk pemeringkatan risiko atas portofolio aset keuangan. Sistem peringkat ini didukung oleh berbagai analisis keuangan, dikombinasikan dengan informasi pasar yang telah diolah guna pengukuran risiko pihak lawan. Semua peringkat risiko disesuaikan dengan berbagai kategori dan ditentukan sesuai dengan panduan peringkat Bank Indonesia.

e. Evaluasi penurunan nilai

Bank menggunakan model *incurred loss* untuk pengakuan kerugian penurunan nilai aset keuangan untuk tujuan akuntansi. Dengan demikian, kerugian hanya diakui jika terdapat bukti objektif atas peristiwa kerugian spesifik.

Pertimbangan utama dalam melakukan evaluasi penurunan nilai kredit yang diberikan khususnya pembayaran pokok atau bunga yang jatuh tempo lebih dari 90 hari atau terdapat kesulitan atau pelanggaran dari persyaratan yang terdapat dalam kontrak awal. Bank melakukan evaluasi penurunan nilai dengan dua metode yaitu evaluasi penurunan nilai secara individual dan kolektif.

Bank menentukan penyisihan kerugian penurunan nilai secara individual untuk masing-masing kredit yang diberikan yang signifikan.

Hal-hal yang dipertimbangkan dalam menentukan jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai antara lain kemampuan debitur untuk memperbaiki kinerja saat menghadapi kesulitan keuangan, proyeksi penerimaan dan ekspektasi pengeluaran saat terjadi kepailitan, ketersediaan dukungan keuangan lainnya, termasuk klaim terhadap pihak asuransi, nilai agunan yang dapat direalisasikan, dan ekspektasi waktu diperolehnya arus kas.

Penyisihan kerugian penurunan nilai dievaluasi setiap tanggal pelaporan. Sedangkan evaluasi penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif dilakukan atas kredit yang diberikan yang tidak signifikan secara individual. Namun bila ada bukti obyektif penurunan nilai khususnya pembayaran pokok atau bunga menunggak lebih dari 90 hari, sistem akan menghitung penurunan nilai secara individual.

36. CREDIT RISK (continued)

d. Quality of financial assets

The Bank has a policy that has been consistently applied for risk assessment of the financial asset portfolio. This rating system is supported by a variety of financial analyses, combined with market information that has been processed for the measurement of counterparty risk. All risk ratings are adjusted to the various categories and ranks as determined in accordance with the Bank Indonesia's rating guidance.

e. Impairment assessment

The Bank uses an incurred loss model for the recognition of impairment losses of financial assets for accounting purposes. This means that losses can only be recognized when there is objective evidence of a specific loss event.

The main considerations for the loan impairment assessment include whether any payments of principal or interest are overdue by more than 90 days or there are any known difficulties, or non-compliance of the original terms of the contract. The Bank evaluates impairment assessments using two methods: individual and collective impairment assessment.

The Bank determines the allowances for impairment losses for each significant loan on an individual basis.

Items considered when determining allowance for impairment losses include the sustainability of the debtors' business plan, its ability to improve performance once a financial difficulty has arisen, projected receipts and the expected payout should bankruptcy occurs, the availability of other financial support, including claim for the insurance party, the realizability of collateral, and the timing of expected cash flows.

The allowance for impairment losses is evaluated at each reporting date. The allowance for impairment losses based on collective evaluation is made for the loans which are not individually significant. But if there is objective evidence of impairment or certain principal payment or interest are outstanding for more than 90 days, the system will calculate the individual impairment.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. RISIKO KREDIT (lanjutan)

e. Evaluasi penurunan nilai (lanjutan)

Berikut ini adalah risiko aset keuangan berdasarkan klasifikasi evaluasi penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013:

Giro pada bank lain

31 Desember/December 31, 2014			
	Tidak mengalami penurunan nilai <i>Not-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/Total
Rupiah	24.644	-	24.644
Mata uang asing	34.931	-	34.931
Jumlah	59.575	-	59.575
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-	-
Neto	59.575	-	59.575

*Rupiah
Foreign currencies
Total
Allowance for impairment losses
Net*

31 Desember/December 31, 2013			
	Tidak mengalami penurunan nilai <i>Not-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/Total
Rupiah	19.175	-	19.175
Mata uang asing	83.764	-	83.764
Jumlah	102.939	-	102.939
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-	-
Neto	102.939	-	102.939

*Rupiah
Foreign currencies
Total
Allowance for impairment losses
Net*

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

31 Desember/December 31, 2014			
	Tidak mengalami penurunan nilai <i>Not-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/Total
Rupiah:			
Penempatan pada Bank Indonesia	299.993	-	299.993
Interbank call money	1.615.000	-	1.615.000
Deposito berjangka	1.410.800	-	1.410.800
Jumlah	3.325.793	-	3.325.793
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-	-
Neto	3.325.793	-	3.325.793

*Rupiah:
Placements with Bank Indonesia
Interbank call money
Time deposits
Total
Allowance for impairment losses
Net*

31 Desember/December 31, 2013			
	Tidak mengalami penurunan nilai <i>Not-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/Total
Rupiah:			
Penempatan pada Bank Indonesia	8.998	-	8.998
Interbank call money	1.400.000	-	1.400.000
Deposito berjangka	1.660.000	-	1.660.000
Jumlah	3.068.998	-	3.068.998
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-	-
Neto	3.068.998	-	3.068.998

*Rupiah:
Placements with Bank Indonesia
Interbank call money
Time deposits
Total
Allowance for impairment losses
Net*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. RISIKO KREDIT (lanjutan)

36. CREDIT RISK (continued)

e. Evaluasi penurunan nilai (lanjutan)

e. Impairment assessment (continued)

Surat berharga

Marketable securities

31 Desember/December 31, 2014			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Not-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/Total
Dimiliki hingga jatuh tempo			Held-to-maturity
Rupiah:			<i>Rupiah:</i>
Sertifikat Bank Indonesia	507.496	-	507.496
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	384.520	-	384.520
Surat Utang Negara	532.684	-	532.684
Surat Berharga Jangka Menengah	420.000	-	420.000
Obligasi	1.315.000	-	1.315.000
Jumlah dimiliki hingga jatuh tempo	3.159.700	-	3.159.700
			<i>Total held-to-maturity</i>
Nilai wajar melalui laba rugi			Fair value through profit or loss
Rupiah:			<i>Rupiah:</i>
Reksadana	180.000	-	180.000
Wesel	2.614	-	2.614
Mata uang asing:			<i>Foreign currency:</i>
Wesel ekspor	1.796	-	1.796
Jumlah nilai wajar melalui laba rugi	184.410	-	184.410
			<i>Total fair value through profit and loss</i>
Jumlah surat berharga	3.344.110	-	3.344.110
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-	-
			<i>Total marketable securities</i>
Neto	3.344.110	-	3.344.110
			<i>Allowance for impairment losses</i>
			Net
31 Desember/December 31, 2013			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Not-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/Total
Dimiliki hingga jatuh tempo			Held-to-maturity
Rupiah:			<i>Rupiah:</i>
Sertifikat Bank Indonesia	1.114.293	-	1.114.293
Surat Utang Negara	25.427	-	25.427
Surat Berharga Jangka Menengah	170.000	-	170.000
Obligasi	1.438.000	-	1.438.000
Jumlah dimiliki hingga jatuh tempo	2.747.720	-	2.747.720
			<i>Total held-to-maturity</i>
Nilai wajar melalui laba rugi			Fair value through profit or loss
Rupiah:			<i>Rupiah:</i>
Reksadana	150.000	-	150.000
Surat Keterangan Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)	9.110	-	9.110
Mata uang asing:			<i>Foreign currency:</i>
Wesel ekspor	536	-	536
Jumlah nilai wajar melalui laba rugi	159.646	-	159.646
			<i>Total fair value through profit and loss</i>
Jumlah surat berharga	2.907.366	-	2.907.366
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-	-
			<i>Total marketable securities</i>
Neto	2.907.366	-	2.907.366
			<i>Allowance for impairment losses</i>
			Net

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. RISIKO KREDIT (lanjutan)

e. Evaluasi penurunan nilai (lanjutan)

Kredit yang diberikan

Berikut ini adalah risiko kredit berdasarkan klasifikasi evaluasi penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013:

36. CREDIT RISK (continued)

e. Impairment assessment (continued)

Loans

Below are credit risks based on the allowance for impairment losses assessment classification as of December 31, 2014 and 2013:

	31 Desember/December 31, 2014				
	Tidak mengalami penurunan nilai/ Not-Impaired	Mengalami penurunan nilai/Impaired		Total/Total	
		Individu/ Individual	Kolektif/ Collective		
Kredit multiguna	14.812.753	30.927	-	14.843.680	Multiguna loan
Perdagangan besar dan eceran	1.078.555	74.993	-	1.153.548	Wholesale and retail
Sindikasi	1.065.467	105.704	-	1.171.171	Syndication
Konstruksi	1.298.986	193.332	-	1.492.318	Construction
Kredit modal kerja	2.038.909	268.874	-	2.307.783	Working capital loan
Pertanian, perburuan dan kehutanan	381.349	30.626	-	411.975	Agriculture, hunting and forestry
Kredit Kepemilikan Rumah	1.100.397	70.265	-	1.170.662	Housing loan
Kredit pegawai Bank	441.442	63	-	441.505	Bank's employee credit
Syariah	537.256	2.838	-	540.094	Sharia
Industri pengolahan	195.672	30.072	-	225.744	Processing industry
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	178.786	23.829	-	202.615	Public, social culture, entertainment and other individual services
Kredit Almabrut	62.106	1.710	-	63.816	Almabrut loan
Jasa kesehatan dan kegiatan social	86.169	262	-	86.431	Health service and social activities
Jasa pendidikan	53.111	2.498	-	55.609	Education services
Kredit Usaha Pembibitan Sapi	12.862	60.909	-	73.771	Cattle Breeding Business Loan
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan dan minum	62.740	1.762	-	64.502	Accommodation, food and beverages
Administrasi, pemerintahan pertahanan, dan jaminan sosial wajib	5.522	5	-	5.527	Administration, government defence and compulsory social security
Perantara keuangan	52.124	1.613	-	53.737	Financial intermediaries
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	19.451	4.196	-	23.647	Transportation, warehousing and communication
Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	91.398	14.109	-	105.507	Real estate, business rental and services
Bank Perkreditan Rakyat	382.994	7	-	383.001	People's Credit Bank
Perikanan	21.106	839	-	21.945	Fisery
Pertambangan dan penggalian	75.447	411	-	75.858	Mining and quarrying
Rumah tangga	657	-	-	657	Households
Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	3.049	-	-	3.049	Individual service which serve households
Listrik, gas, dan air	60.009	106.273	-	166.282	Electricity, gas and water
Kredit Mikro	918.343	131.864	-	1.050.207	Microcredit
Lain-lain	238	-	-	238	Others
Total	25.036.898	1.157.981	-	26.194.879	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(63.407)	(587.209)	-	(650.616)	Allowance for impairment losses
Neto	24.973.491	570.772	-	25.544.263	Net

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. RISIKO KREDIT (lanjutan)

e. Evaluasi penurunan nilai (lanjutan)

Kredit yang diberikan (lanjutan)

Berikut ini adalah risiko kredit berdasarkan klasifikasi evaluasi penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 (lanjutan):

36. CREDIT RISK (continued)

e. Impairment assessment (continued)

Loans (continued)

Below are credit risks based on the allowance for impairment losses assessment classification as of December 31, 2014 and 2013 (continued):

	31 Desember/December 31, 2013				
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Not-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>		Total/ <i>Total</i>	
		Individual	Kolektif/ <i>Collective</i>		
		<i>Individual</i>	<i>Collective</i>		
Kredit multiguna	12.436.322	18.497	-	12.454.819	Multiguna loan
Perdagangan besar dan eceran	1.423.391	109.832	-	1.533.223	Wholesale and retail
Sindikasi	810.479	-	-	810.479	Syndication
Konstruksi	1.206.027	156.141	-	1.362.168	Construction
Kredit modal kerja	1.719.321	60.776	-	1.780.097	Working capital loan
Pertanian, perburuan dan kehutanan	495.507	157.480	-	652.987	Agriculture, hunting and forestry
Kredit Kepemilikan Rumah	908.678	42.218	-	950.896	Housing loan
Kredit pegawai Bank	386.357	346	-	386.703	Bank's employee credit
Syariah	317.326	-	1.746	319.072	Sharia
Industri pengolahan	234.885	39.875	-	274.760	Processing industry
Jasa masyarakat, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	224.183	16.106	-	240.289	Public, social culture, entertainment and other individual services
Kredit Almabur	107.590	469	-	108.059	Almabur loan
Jasa kesehatan dan kegiatan social	104.283	942	-	105.225	Health service and social activities
Jasa pendidikan	80.632	1.958	-	82.590	Education services
Kredit Usaha Pembibitan Sapi	59.734	33.699	-	93.433	Cattle Breeding Business Loan
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan dan minum	59.530	5.450	-	64.980	Accommodation, food and beverages
Administrasi, pemerintahan pertahanan, dan jaminan sosial wajib	21.590	-	-	21.590	Administration, government defence and compulsory social security
Perantara keuangan	87.097	1.639	-	88.736	Financial intermediaries
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	15.268	5.066	-	20.334	Transportation, warehousing and communication
Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	59.372	11.332	-	70.704	Real estate, business rental and services
Bank Perkreditan Rakyat	409.076	65	-	409.141	People's Credit Bank
Perikanan	22.152	1.757	-	23.909	Fishery
Pertambangan dan penggalian	95.314	245	-	95.559	Mining and quarrying
Rumah tangga	3.898	692	-	4.590	Households
Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	3.540	-	-	3.540	Individual service which serve households
Listrik, gas, dan air	7.769	117.753	-	125.522	Electricity, gas and water
Lain-lain	931	-	-	931	Others
Total	21.300.252	782.338	1.746	22.084.336	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(50.671)	(473.495)	(1.462)	(525.628)	Allowance for impairment losses
Neto	21.249.581	308.843	284	21.558.708	Net

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. RISIKO KREDIT (lanjutan)

e. Evaluasi penurunan nilai (lanjutan)

Kredit yang diberikan (lanjutan)

Mutasi penyisihan (CKPN) berdasarkan jenis kredit yang diberikan:

	31 Desember 2014/Desember 31, 2014			
	Modal kerja/ Working Capital	Investasi/ Investment	Konsumsi/ Consumption	Total/ Total
Saldo CKPN awal tahun	486.757	25.003	13.868	525.628
Penyisihan CKPN tahun berjalan	390.527	87.534	25.844	503.905
Penghapusan tahun berjalan	(352.045)	(18.661)	(8.211)	(378.917)
Saldo 31 Desember 2014	525.239	93.876	31.501	650.616
Penyisihan kerugian atas kredit yang mengalami penurunan nilai secara individual	476.680	85.600	24.929	587.209
Penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif atas kredit yang tidak mengalami penurunan nilai	48.559	8.276	6.572	63.407
Saldo 31 Desember 2014	525.239	93.876	31.501	650.616

*Balance CKPN at beginning of year
Provision CKPN during the year
Written-off during the year*

Balance at December 31, 2014

Individual impairment

Collective impairment for non impaired loans

Balance at December 31, 2014

	31 Desember 2014/Desember 31, 2013			
	Modal kerja/ Working Capital	Investasi/ Investment	Konsumsi/ Consumption	Total/ Total
Saldo CKPN awal tahun	206.488	25.047	24.131	255.666
Penyisihan CKPN tahun berjalan	532.640	51.914	11.399	595.953
Penghapusan tahun berjalan	(252.371)	(51.958)	(21.662)	(325.991)
Saldo 31 Desember 2013	486.757	25.003	13.868	525.628
Penyisihan kerugian atas kredit yang mengalami penurunan nilai secara individual	452.213	14.495	6.787	473.495
Penyisihan kerugian atas kredit yang mengalami penurunan nilai secara kolektif	1.137	170	155	1.462
Penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif atas kredit yang tidak mengalami penurunan nilai	33.407	10.338	6.926	50.671
Saldo 31 Desember 2013	486.757	25.003	13.868	525.628

*Balance CKPN at beginning of year
Provision CKPN during the year
Written-off during the year*

Balance at December 31, 2013

Individual impairment

Collective impairment for impaired loans

Collective impairment for non impaired loans

Balance at December 31, 2013

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. RISIKO KREDIT (lanjutan)

e. Evaluasi penurunan nilai (lanjutan)

Kredit yang diberikan (lanjutan)

Tabel di bawah menunjukkan kualitas kredit per jenis instrumen keuangan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai (diluar cadangan kerugian penurunan nilai):

36. CREDIT RISK (continued)

e. Impairment assessment (continued)

Loans (continued)

The table below shows credit quality per class of financial assets (gross of allowance for impairment losses):

31 Desember/December 31, 2014						
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Tingkat standar/ <i>Standard grade</i>	Jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past-due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total/Total	
	Tingkat tinggi/ <i>High grade</i>					
Dimiliki hingga jatuh tempo						Held-to-maturity
Sertifikat Bank Indonesia	525.000	-	-	-	525.000	Certificates of Bank Indonesia
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	385.000	-	-	-	385.000	Certificates of Deposits of Bank Indonesia
Surat Utang Negara	542.000	-	-	-	542.000	Government's bonds
Surat Utang Jangka Menengah						Surat Utang Jangka Menengah
CIMB Niaga Autofinance II	120.000	-	-	-	120.000	CIMB Niaga Autofinance II
BFI Finance Indonesia II	100.000	-	-	-	100.000	BFI Finance Indonesia II
PT Perkebunan Nusantara X (Persero)	75.000	-	-	-	75.000	PT Perkebunan Nusantara X (Persero)
PT Wijaya Karya Tbk	75.000	-	-	-	75.000	PT Wijaya Karya Tbk
PT Kimia Farma Tbk	50.000	-	-	-	50.000	PT Kimia Farma Tbk
Obligasi						Bonds
PT Astra Sedaya Finance						PT Astra Sedaya Finance
BEKL II Tahap I seri B	100.000	-	-	-	100.000	BEKL II Tahap I seri B
BEKL II Tahap I seri C	100.000	-	-	-	100.000	BEKL II Tahap I seri C
BKLI II Tahap III seri A	100.000	-	-	-	100.000	BKLI II Tahap III seri A
BKLI II Tahap IV seri B	100.000	-	-	-	100.000	BKLI II Tahap IV seri B
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk						PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk
Tahap I Tahun 2013 Seri B	100.000	-	-	-	100.000	Tahap I Tahun 2013 Seri B
Tahap IV Tahun 2014 Seri A	100.000	-	-	-	100.000	Tahap IV Tahun 2014 Seri A
PT Intiland Development Tbk						PT Intiland Development Tbk
Tahun 2013 Seri A	100.000	-	-	-	100.000	Tahun 2013 Seri A
PT Federal International Finance						PT Federal International Finance
Tahap II Tahun 2013 Seri B	100.000	-	-	-	100.000	Tahap II Tahun 2013 Seri B
PT Medco Energi Internasional Tbk						PT Medco Energi Internasional Tbk
Tahap II Tahun 2013	100.000	-	-	-	100.000	Tahap II Tahun 2013
PT Hutama Karya (Persero)						PT Hutama Karya (Persero)
Tahap I Tahun 2013 Seri A	65.000	-	-	-	65.000	Tahap I Tahun 2013 Seri A
Tahap I Tahun 2013 Seri B	15.000	-	-	-	15.000	Tahap I Tahun 2013 Seri B
PT Mandiri Tunas Finance						PT Mandiri Tunas Finance
Tahap I Tahun 2013 Seri A	60.000	-	-	-	60.000	Tahap I Tahun 2013 Seri A
PT Agung Podomoro Land Tbk						PT Agung Podomoro Land Tbk
Tahap I Tahun 2013	50.000	-	-	-	50.000	Tahap I Tahun 2013
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk						PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
Berkelanjutan Tahap III Tahun 2013 Seri A	40.000	-	-	-	40.000	Berkelanjutan Tahap III Tahun 2013 Seri A
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2013 Seri A	50.000	-	-	-	50.000	Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2013 Seri A
PT BCA Finance						PT BCA Finance
Tahap II Tahun 2013 Seri B	50.000	-	-	-	50.000	Tahap II Tahun 2013 Seri B
PT WOM Finance Tbk						PT WOM Finance Tbk
BKLI I WOMF Tahap I Seri A	50.000	-	-	-	50.000	BKLI I WOMF Tahap I Seri A
PT Perkebunan Nusantara X (Persero)						PT Perkebunan Nusantara X (Persero)
PTPN X Tahap I Tahun 2013	20.000	-	-	-	20.000	PTPN X Tahap I Tahun 2013
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara						PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara
Obligasi III Tahun 2011	15.000	-	-	-	15.000	Obligasi III Tahun 2011
Nilai wajar melalui laba rugi						Fair value through profit and loss
Reksadana	180.000	-	-	-	180.000	Mutual funds
Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)	-	2.614	-	-	2.614	Domestic L/C
Wesel ekspor	-	1.796	-	-	1.796	Export bill
Pinjaman dan Piutang						Loans and Receivables
Giro pada Bank Indonesia	2.843.785	-	-	-	2.843.785	Currents account with bank Indonesia
Giro pada Bank lain	59.575	-	-	-	59.575	Currents account with other bank
Penempatan pada BI dan Bank lain	3.325.793	-	-	-	3.325.793	Placement with bank Indonesia and other bank
Tagihan lainnya	20.594	-	-	-	20.594	Other receivables
Kredit yang diberikan						Loans
Modal Kerja	-	6.509.885	-	607.758	7.117.643	Working capital
Investasi	-	2.172.627	-	158.941	2.331.568	Investment
Konsumsi	-	16.644.337	-	101.331	16.745.668	Consumption
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	-	325.195	-	-	325.195	Interest receivables
Jumlah	9.616.747	25.656.454	-	868.030	36.141.231	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(65.835)	-	(584.781)	(650.616)	Allowances for impairment losses
Neto	9.616.747	25.590.619	-	283.249	35.490.615	Net

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. RISIKO KREDIT (lanjutan)

36. CREDIT RISK (continued)

e. Evaluasi penurunan nilai (lanjutan)

e. Impairment assessment (continued)

Kredit yang diberikan (lanjutan)

Loans (continued)

31 Desember/December 31, 2013						
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Tingkat standar/ <i>Standard grade</i>	Jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past-due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total/Total	
	Tingkat tinggi/ <i>High grade</i>					
Dimiliki hingga jatuh tempo						Held-to-maturity
Sertifikat Bank Indonesia	1.150.000	-	-	-	1.150.000	Certificates of Bank Indonesia
Surat Utang Negara	25.427	-	-	-	25.427	Government's bonds
Surat Utang Jangka Menengah						Medium Term Notes
CIMB Niaga Autofinance II	120.000	-	-	-	120.000	CIMB Niaga Autofinance II
PT Indofarma (Persero) Tbk	50.000	-	-	-	50.000	PT Indofarma (Persero) Tbk
Obligasi						Bonds
PT Astra Sedaya Finance						PT Astra Sedaya Finance
BEKL II Tahap I seri A	100.000	-	-	-	100.000	BEKL II Tahap I seri A
BEKL II Tahap I seri B	100.000	-	-	-	100.000	BEKL II Tahap I seri B
BEKL II Tahap I seri C	100.000	-	-	-	100.000	BEKL II Tahap I seri C
BKL II Tahap III seri A	-	-	-	-	-	BKL II Tahap III seri A
BKL II Tahap IV seri B	-	-	-	-	-	BKL II Tahap IV seri B
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk						PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk
Tahap I Tahun 2013 Seri A	100.000	-	-	-	100.000	Tahap I Tahun 2013 Seri A
Tahap I Tahun 2013 Seri B	100.000	-	-	-	100.000	Tahap I Tahun 2013 Seri B
PT Inland Development Tbk						PT Inland Development Tbk
Tahun 2013 Seri A	100.000	-	-	-	100.000	Tahun 2013 Seri A
PT Federal International Finance						PT Federal International Finance
Tahap II Tahun 2013 Seri B	250.000	-	-	-	250.000	Tahap II Tahun 2013 Seri B
PT Medco Energi Internasional Tbk						PT Medco Energi Internasional Tbk
Tahap II Tahun 2013	100.000	-	-	-	100.000	Tahap II Tahun 2013
PT Hutama Karya (Persero)						PT Hutama Karya (Persero)
Tahap I Tahun 2013 Seri A	65.000	-	-	-	65.000	Tahap I Tahun 2013 Seri A
Tahap I Tahun 2013 Seri B	15.000	-	-	-	15.000	Tahap I Tahun 2013 Seri B
PT Mandiri Tunas Finance						PT Mandiri Tunas Finance
Tahap I Tahun 2013 Seri A	60.000	-	-	-	60.000	Tahap I Tahun 2013 Seri A
PT Agung Podomoro Land Tbk						PT Agung Podomoro Land Tbk
Tahap I Tahun 2013	50.000	-	-	-	50.000	Tahap I Tahun 2013
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk						PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
Berkelanjutan Tahap III Tahun 2013 Seri A	40.000	-	-	-	40.000	Berkelanjutan Tahap III Tahun 2013 Seri A
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2013 Seri A	50.000	-	-	-	50.000	Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2013 Seri A
PT BCA Finance						PT BCA Finance
Tahap II Tahun 2013 Seri A	50.000	-	-	-	50.000	Tahap II Tahun 2013 Seri A
Tahap II Tahun 2013 Seri B	50.000	-	-	-	50.000	Tahap II Tahun 2013 Seri B
PT Perkebunan Nusantara X (Persero)						PT Perkebunan Nusantara X (Persero)
PTPN X Tahap I Tahun 2013	20.000	-	-	-	20.000	PTPN X Tahap I Tahun 2013
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara						PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara
Obligasi III Tahun 2011	15.000	-	-	-	15.000	Obligasi III Tahun 2011
PT Bank DKI						PT Bank DKI
Tahap VI Tahun 2011 Seri B	23.000	-	-	-	23.000	Tahap VI Tahun 2011 Seri B
PT Toyota Astra Financial Services						PT Toyota Astra Financial Services
Tahap III Tahun 2013 Seri A	50.000	-	-	-	50.000	Tahap III Tahun 2013 Seri A
Nilai wajar melalui laba rugi						Fair value through profit and loss
Reksadana	150.000	-	-	-	150.000	Mutual funds
Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri	-	9.110	-	-	9.110	Domestic L/C
Wesel ekspor	-	536	-	-	536	Export bill
Pinjaman dan Piutang						Loans and Receivables
Giro pada Bank Indonesia	2.260.721	-	-	-	2.260.721	Currents account with bank Indonesia
Giro pada Bank lain	102.939	-	-	-	102.939	Currents account with other bank
Penempatan pada BI dan Bank lain	3.068.998	-	-	-	3.068.998	Placement with bank Indonesia and other bank
Tagihan lainnya	7.505	-	-	-	7.505	Other receivables
Kredit yang diberikan						Loans
Modal Kerja	-	6.202.041	-	670.481	6.872.522	Working capital
Investasi	-	1.914.741	-	36.043	1.950.784	Investment
Konsumsi	-	13.208.280	-	52.750	13.261.030	Consumption
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	-	266.705	-	-	266.705	Interest receivables
Jumlah	8.373.590	21.601.413	-	759.274	30.734.277	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(52.646)	-	(472.982)	(525.628)	Allowances for impairment losses
Neto	8.373.590	21.548.767	-	286.292	30.208.649	Net

Kualitas kredit didefinisikan sebagai berikut:

The credit quality are defined as follows:

Tingkat tinggi

High grade

- i) Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yaitu giro atau penempatan pada institusi Pemerintah, transaksi dengan bank yang memiliki reputasi baik dengan tingkat kemungkinan gagal bayar atas kewajiban yang rendah.

- i) Current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks are current accounts or placements with the governmental institutions, transacted with reputable banks with low probability of insolvency.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. RISIKO KREDIT (lanjutan)

e. Evaluasi penurunan nilai (lanjutan)

Kredit yang diberikan (lanjutan)

Kualitas kredit didefinisikan sebagai berikut:
(lanjutan)

Tingkat tinggi (lanjutan)

- ii) Kredit yang diberikan, bunga yang masih akan diterima, dan tagihan kepada pihak ketiga yaitu debitur dengan riwayat pembayaran yang sangat baik dan tidak pernah menunggak sepanjang jangka waktu kredit, debitur dengan stabilitas dan keragaman yang tinggi; memiliki akses setiap saat untuk memperoleh pendanaan dalam jumlah besar dari pasar terbuka; memiliki kemampuan membayar yang kuat dan rasio-rasio posisi keuangan yang konservatif.
- iii) Efek-efek dan obligasi Pemerintah yaitu surat berharga yang dikeluarkan oleh Pemerintah, efek-efek dan obligasi yang termasuk dalam *investment grade* dengan rating minimal BBB- (Pefindo) atau Baaa3 (Moody's).

Tingkat standar

- i) Giro dan penempatan pada bank lain yaitu giro atau penempatan pada bank lokal yang tidak terdaftar di bursa.
- ii) Kredit yang diberikan, bunga yang masih akan diterima, dan tagihan kepada pihak ketiga yaitu debitur dengan riwayat pembayaran yang baik dan tidak pernah menunggak 90 hari atau lebih; akses terbatas ke pasar modal atau ke pasar keuangan lainnya; tingkat pendapatan dan kinerja keseluruhan tidak stabil; memiliki kemampuan membayar yang cukup.
- iii) Efek-efek dan obligasi Pemerintah yaitu efek-efek dan obligasi dengan rating antara idBB+ sampai dengan idB (Pefindo) atau Ba1 sampai dengan B2 (Moody's).

36. CREDIT RISK (continued)

e. Impairment assessment (continued)

Loans (continued)

The credit quality are defined as follows:
(continued)

High grade (continued)

- ii) Loans, interest receivables and third party receivables are borrowers with very satisfactory track record of loan repayment and whose accounts did not turn past due during the term of the loan; borrowers with high degree of stability and diversity; has access to raise substantial amounts of funds through public market at any time; very strong debt service capacity and has conservative financial position ratios.
- iii) Securities and Government bonds are Sovereign securities; investment grade securities and bonds with a rating of at least BBB- (Pefindo) or Baaa3 (Moody's).

Standard grade

- i) Current accounts and placements with other banks are current accounts or placements with the local banks not listed in the stock exchange.
- ii) Loans, interest receivable and third party receivables who are borrowers with an average track record of loan repayment and whose accounts did not turn past due for 90 days and over, small corporations with limited access to public capital markets or to alternative financial market; volatility of earnings and overall performance; debt service capacity is adequate.
- iii) Securities and Government bonds are securities and bonds with a rating between idBB+ to idB (Pefindo) or Ba1 to B2 (Moody's).

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. RISIKO PASAR

Risiko pasar adalah risiko yang terjadi pada posisi laporan posisi keuangan dan rekening administratif, karena adanya perubahan variabel pasar. Variabel pasar seperti tingkat bunga dan nilai tukar. Risiko pasar hampir melekat pada seluruh kegiatan operasional Bank, baik pada *banking book* maupun *trading book*.

Pengelolaan risiko pasar dilakukan sesuai dengan kebijakan dan prosedur Bank yang berkaitan dengan produk dan jasa serta aktivitas *treasury* dan risiko yang melekat pada bisnis.

Risiko suku bunga timbul akibat perubahan harga instrumen keuangan dari posisi *trading book* atau akibat perubahan nilai ekonomis posisi *banking book*, karena perubahan suku bunga.

Dalam mengelola risiko suku bunga dilakukan pada eksposur *banking book*, dengan memperhatikan posisi *gap* aset dan liabilitas Bank yang sensitif terhadap pergerakan suku bunga yang mempengaruhi stabilitas tingkat profitabilitas Bank.

Tabel di bawah ini merupakan rata-rata tingkat suku bunga kontraktual per tahun untuk aset dan liabilitas keuangan yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013:

	31 Desember/December 31, 2014		
	Rupiah %	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar %	
Aset			Assets
Giro pada Bank Indonesia	2,50%	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	0,73%	0,13%	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	7,77%	0%	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat-surat berharga	9,13%	0%	Marketable securities
Kredit yang diberikan	14,10%	-	Loans
Liabilitas			Liabilities
Simpanan dari nasabah	3,88%	0,75%	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	3,13%	-	Deposits from other banks

37. MARKET RISK

Market risk is the risks on the statement of financial position and administrative accounts due to changes in market variables. Market variables consist of interest rates and exchange rates. Market risk is an inherent risk in most of the Bank's operational activities involving the banking books and the trading books.

Management of market risk is performed in accordance with the Bank's policies and procedures related with the products and services and also treasury activities and the inherent risk of the business.

Interest rate risk is risk as the effect of changes in the financial instrument prices from the trading book position or the effect of changes of the economic value position of the banking book because of the change in the interest rate.

Management of interest rate risk is performed on the banking book exposure by considering the gap position of the Bank's assets and liabilities, which are sensitive to interest rate movements, which influence the stability of the Bank's profitability level.

The tables below summarize the average of contractual interest rates per annum for significant financial assets and liabilities as of December 31, 2014 and 2013:

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. RISIKO PASAR (lanjutan)

37. MARKET RISK (continued)

	31 Desember/December 31, 2013		
	Rupiah %	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar %	
Aset			Assets
Giro pada Bank Indonesia	2,50%	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	0,63%	0,05%	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	5,08%	7,24%	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat-surat berharga	7,24%	-	Marketable securities
Kredit yang diberikan	14,04%	-	Loans
Liabilitas			Liabilities
Simpanan dari nasabah	3,36%	0,65%	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	2,91%	-	Deposits from other banks

Tabel berikut mengikhtisarkan eksposur Bank terhadap risiko tingkat suku bunga (*gross*) yang mungkin berdampak kepada arus kas di masa depan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013:

The table below summarizes the Bank's exposure to interest rate risk (*gross*) which may affect the future cash flows as of December 31, 2014 and 2013:

	31 Desember /December 31, 2014					Total/ Total	
	Suku bunga mengambang/ Floating interest rate						
	Tidak lebih dari 3 bulan/ Not more than 3 months	3 bulan tetapi tidak lebih dari 1 tahun/ 3 months but less than 1 year	1 tahun dan lebih/ 1 year and up	Suku bunga tetap/ Fixed interest rate	Tidak dikenakan bunga/ Non-interest bearing		
Aset keuangan							Financial assets
Kas	1.888.527	-	-	-	-	1.888.527	Cash
Giro pada Bank Indonesia	2.843.785	-	-	-	-	2.843.785	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	59.575	-	-	-	-	59.575	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	3.325.793	-	-	-	-	3.325.793	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat-surat berharga							Marketable securities
Dimiliki hingga jatuh tempo	366.132	1.919.496	874.072	-	-	3.159.700	Held-to-maturity
Nilai wajar melalui laba rugi	4.410	180.000	-	-	-	184.410	Fair value through profit or loss
Tagihan Reverse repo	-	-	-	-	-	-	Reverse repo receivable
Tagihan lainnya	20.594	-	-	-	-	20.594	Other receivable
Kredit yang diberikan							Loans
Modal kerja	-	-	-	7.117.643	-	7.117.643	Working capital
Investasi	-	-	-	2.331.568	-	2.331.568	Investment
Konsumsi	-	-	-	16.745.668	-	16.745.668	Consumption
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	25.199	48.708	251.288	-	-	325.195	Interest receivable
Total aset keuangan	8.534.015	2.148.204	1.125.360	26.194.879	-	38.002.458	Total financial assets
Liabilitas Keuangan							Financial Liabilities
Liabilitas segera	315.275	-	-	-	-	315.275	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah							Deposits from customers
Giro	2.906.701	805.164	7.937.134	-	-	11.648.999	Current accounts
Tabungan	2.719.415	595.007	7.677.394	-	-	10.991.816	Savings accounts
Deposito berjangka	7.405.276	224.233	-	-	-	7.629.509	Time deposits
Simpanan dari bank lain	611.782	-	-	-	-	611.782	Deposits from other banks
Pinjaman yang diterima	3.318	-	312.000	-	1.666	316.984	Borrowings
Beban yang masih harus dibayar	286.724	-	-	-	-	286.724	Accrued expenses
Liabilitas lain-lain	42.000	-	-	-	-	42.000	Other liabilities
Total liabilitas keuangan	14.290.491	1.624.404	15.926.528	-	1.666	31.843.089	Total financial liabilities
Gap repricing suku bunga, neto	(5.756.476)	523.800	(14.801.168)	26.194.879	(1.666)	6.159.369	Net interest repricing gap

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. RISIKO PASAR (lanjutan)

Tabel berikut mengikhtisarkan eksposur Bank terhadap risiko tingkat suku bunga (*gross*) yang mungkin berdampak kepada arus kas di masa depan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 (lanjutan):

37. MARKET RISK (continued)

The table below summarizes the Bank's exposure to interest rate risk (*gross*) which may affect the future cash flows as of December 31, 2014 and 2013 (continued):

31 Desember / December 31, 2013							
Suku bunga mengambang/ Floating interest rate							
	Tidak lebih dari 3 bulan/ Not more than 3 months	3 bulan tetapi tidak lebih dari 1 tahun/ 3 months but less than 1 year	1 tahun dan lebih/ 1 year and up	Suku bunga tetap/ Fixed interest rate	Tidak dikenakan bunga/ Non-interest bearing	Total/ Total	
Aset keuangan							Financial assets
Kas	2.319.648	-	-	-	-	2.319.648	Cash
Giro pada Bank Indonesia	2.260.721	-	-	-	-	2.260.721	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	102.939	-	-	-	-	102.939	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	3.068.998	-	-	-	-	3.068.998	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat-surat berharga							Marketable securities
Dimiliki hingga jatuh tempo	224.132	1.413.160	1.110.428	-	-	2.747.720	Held-to-maturity
Nilai wajar melalui laba rugi	7.616	152.030	-	-	-	159.646	Fair value through profit or loss
Tagihan lainnya	7.505	-	-	-	-	7.505	Other receivable
Kredit yang diberikan							Loans
Modal kerja	-	-	-	6.872.522	-	6.872.522	Working capital
Investasi	-	-	-	1.950.784	-	1.950.784	Investment
Konsumsi	-	-	-	13.261.030	-	13.261.030	Consumption
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	26.611	40.663	199.431	-	-	266.705	Interest receivable
Total aset keuangan	8.018.170	1.605.853	1.309.859	22.084.336	-	33.018.218	Total financial assets
Liabilitas Keuangan							Financial Liabilities
Liabilitas segera	221.366	-	-	-	-	221.366	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah							Deposits from customers
Giro	2.536.554	690.642	6.741.819	-	-	9.969.015	Current accounts
Tabungan	2.545.762	540.753	6.883.820	-	-	9.970.335	Savings accounts
Deposito berjangka	5.740.482	307.988	-	-	-	6.048.470	Time deposits
Simpanan dari bank lain	314.497	-	-	-	-	314.497	Deposits from other banks
Pinjaman yang diterima	2.121	-	312.000	-	1.666	315.787	Borrowings
Beban yang masih harus dibayar	242.871	-	-	-	-	242.871	Accrued expenses
Liabilitas lain-lain	75.362	-	-	-	-	75.362	Other liabilities
Total liabilitas keuangan	11.679.015	1.539.383	13.937.639	-	1.666	27.157.703	Total financial liabilities
Gap repricing suku bunga neto	(3.660.845)	66.470	(12.627.780)	22.084.336	(1.666)	5.860.515	Net interest repricing gap

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap kemungkinan perubahan satu poin prosentase suku bunga yang wajar, dengan semua variabel lainnya tetap konstan, dalam laporan laba rugi komprehensif Bank. Sensitivitas laporan laba rugi komprehensif adalah dampak dari perubahan asumsi suku bunga pada laporan laba rugi komprehensif pada periode tersebut. Sensitivitas total laba atau rugi didasarkan pada asumsi bahwa ada pergeseran paralel pada kurva hasil.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonable possible change one percentage point in interest rates, with all other variables held constant, of the Bank's statements of comprehensive income. The sensitivity of the statement of comprehensive income is the effect of the assumed changes in interest rates on the statement of comprehensive income for the period. The total sensitivity of profit or loss is based on the assumption that there are parallel shifts in the yield curve.

	31 Desember/December 31, 2014		Impact to statement of comprehensive income
	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	
Pengaruh terhadap laporan laba rugi komprehensif	48.253	(48.253)	

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. RISIKO PASAR (lanjutan)

Bank memiliki eksposur terhadap risiko tingkat suku bunga dalam mata uang Dolar Singapura, Dolar Amerika Serikat, Euro dan lainnya.

Risiko nilai tukar adalah risiko nilai instrumen keuangan yang akan berfluktuasi karena adanya perubahan dalam nilai tukar valuta asing.

Risiko mata uang adalah kemungkinan kerugian pendapatan yang timbul dari perubahan kurs valuta asing. Bank mengelola *exposure* terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing dengan mempertahankan risiko mata uang asing dalam pedoman peraturan yang ada (yakni menjaga Posisi Devisa Neto sesuai dengan peraturan Bank Indonesia).

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, pengaruh nilai tukar mata uang asing tidak signifikan terhadap Bank.

38. RISIKO LIKUIDITAS

Risiko likuiditas adalah risiko akibat ketidakmampuan Bank untuk memenuhi liabilitas yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Bank.

Bank melakukan pengukuran risiko likuiditas menggunakan *Liquidity Risk Model* dengan metodologi *maturity profile gap*. Pengelolaan kondisi likuiditas harian dilakukan oleh Unit *Treasury* dan perubahan eksternal serta makro ekonomi yang terjadi dengan segera diinformasikan dan diambil strategi serta kebijakan internal antara lain melalui mekanisme *Asset and Liabilities Committee* (ALCO).

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, rasio dari aset likuid neto terhadap simpanan nasabah adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31		
	2014	2013	
Kas dan setara kas	8.117.680	7.752.306	Cash and cash equivalent
Surat-surat berharga nilai wajar melalui laba rugi	184.410	159.646	Marketable securities fair value through profit or loss
Simpanan dari bank lain	(611.782)	(314.497)	Deposits from other banks
Jumlah	7.690.308	7.597.455	Total
Simpanan dari nasabah	30.270.324	25.987.820	Deposits from customers
Rasio aset likuid neto terhadap simpanan dari nasabah	25,41%	29,23%	Ratio of net liquid assets to deposit from customers

37. MARKET RISK (continued)

The Bank has other exposure to interest rate risks in Singapore Dollar, United States Dollar, Euro and others.

Foreign exchange risk is the risk on the financial instruments value, which will fluctuate due to exchange rate volatility.

Foreign currency risk is the probability of loss of earnings arising from changes in foreign exchange rates. The Bank manages exposure to effects of fluctuations in foreign currency exposure within the existing regulatory guidelines (i.e. maintaining the Net Open Position based on Bank Indonesia regulations).

As of December 31, 2014 and 2013, the effect of foreign exchange rates fluctuations is insignificant to the Bank.

38. LIQUIDITY RISK

Liquidity risk is the risk which is caused by the Bank's inability to fulfil its obligations when they become due from cash flow financing sources and/or high quality liquid assets that can be pledged without affecting the Bank's activities and financial condition.

The Bank measures liquidity risk using the Liquidity Risk Model based on maturity profile gap methodology. Daily liquidity condition management is performed by the Treasury Unit and external and macro economic changes are immediately informed, and strategy and internal policies are undertaken, among others, through the Asset and Liabilities Committee (ALCO) mechanism.

As of December 31, 2014 and 2013, the ratio of net liquid assets to deposits from customers are as follows:

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)

Tabel jatuh tempo berikut menyajikan informasi mengenai perkiraan sisa jatuh tempo dari aset dan liabilitas keuangan (pokok saja) pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013:

38. LIQUIDITY RISK (continued)

The following maturity tables provide information about the expected maturities within which financial assets and liabilities (principal only) as of December 31, 2014 and 2013:

		31 Desember/December 31, 2014							
	Nilai tercatat/ Carrying value	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	1 - 3 Bulan/ Months	3 - 6 Bulan/ Months	6 - 12 Bulan/ Months	Lebih dari 12 Bulan/ More than 12 Months			
Aset keuangan								Financial assets	
Kas	1.888.527	1.888.527	-	-	-	-		Cash	
Giro pada Bank Indonesia	2.843.785	2.843.785	-	-	-	-		Current accounts with Bank Indonesia	
Giro pada bank lain	59.575	59.575	-	-	-	-		Current accounts with other banks	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	3.325.793	3.325.793	-	-	-	-		Placements with Bank Indonesia and other banks	
Surat berharga								Marketable securities	
Dimiliki hingga jatuh tempo	3.159.700	363.746	185.000	854.882	882.000	874.072		Held-to-maturity	
Nilai wajar melalui laba rugi	184.410	1.796	-	2.614	180.000	-		Fair value through profit or loss	
Tagihan lainnya	20.594	20.594	-	-	-	-		Other receivable	
Kredit yang diberikan								Loans	
Modal kerja	7.117.643	327.272	858.215	1.307.141	1.712.045	2.912.970		Working capital	
Investasi	2.331.568	1.553	1.388	6.515	16.709	2.305.403		Investment	
Konsumsi	16.745.668	3531	23.685	49.074	159.519	16.509.859		Consumption	
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	325.195	66	25.133	20.227	16.921	262.848		Interest receivable	
Jumlah	38.002.458	8.836.238	1.093.421	2.240.453	2.967.194	22.865.152		Total	
Liabilitas keuangan								Financial liabilities	
Liabilitas segera	315.275	315.275	-	-	-	-		Obligations due immediately	
Simpanan dari nasabah	30.270.324	11.503.297	1.528.096	1.106.173	518.229	15.614.529		Deposits from customers	
Simpanan dari bank lain	611.782	611.782	-	-	-	-		Deposits from other banks	
Pinjaman yang diterima	316.984	4.404	-	-	-	312.580		Borrowings	
Beban yang masih harus dibayar	286.724	286.724	-	-	-	-		Accrued expenses	
Liabilitas lain-lain	42.000	42.000	-	-	-	-		Other liabilities	
Jumlah	31.843.089	12.763.482	1.528.096	1.106.173	518.229	15.927.109		Total	
Perbedaan jatuh tempo	6.159.369	(3.927.244)	(434.675)	1.134.280	2.448.965	6.938.043		Maturity gap	
		31 Desember/December 31, 2013							
	Nilai tercatat/ Carrying value	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	1 - 3 Bulan/ Months	3 - 6 Bulan/ Months	6 - 12 Bulan/ Months	Lebih dari 12 Bulan/ More than 12 Months			
Aset keuangan								Financial assets	
Kas	2.319.648	2.319.648	-	-	-	-		Cash	
Giro pada Bank Indonesia	2.260.721	2.260.721	-	-	-	-		Current accounts with Bank Indonesia	
Giro pada bank lain	102.939	102.939	-	-	-	-		Current accounts with other banks	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	3.068.998	3.068.998	-	-	-	-		Placements with Bank Indonesia and other banks	
Surat berharga								Marketable securities	
Dimiliki hingga jatuh tempo	2.747.720	-	224.132	759.561	653.600	1.110.427		Held-to-maturity	
Nilai wajar melalui laba rugi	159.646	536	7.080	152.030	-	-		Fair value through profit or loss	
Tagihan lainnya	7.505	7.505	-	-	-	-		Other receivable	
Kredit yang diberikan								Loans	
Modal kerja	6.872.522	345.226	1.147.086	836.763	1.567.513	2.975.934		Working capital	
Investasi	1.950.784	1.283	6.163	18.410	57.128	1.867.800		Investment	
Konsumsi	13.261.030	10.442	21.222	49.981	215.325	12.964.060		Consumption	
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	266.705	161	18.576	19.624	21.039	207.305		Interest receivable	
Jumlah	33.018.218	8.117.459	1.424.259	1.836.369	2.514.605	19.125.526		Total	
Liabilitas keuangan								Financial liabilities	
Liabilitas segera	221.366	221.366	-	-	-	-		Obligations due immediately	
Simpanan dari nasabah	25.987.820	25.084.451	609.009	88.754	205.606	-		Deposits from customers	
Simpanan dari bank lain	314.497	310.862	1.875	1.460	300	-		Deposits from other banks	
Pinjaman yang diterima	315.787	3.207	-	-	-	312.580		Borrowings	
Beban yang masih harus dibayar	242.871	242.871	-	-	-	-		Accrued expenses	
Liabilitas lain-lain	75.362	75.362	-	-	-	-		Other liabilities	
Jumlah	27.157.703	25.938.119	610.884	90.214	205.906	312.580		Total	
Perbedaan jatuh tempo	5.860.515	(17.820.660)	813.375	1.746.155	2.308.699	18.812.946		Maturity gap	

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. RISIKO OPERASIONAL

Risiko operasional adalah risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Bank.

Dalam mengelola risiko operasional, *risk owner* bertanggung jawab atas risiko yang terjadi pada unitnya masing-masing. Tata cara pengendalian risiko tersebut diatur dalam kebijakan Bank secara menyeluruh dan prosedur operasional pada setiap unit.

Metode dan kebijakan dalam pengendalian risiko operasional dilaksanakan diantaranya melalui:

- i. Pengkajian terhadap kebijakan, pedoman, dan prosedur pengendalian internal sesuai dengan kondisi perkembangan dunia perbankan, kebijakan pemerintah dan limitasi operasional yang telah ditetapkan;
- ii. Pengkajian dan penerapan *Disaster Recovery Plan* sebagai langkah antisipasi atas kejadian internal maupun eksternal yang berpotensi menimbulkan kerugian;
- iii. Tindakan koreksi terhadap hasil temuan audit;
- iv. Pengkajian dari penerapan Rencana Kontinjensi Usaha dalam pengelolaan dan pengendalian aktivitas Bank.

40. RISIKO HUKUM

Risiko hukum adalah risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis, yang antara lain disebabkan ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung, atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan agunan yang tidak sempurna.

Identifikasi risiko hukum dilakukan pada seluruh aktivitas fungsional yang melekat pada perkreditan, *treasury*, operasional, sistem informasi teknologi dan pengelolaan sumber daya manusia.

39. OPERATIONAL RISK

Operational risk is the risk resulting from inadequate and/or failure of internal processes, people, systems, and/or from external events which affect the Bank's operations.

In managing operational risk, the risk owner is responsible for the risk that occurs in the respective units. Risk management is regulated in the Bank's overall policies and operational procedures in each unit.

The methods and policies involving operational risk management are performed, among others, through the following:

- i. Evaluation of internal control policies, guidance, and procedures in accordance with the banking industry development, government policies, and pre-determined operational limits;*
- ii. Evaluation and implementation of a Disaster Recovery Plan as the anticipated procedures to be applied during internal and external potential loss events;*
- iii. Implementing corrective actions based on audit results;*
- iv. Reviewing the implementation of the Business Contingency Plan in the management and control of the Bank's activities.*

40. LEGAL RISK

Legal risk is the risk due to legal aspects, legal claims and/or weaknesses in agreements which among others are caused by the absence of supporting regulations, weaknesses in agreements such as the criteria for valid contracts is not fulfilled, and collateral arrangements are inappropriate.

Legal risk identification is performed for all functional activities that are inherent to loan, treasury, operational and information technology systems and human resources management.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. RISIKO REPUTASI

Risiko reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan *stakeholder* yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Bank.

Identifikasi risiko reputasi dilakukan secara berkala sesuai dengan pengalaman kerugian di masa lalu yang disebabkan oleh risiko reputasi. Penilaian risiko reputasi dilakukan secara kualitatif antara lain bersumber dari pemberitaan negatif yang muncul dari masyarakat/nasabah dan keluhan nasabah.

42. RISIKO KEPATUHAN

Risiko kepatuhan adalah risiko yang terjadi karena Bank tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan ketentuan internal dan peraturan perundang-undangan. Pada prakteknya, risiko kepatuhan melekat pada risiko Bank yang terkait pada peraturan perundang-undangan, ketentuan kehati-hatian dan ketentuan lain yang berlaku, seperti:

- Risiko kredit terkait dengan ketentuan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM), Kualitas Aset, Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN), dan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK);
- Risiko pasar terkait dengan ketentuan Posisi Devisa Neto (PDN);
- Risiko lain yang terkait dengan ketentuan eksternal dan internal.

Identifikasi risiko kepatuhan dilakukan secara berkala sesuai dengan pengalaman kerugian di masa lalu yang disebabkan oleh risiko kepatuhan dan pengukuran risiko kepatuhan juga dilakukan melalui perhitungan risiko berdasarkan data kerugian akuntansi dengan menggunakan pendekatan distribusi kerugian untuk perhitungan *capital charges*.

43. RISIKO STRATEGIK

Risiko strategik adalah risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategik serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis. Identifikasi risiko strategik dilakukan secara berkala sesuai dengan pengalaman kerugian dimasa lalu yang disebabkan oleh risiko strategik. Pengendalian risiko strategik dilakukan melalui monitoring pencapaian/realisasi atas anggaran yang sudah ditetapkan secara berkala dan dilanjutkan dengan mitigasi dari faktor-faktor penyebab kegagalan.

41. REPUTATION RISK

Reputation risk is the risk due to a decrease in the stakeholders' trust that results from a negative perception of the Bank.

Reputation risk identification is performed periodically based on the knowledge of historical losses due to reputation risk. Reputation risk valuation is performed qualitatively among others from negative publications and commentaries from the public/customers and customer's complaints.

42. COMPLIANCE RISK

Compliance risk is the risk incurred because the Bank has not complied with and/or has not implemented appropriate internal policies and regulations. In practice, compliance risk is inherent to the Bank's risk related to regulations, prudential provisions and other provisions, such as:

- *Credit risk related to Capital Adequacy Ratio (CAR), Asset Quality, Allowance for Impairment Losses, and Legal Lending Limit (LLL) regulations;*
- *Market risk related to Net Open Position (NOP) regulations;*
- *Other risks related to external and internal regulations.*

Compliance risk identification is performed periodically based on the knowledge of historical losses due to compliance risk and is measured through risk calculations based on accounting loss data using a loss distribution approach for calculating capital charges.

43. STRATEGIC RISK

Strategic risk is the risk due to inaccurate decision making and/or implementation of strategic decisions and failure in anticipating business environment changes. Strategic risk identification is performed periodically based on knowledge of historical losses due to strategic risk. Strategic risk control is performed through periodical monitoring the realization of the budget determined periodically, followed by the investigation of the factors that cause failures.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

44. MANAJEMEN MODAL

Tujuan utama dari kebijakan Bank atas kebijakan pengelolaan modal adalah untuk memastikan bahwa Bank memiliki modal yang kuat untuk mendukung strategi pengembangan ekspansi usaha Bank saat ini dan mempertahankan kelangsungan pengembangan di masa mendatang serta untuk memenuhi ketentuan kecukupan permodalan yang ditetapkan oleh regulator serta memastikan agar struktur permodalan Bank telah efisien.

Bank menyusun Rencana Permodalan berdasarkan penilaian dan penelaahan atas kebutuhan kecukupan permodalan yang dipersyaratkan dan mengkombinasikannya dengan tinjauan perkembangan ekonomi terkini. Bank senantiasa akan menghubungkan tujuan keuangan dan kecukupan modal terhadap risiko yang dapat ditoleransi melalui proses perencanaan modal, begitu pula dengan bisnis yang disesuaikan dengan tingkat permodalan dan persyaratan likuiditas Bank.

Kebutuhan permodalan Bank juga direncanakan dan didiskusikan secara rutin yang didukung dengan data-data analisis.

Rencana Permodalan disusun oleh Dewan Direksi sebagai bagian dan Rencana Bisnis Bank dan disetujui oleh Dewan Komisaris. Perencanaan ini diharapkan akan memastikan tersedianya modal yang cukup dan terciptanya struktur permodalan yang kuat guna mendukung pertumbuhan bisnis ke depan.

Bank telah melakukan perhitungan kecukupan modal berdasarkan ketentuan BI yang berlaku, dimana modal yang dimiliki diklasifikasikan dalam 2 Tier yaitu Modal Tier 1 dan Modal Tier 2.

Bank tidak memiliki modal tambahan yang memenuhi kriteria Modal Tier 3 sesuai dengan peraturan BI yang berlaku.

Bank mematuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak regulator sepanjang periode pelaporan, khususnya berkenaan dengan perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) dan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR).

Berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No. 14/37/DPNP tanggal 27 Desember 2012 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum sesuai Profil Risiko dan Pemenuhan *Capital Equivalency Maintained Assets* (CEMA), Bank wajib menyediakan kecukupan modal sebesar 9% (sembilan persen) sampai dengan kurang dari 10% (sepuluh persen) dari ATMR, untuk Bank dengan profil risiko peringkat 2 (dua). Konsekuensi dari pelanggaran terhadap peraturan ini adalah teguran dan denda dari Bank Indonesia.

44. CAPITAL MANAGEMENT

The primary objectives of the Bank's capital management policy are to ensure that the Bank has a strong capital to support the Bank's business expansion strategy currently, to sustain future development of the business, to meet regulator capital adequacy requirements and also to ensure the efficiency of Bank's capital structure.

Bank undertakes Capital Planning based on assessment and review of the capital situation in terms of the legal capital adequacy requirement, combined with assessment of economic outlooks. Bank will continue to link financial and capital adequacy goals to risk which can be tolerated appetite through the capital planning process method as well as assess the businesses based on Bank's capital and liquidity requirements.

The capital needs of the Bank are also discussed and planned on a routine basis supported by data analysis.

Capital Planning is prepared by the Board of Directors as part of Bank's business plan and is approved by the Board of Commissioners. Capital Planning ensures that adequate levels of capital and strong mix of the different components of capital are maintained to support business growth in the future.

Bank calculated its capital adequacy requirements using the prevailing BI regulation, where the regulatory capital is classified into two tiers: Tier 1 Capital and Tier 2 Capital.

Bank does not have any other supplementary capital which meets the criteria of tier 3 Capital under prevailing BI Regulation.

Bank has complied with all regulator imposed capital requirements throughout the reporting period, particularly regarding Capital Adequacy Ratio (CAR) and calculation of Risk Weighted Assets (RWA).

Based on Circular Letter of Bank Indonesia No.14/37/DPNP dated December 27, 2012 on Capital Adequacy according to Risk Profile in accordance with Capital Equivalency Maintained Assets (CEMA), Banks are required to provide the capital adequacy of 9% (nine percent) to less than 10% (ten percent) of risk weighted assets, to the Bank's risk profile rating of 2 (two). The consequences of the violation of this rule is a warning and penalty from Bank Indonesia.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

44. MANAJEMEN MODAL (lanjutan)

Bank Indonesia menganalisa modal dalam dua tingkatan:

- i) Modal Tier 1 terdiri dari modal disetor, tambahan modal disetor, cadangan umum dan 50% saldo laba setelah dikurangi dengan selisih kurang antara Penyisihan Penghapusan Aktiva ("PPA") dan penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset produktif.
- ii) Modal Tier 2 terdiri dari cadangan umum PPA.

Kewajiban penyediaan modal Bank dengan memperhitungkan risiko kredit, risiko operasional dan risiko pasar:

	31 Desember/December 31		
	2014	2013	
Modal			Capital
Tier I	5.390.032	4.802.105	Tier I
Tier II	250.018	212.621	Tier II
Jumlah modal	5.640.050	5.014.726	Total capital
Aktiva tertimbang menurut risiko untuk risiko kredit	20.001.465	17.009.662	Risk weighted assets for credit risk
Aktiva tertimbang menurut risiko untuk risiko operasional	5.323.581	4.104.298	Risk weighted assets for operational risk
Aktiva tertimbang menurut risiko untuk risiko pasar	113.972	23.833	Risk weighted assets for market risk
Rasio kewajiban penyediaan modal minimum untuk risiko kredit dan risiko operasional	22,27%	23,75%	Capital adequacy ratio (CAR) with credit and operational risk
Rasio kewajiban penyediaan modal minimum untuk risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional	22,17%	23,72%	Capital adequacy ratio (CAR) with credit, market and operational risk
Rasio kewajiban penyediaan modal minimum yang diwajibkan	9,00%	9,00%	Minimum capital adequacy ratio required

45. POSISI DEVISA NETO

Perhitungan Posisi Devisa Neto (PDN) didasarkan pada Peraturan Bank Indonesia No. 5/13/PBI/2003 tanggal 17 Juli 2003 sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Bank Indonesia No. 12/10/PBI/2010 tanggal 1 Juli 2010. Berdasarkan peraturan tersebut, Bank diwajibkan untuk menjaga rasio PDN laporan posisi keuangan dan secara keseluruhan maksimum 20% dari jumlah modal. PDN adalah penjumlahan nilai absolut yang dinyatakan dalam rupiah dari selisih bersih antara aset dan liabilitas dalam mata uang asing dan selisih bersih tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi yang dicatat dalam rekening administratif yang didenominasi dalam setiap mata uang.

44. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

Bank Indonesia analyzes capital into two tiers:

- i) Tier 1 capital consists of share capital, premium on share capital, general reserve and 50% of retained earning after deduction of under provisioning between impairment value on productive assets ("PPA") and regulatory provision.
- ii) Tier 2 capital consists of general provision of PPA.

The Bank's capital adequacy ratio with consideration for credit, operational and market risks:

45. NET OPEN POSITION

The Net Open Position (NOP) was calculated based on Bank Indonesia Regulation No. 5/13/PBI/2003 dated July 17, 2003 which was last amended by Bank Indonesia Regulation No. 12/10/PBI/2010 dated July 1, 2010. Based on this regulation, the Bank is required to maintain overall and statement of financial position Net Open Position at a maximum of 20% of the total capital. The ratio is the sum of the absolute values, which are stated in rupiah, of the net difference between the assets and liabilities denominated in each foreign currency and the net difference and payables of both commitments and contingencies recorded in the administrative accounts denominated in each currency.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

45. POSISI DEVISA NETO (lanjutan)

PDN Bank pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

45. NET OPEN POSITION (continued)

The Bank's NOP as of December 31, 2014 and 2013 are as follows:

		31 Desember/December 31, 2014				
Mata uang	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Nilai neto/ Net value	Nilai absolut neto/ Net absolute value	Currencies	
<u>POSISI KEUANGAN</u>						
Dolar Amerika Serikat	37.050	60.466	(23.416)	23.416	<u>FINANCIAL POSITION</u> United States Dollar	
Euro	8.016	-	8.016	8.015	Euro	
Yen Jepang	230	-	230	230	Japanese Yen	
Riyal Saudi Arabia	309	-	309	309	Saudi Arabian Riyal	
Dolar Singapura	1.068	-	1.068	1.068	Singapore Dollar	
Poundsterling Inggris Raya	2.744	-	2.744	2.744	Great Britain Poundsterling	
Dolar Australia	54	-	54	54	Australian Dollar	
Dolar Hong Kong	164	-	164	164	Hong Kong Dollar	
Ringgit Malaysia	1	-	1	1	Malaysian Ringgit	
	49.636	60.466	(10.830)	36.001		
<u>REKENING ADMINISTRATIF</u>						
Dolar Amerika Serikat	-	73.189	(73.189)	73.189	<u>ADMINISTRATIVE ACCOUNTS</u> United States Dollar	
Jumlah	49.636	133.655	(84.019)	109.190	Total	
Jumlah modal (Catatan 44)				5.640.050	Total capital (Note 44)	
Rasio Posisi Devisa Neto (Posisi keuangan)				0,64%	Net Open Position as a percentage of capital (Financial position)	
Rasio Posisi Devisa Neto				1,94%	Net Open Position as a percentage of capital	
		31 Desember/December 31, 2013				
Mata uang	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Nilai neto/ Net value	Nilai absolut neto/ Net absolute value	Currencies	
<u>POSISI KEUANGAN</u>						
Dolar Amerika Serikat	87.189	53.382	33.807	33.807	<u>FINANCIAL POSITION</u> United States Dollar	
Euro	1.850	-	1.850	1.850	Euro	
Yen Jepang	84	-	84	84	Japanese Yen	
Riyal Saudi Arabia	395	-	395	395	Saudi Arabian Riyal	
Dolar Singapura	3.058	-	3.058	3.058	Singapore Dollar	
Poundsterling Inggris Raya	2.930	-	2.930	2.930	Great Britain Poundsterling	
Dolar Australia	19	-	19	19	Australian Dollar	
Dolar Hong Kong	26	-	26	26	Hong Kong Dollar	
Ringgit Malaysia	1	-	1	1	Malaysian Ringgit	
	95.552	53.382	42.170	42.170		
<u>REKENING ADMINISTRATIF</u>						
Dolar Amerika Serikat	-	18.287	(18.287)	18.287	<u>ADMINISTRATIVE ACCOUNTS</u> United States Dollar	
Jumlah	95.552	71.669	23.883	60.457	Total	
Jumlah modal (Catatan 44)				5.014.726	Total capital (Note 44)	
Rasio Posisi Devisa Neto (Posisi keuangan)				0,84%	Net Open Position as a percentage of capital (Financial position)	
Rasio Posisi Devisa Neto				1,21%	Net Open Position as a percentage of capital	

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

46. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Nilai wajar yang diungkapkan di bawah ini adalah berdasarkan informasi relevan yang tersedia pada tanggal laporan posisi keuangan dan tidak diperbaharui untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar yang telah terjadi setelah tanggal laporan posisi keuangan.

Tabel di bawah ini menyajikan nilai tercatat dan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan Bank pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013:

46. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The fair values disclosed below are based on available relevant information at the statement of financial position date and are not updated to reflect changes in market conditions which have occurred after the dates of the statements of financial position.

The table below presents the carrying amount and fair values of the Bank's financial assets and liabilities as of December 31, 2014 and 2013:

31 Desember/December 31				
2014		2013		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
Aset Keuangan				Financial Assets
Kas	1.888.527	1.888.527	2.319.648	2.319.648
				Cash
Dimiliki hingga jatuh tempo				Held-to-maturity
Sertifikat Bank Indonesia	507.496	507.496	1.114.293	1.114.293
SDBI	384.520	384.520	-	-
Surat Utang Negara	532.684	532.684	25.427	25.427
Surat Berharga Jangka Menengah	420.000	420.000	170.000	170.000
Obligasi:				Medium Term Notes
PT Astra Sedaya Finance	400.000	400.000	300.000	300.000
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	200.000	200.000	200.000	200.000
PT Intiland Development Tbk	100.000	100.000	100.000	100.000
PT Federal International Finance	100.000	100.000	250.000	250.000
PT Medco Energi International Tbk	100.000	100.000	100.000	100.000
PT Hutama Karya (Persero)	80.000	80.000	80.000	80.000
PT Mandiri Tunas Finance	60.000	60.000	60.000	60.000
PT Agung Podomoro Land Tbk	50.000	50.000	50.000	50.000
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	90.000	90.000	90.000	90.000
PT BCA Finance	50.000	50.000	100.000	100.000
PT WOM Finance Tbk	50.000	50.000	-	-
PT Perkebunan Nusantara X (Persero)	20.000	20.000	20.000	20.000
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara	15.000	15.000	15.000	15.000
PT Bank DKI	-	-	23.000	23.000
PT Toyota Astra Financial Services	-	-	50.000	50.000
	3.159.700	3.159.700	2.747.720	2.747.720
				Bonds:
				PT Astra Sedaya Finance
				PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk
				PT Intiland Development Tbk
				PT Federal International Finance
				Medco Energi International Tbk
				PT Hutama Karya (Persero)
				PT Mandiri Tunas Finance
				PT Agung Podomoro Land Tbk
				PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
				PT BCA Finance
				PT WOM Finance Tbk
				PT Perkebunan Nusantara X (Persero)
				PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara
				PT Bank DKI
				PT Toyota Astra Financial Services
Nilai wajar melalui laba rugi				Fair value through profit and loss
Reksadana	180.000	180.000	150.000	150.000
Surat kredit berdokumen dalam negeri	2.614	2.614	9.110	9.110
Wesel ekspor	1.796	1.796	536	536
	184.410	184.410	159.646	159.646
				Mutual Funds
				Domestic L/C
				Export bill
Pinjaman dan piutang				Loans and receivables
Giro pada Bank Indonesia	2.843.785	2.843.785	2.260.721	2.260.721
Giro pada Bank lain	59.575	59.575	102.939	102.939
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	3.325.793	3.325.793	3.068.998	3.068.998
Tagihan lainnya	20.594	20.594	7.505	7.505
Pinjaman diberikan				Other receivables
Modal kerja	7.117.643	7.117.643	6.872.522	6.872.522
Investasi	2.331.568	2.331.568	1.950.784	1.950.784
Konsumsi	16.745.668	16.745.668	13.261.030	13.261.030
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	325.195	325.195	266.705	266.705
	32.769.821	32.769.821	27.791.204	27.791.204
				Loans
				Working capital
				Investment
				Consumption
				Interests receivable
Jumlah	38.002.458	38.002.458	33.018.218	33.018.218
				Total
Liabilitas Keuangan				Financial Liabilities
Liabilitas lain-lain				Other liabilities
Liabilitas segera	315.275	315.275	221.366	221.366
Simpanan nasabah	30.270.324	30.270.324	25.987.820	25.987.820
Simpanan dari bank lain	611.782	611.782	314.497	314.497
Pinjaman yang diterima	316.984	316.984	315.787	315.787
Beban yang masih harus dibayar	286.724	286.724	242.871	242.871
Liabilitas lain-lain	42.000	42.000	75.362	75.362
	31.843.089	31.843.089	27.157.703	27.157.703
				Obligations due immediately
				Deposits from customers
				Deposits from other banks
				Borrowings
				Accrued expenses
				Other liabilities
Jumlah	31.843.089	31.843.089	27.157.703	27.157.703
				Total

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

46. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

- (i) Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, surat-surat berharga dan tagihan lainnya.

Nilai tercatat dari kas dan setara kas, giro serta penempatan dengan suku bunga mengambang adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

Estimasi nilai wajar terhadap penempatan dengan suku bunga tetap, surat-surat berharga dan tagihan lainnya ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga pasar uang yang berlaku untuk utang dengan risiko kredit dan sisa jatuh tempo yang serupa. Karena sisa jatuh tempo di bawah satu tahun, sehingga nilai tercatat dari penempatan dengan suku bunga tetap, surat-surat berharga dan tagihan lainnya adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

- (ii) Kredit yang diberikan

Portofolio kredit Bank terdiri dari kredit yang diberikan dengan suku bunga tetap. Kredit yang diberikan dinyatakan berdasarkan jumlah nilai tercatat. Nilai wajar dari kredit yang diberikan menunjukkan nilai diskonto dari perkiraan arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima oleh Bank. Perkiraan arus kas ini didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pasar untuk menentukan nilai wajar.

Nilai tercatat dari kredit yang diberikan dengan suku bunga mengambang adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

- (iii) Liabilitas segera, simpanan dari nasabah dan simpanan dari bank lain dan liabilitas lain-lain

Estimasi nilai wajar liabilitas segera, simpanan tanpa jatuh tempo, termasuk simpanan tanpa bunga adalah sebesar jumlah terutang ketika utang tersebut dibayarkan.

**46. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES
(continued)**

- (i) Current accounts with Bank Indonesia, other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, marketable securities and other receivables.

Carrying value of cash and cash equivalents, current accounts and placements at floating interest rates are the reasonable estimates of fair value.

The estimated fair value of placements with fixed interest rates, marketable securities and other receivables are determined based on discounted cash flows using the prevailing money market interest rates for debt with the same credit risks and remaining maturity. Because the residual maturity dates are below one year, the carrying amount of fixed rate placements, marketable securities and other receivables are reasonable estimates of fair value.

- (ii) Loans

The Bank credit portfolio consists of loans with fixed interest rates. The loans are stated at carrying amounts. The fair value of the loans shows the estimated value of discounted future cash flows expected to be received by the Bank. Estimated cash flows are discounted using market interest rates to determine fair values.

The carrying value of loans with floating interest rates are reasonable estimates of fair value.

- (iii) Liabilities immediately payable, deposits from customers and deposits from other banks and other liabilities

The estimated fair value of liabilities immediately payable, deposits with no specified maturity, including non-interest-bearing deposits represent payable amounts when the debt is paid.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

46. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

- (iii) Liabilitas segera, simpanan dari nasabah dan simpanan dari bank lain dan liabilitas lain-lain (lanjutan)

Estimasi nilai wajar terhadap simpanan dengan tingkat suku bunga tetap dan liabilitas lain-lain yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga utang baru dengan sisa jatuh tempo yang serupa. Adalah tidak praktis untuk memperkirakan nilai wajar dari setoran jaminan dikarenakan tidak memiliki jangka waktu pembayaran yang tetap meskipun tidak diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan, sehingga nilai tercatat dari simpanan dengan suku bunga tetap dan liabilitas lain-lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

- (iv) Surat-surat berharga

Nilai wajar untuk surat-surat berharga yang dimiliki hingga jatuh tempo ditetapkan berdasarkan harga pasar atau harga kuotasi perantara (*broker*)/pedagang efek (*dealer*). Jika informasi ini tidak tersedia, nilai wajar diestimasi dengan menggunakan harga pasar kuotasi efek yang memiliki karakteristik kredit, jatuh tempo dan *yield* yang serupa.

- (v) Pinjaman yang diterima

Dihitung berdasarkan diskonto arus kas sesuai dengan sisa periode jatuh temponya.

47. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Bank menyelenggarakan Program Pensiun Manfaat Pasti bagi seluruh karyawan Bank yang memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan Dana Pensiun Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur. Dalam program ini, hak atas manfaat pensiun diberikan berdasarkan persyaratan yang ditetapkan dalam peraturan Bank dengan memperhatikan faktor penghargaan per tahun Masa Kerja, Masa Kerja dan Penghasilan Dana Pensiun. Program dana pensiun Bank dikelola oleh Dana Pensiun Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur. Sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Surat Keputusan Direksi Bank, karyawan Bank memberikan kontribusi pada dana pensiun sebesar 5% dari penghasilan dasar pensiun pekerja dan sisanya merupakan kontribusi Bank.

46. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

- (iii) Liabilities immediately payable, deposits from customers and deposits from other banks and other liabilities (continued)

The estimated fair value of deposits with fixed interest rates and other liabilities that do not have a quotation price in an active market is determined based on discounted cash flows using the interest rates of new debt with similar maturities. There is no practice to estimate the fair value of security deposits due to they have no certain settlement schedule, although is not expected to be settled within 12 months after the reporting date, the carrying amount of fixed rate deposits and other liabilities are reasonable estimates of fair value.

- (iv) Marketable securities

The fair value for marketable securities held to maturity is determined based on market prices or quotation prices of intermediaries (*brokers*)/securities dealers. If this information is not available, fair value is estimated using quotation market prices of securities with similar credit characteristics, maturities and yields.

- (v) Borrowings

The calculation is based on the discounted cash flow corresponding to the remaining period to maturity.

47. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

The Bank provides a Defined Benefit Pension Plan for all qualified employees in accordance with the Regulation of Pension Funds of "Dana Pensiun Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur". Based on this program, the right to pension benefits is provided based on the requirements as set out in the regulation considering the annual service factors, past service and the Pension Fund's income. The Bank's pension funds program is managed by "Dana Pensiun Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur". Pursuant to the terms provided the Bank Directors' Decision Letter, the employees' pension fund contribution is 5% of the pensionable basic income of employees and the remaining pension fund contributions are paid by the Bank.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

47. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Bank juga menyelenggarakan Program Pensiun luran Pasti bagi pegawai tetap.

- (i) Penilaian aktuarial atas beban pensiun pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dilakukan oleh PT Sienco Aktuarindo Utama, aktuaris independen, sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2004) dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	31 Desember/December 31		
	2014	2013	
Tingkat bunga per tahun	8,10%	9,00%	Interest rate per annum
Kenaikan gaji per tahun	6,00%	6,00%	Salary increase per annum
Tingkat kenaikan manfaat pensiun per 2 tahun	10,00%	10,00%	Rate of increase in pension benefits per 2 years
Mortalitas	AMT 1949 (Mod)	AMT 1949 (Mod)	Mortality
Tingkat imbal hasil yang diharapkan dari aset program	8,00%	8,00%	Expected rate of return on plan asset

- (ii) Komposisi aset dana pensiun, terutama terdiri:

	31 Desember/December 31		
	2014	2013	
Deposito berjangka	42,08%	25,91%	Time deposits
Obligasi	40,72%	49,69%	Bonds
Surat berharga	7,20%	14,12%	Marketable securities
Properti	6,20%	6,51%	Property
Lainnya	3,80%	3,77%	Others

- (iii) Status dana pensiun dan liabilitas yang terkait dengan penghargaan masa kerja sesuai dengan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

- (iii) The pension plan and long service recognition benefit liability based on actuarial valuations are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31					
	2014	2013	2012	2011	2010	
Nilai wajar aset dana pensiun	388.748	360.438	357.132	301.194	267.647	Fair value of pension plan asset
Nilai kini liabilitas program pensiun dan penghargaan masa kerja	(332.281)	(314.407)	(344.181)	(303.339)	(263.833)	Present value of defined benefit liability for pension and long service recognition benefit
Status pendanaan	56.467	46.031	12.951	(2.145)	3.814	Funded status
Koreksi aktuarial yang ditangguhkan	(56.467)	(46.031)	(34.750)	(18.296)	(22.216)	Deferred actuarial adjustment
Liabilitas akhir tahun	-	-	(21.799)	(20.441)	(18.402)	Liability at year end

Tidak ada aset yang diakui di laporan posisi keuangan karena ketentuan untuk pengakuan aset yang disyaratkan dalam standar akuntansi tidak terpenuhi.

The above net retirement assets were not recognized in the statement of financial position as the assets did not meet the recognition criteria under the accounting standards.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

47. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

- (iv) Mutasi liabilitas program pensiun dan liabilitas yang terkait dengan penghargaan masa kerja adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2014	2013
Saldo awal	-	(21.799)
Pendapatan imbalan kerja, neto	3.823	10.966
Pembayaran iuran pensiun pemberi kerja	6.613	10.833
Koreksi aktuarial yang ditangguhkan	(10.436)	-
Saldo akhir	-	-

- (v) (Pendapatan)/biaya pensiun manfaat pasti berdasarkan perhitungan aktuaris adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2014	2013
Biaya jasa kini	8.386	12.037
Beban bunga	28.021	20.450
Tingkat imbalan yang diharapkan atas aset program	(28.591)	(28.425)
Pengaruh dari kurtailmen atau Penyelesaian program	-	(19.282)
(Keuntungan)/kerugian neto aktuarial yang diakui	(11.639)	4.254
Pendapatan pensiun manfaat Pasti dan penghargaan masa kerja, neto	(3.823)	(10.966)

- (vi) Perubahan nilai wajar dari aset program adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2014	2013
Nilai wajar aset program pada awal Periode	360.438	357.132
Imbalan yang diharapkan	28.591	28.425
Kontribusi	8.286	9.531
Imbalan yang dibayarkan	(14.400)	(13.171)
Keuntungan/(kerugian) aktuarial	5.833	(21.479)
Nilai wajar aset program pada akhir periode	388.748	360.438

Dasar yang digunakan untuk menentukan tingkat pengembalian yang diharapkan atas aset program adalah hasil investasi dana pensiun tahun sebelumnya.

47. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

- (iv) Movements in the defined benefit pension and long service recognition benefits liability are as follows:

Beginning balance
Employee benefit income, net
Employer pension plan contributions
Deferred actuarial adjustment
Ending balance

- (v) Defined benefit pension (income)/expense was determined on the basis of actuarial calculations as follows:

Current service cost
Interest expense
Expected rate of return on plan assets
Effect of curtailment or program termination
Recognized actuarial (gain)/loss, net
Defined Benefit pension and long service recognition benefit income, net

- (vi) Changes in fair value of plan asset are as follows:

Beginning balance of asset plan fair value
Expected return
Contributions
Benefit paid
Actuarial gain/(losses)
Ending balance of plan asset fair value

The basis used in determination of the expected return on plan assets was prior year pension fund investment return.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

47. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

(vii) Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap kemungkinan perubahan satu poin prosentase dalam tingkat suku bunga yang wajar dengan semua variabel lainnya tetap konstan terhadap liabilitas imbalan kerja.

	31 Desember/December 31				Impact to current service cost
	2014		2013		
	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	
Pengaruh terhadap biaya jasa kini	(773)	879	204	(189)	

47. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

(vii) The following table demonstrate the sensitivity to a reasonable changes of one percentage point in interest rate with all other variables held constant for current service cost.

48. JAMINAN TERHADAP LIABILITAS PEMBAYARAN BANK UMUM

Berdasarkan Undang-undang No. 24 tanggal 22 September 2004 yang berlaku efektif sejak tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 3 (Perppu No. 3/2008) tanggal 13 Oktober 2008, Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) dibentuk untuk menjamin liabilitas tertentu bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

Pada tanggal 31 Desember 2008 berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 mengenai Besarnya Nilai Simpanan yang Dijamin Lembaga Penjaminan Simpanan, jumlah simpanan yang dijamin LPS adalah simpanan sampai dengan Rp2.000 untuk per nasabah per bank. Simpanan nasabah dijamin hanya jika suku bunganya sama dengan atau dibawah 7,00% pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

Pada tanggal 13 Januari 2009, Pemerintah Republik Indonesia telah mengesahkan Perppu No. 3/2008 menjadi Undang-undang.

Beban premi penjaminan Pemerintah yang dibayar oleh Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, masing-masing sebesar Rp67.210 dan Rp52.766.

48. GOVERNMENT GUARANTEE OF OBLIGATIONS OF PRIVATE BANKS

Based on Law No. 24 dated September 22, 2004, which was effective on September 22, 2005 and subsequently amended by the Government Regulation-in-Lieu-of Law No. 3 (Perppu No. 3/2008) dated October 13, 2008, the Indonesian Deposit Insurance Corporation (LPS) was formed to guarantee certain liabilities of commercial banks under the applicable guarantee program, where the amount of such guarantee can be changed if certain valid criteria are fulfilled.

As of December 31, 2008, based on Government Regulation No. 66 year 2008 dated October 13, 2008 regarding the Amount of Deposits Guaranteed by the Indonesian Deposit Insurance Corporation, the amount of deposits covered by LPS is up to Rp2,000 per depositor per bank. Customer deposits are covered only if the rate of interest is equal to or below 7.00% as of December 31, 2014 and 2013.

On January 13, 2009, the Government of the Republic of Indonesia has stipulated Perppu No. 3/2008 to become a law.

The Government guarantee premiums paid by the Bank for years ended December 31, 2014 and 2013, amounted to Rp67,210 and Rp52,766, respectively.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

49. PELAPORAN JATUH TEMPO

- a. Pelaporan jatuh tempo aset dan liabilitas menurut kelompok jatuh temponya berdasarkan periode yang tersisa (sebelum penyisihan kerugian), adalah sebagai berikut:

49. MATURITY PROFILE

- a. The maturity of the Bank's assets and liabilities based on the remaining period (before allowance for impairment losses), is as follows:

		31 Desember/December 31, 2014							
	Tidak ada tanggal jatuh tempo kontraktual/ No Contractual Maturity	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	Lebih dari 1 bulan s/d 3 bulan/ More than 1 month Up to 3 months	Lebih dari 3 bulan s/d 6 bulan/ More than 3 months Up to 6 months	Lebih dari 6 bulan s/d 12 bulan/ More than 6 months Up to 12 months	Lebih dari 12 bulan/ More than 12 months	Jumlah/ Total		
ASET								ASSETS	
Kas	-	1.888.527	-	-	-	-	1.888.527	Cash	
Giro pada Bank Indonesia	-	2.843.785	-	-	-	-	2.843.785	Current accounts with Bank Indonesia	
Giro pada bank lain	-	59.575	-	-	-	-	59.575	Current accounts with other banks	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	3.325.793	-	-	-	-	3.325.793	Placement with Bank Indonesia and other banks	
Surat berharga	-	-	-	-	-	-	-	Marketable securities	
Dimiliki hingga jatuh tempo	-	363.746	185.000	854.882	882.000	874.072	3.159.700	Held-to-maturity	
Nilai wajar melalui laba rugi	-	1.796	-	2.614	180.000	-	184.410	Fair value through profit or loss	
Tagihan lainnya	-	20.594	-	-	-	-	20.594	Other receivables	
Kredit yang diberikan	-	332.356	883.288	1.362.730	1.888.273	21.728.232	26.194.879	Loans	
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	-	66	25.133	20.227	16.921	262.848	325.195	Interest receivables	
Beban dibayar dimuka	229.130	-	-	-	-	-	229.130	Prepaid expense	
Aset tetap - neto	321.201	-	-	-	-	-	321.201	Fixed assets - net	
Aset pajak tangguhan, neto	46.554	-	-	-	-	-	46.554	Deferred tax assets, net	
Aset lain-lain	49.319	-	-	-	-	-	49.319	Other Assets	
Jumlah	646.204	8.836.238	1.093.421	2.240.453	2.967.194	22.865.152	38.648.662	Total	
LIABILITAS								LIABILITIES	
Liabilitas segera	-	315.275	-	-	-	-	315.275	Obligations due immediately	
Simpanan dari nasabah	-	11.503.297	1.528.096	1.106.173	518.229	15.614.529	30.270.324	Deposits from customer	
Simpanan dari bank lain	-	611.782	-	-	-	-	611.782	Deposits from other banks	
Pinjaman yang diterima	-	4.404	-	-	-	312.580	316.984	Borrowings	
Utang pajak	74.472	-	-	-	-	-	74.472	Taxes payables	
Beban yang masih harus dibayar	-	286.724	-	-	-	-	286.724	Accrued expense	
Liabilitas lain-lain	-	78.850	-	-	-	-	78.850	Other liabilities	
Jumlah	74.472	12.800.332	1.528.096	1.106.173	518.229	15.927.109	31.954.411	Total	
Perbedaan jatuh tempo	571.732	(3.964.094)	(434.675)	1.134.280	2.448.965	6.938.043	6.694.251	Maturity Gap	
		31 Desember/December 31, 2013							
	Tidak ada tanggal jatuh tempo kontraktual/ No Contractual Maturity	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	Lebih dari 1 bulan s/d 3 bulan/ More than 1 month Up to 3 months	Lebih dari 3 bulan s/d 6 bulan/ More than 3 months Up to 6 months	Lebih dari 6 bulan s/d 12 bulan/ More than 6 months Up to 12 months	Lebih dari 12 bulan/ More than 12 months	Jumlah/ Total		
ASET								ASSETS	
Kas	-	2.319.648	-	-	-	-	2.319.648	Cash	
Giro pada Bank Indonesia	-	2.260.721	-	-	-	-	2.260.721	Current accounts with Bank Indonesia	
Giro pada bank lain	-	102.939	-	-	-	-	102.939	Current accounts with other banks	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	3.068.998	-	-	-	-	3.068.998	Placement with Bank Indonesia and other banks	
Surat berharga	-	-	-	-	-	-	-	Marketable securities	
Dimiliki hingga jatuh tempo	-	-	224.132	759.561	653.600	1.110.427	2.747.720	Held-to-maturity	
Nilai wajar melalui laba rugi	-	536	7.080	152.030	-	-	159.646	Fair value through profit or loss	
Tagihan lainnya	-	7.505	-	-	-	-	7.505	Other receivables	
Kredit yang diberikan	-	356.951	1.174.471	905.154	1.839.966	17.807.794	22.084.336	Loans	
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	-	161	18.576	19.624	21.039	207.305	266.705	Interest receivables	
Beban dibayar dimuka	237.706	-	-	-	-	-	237.706	Prepaid expense	
Aset tetap - neto	262.528	-	-	-	-	-	262.528	Fixed assets - net	
Aset lain-lain	53.713	-	-	-	-	-	53.713	Other Assets	
Jumlah	553.947	8.117.459	1.424.259	1.836.369	2.514.605	19.125.526	33.572.165	Total	
LIABILITAS								LIABILITIES	
Liabilitas segera	-	221.366	-	-	-	-	221.366	Obligations due immediately	
Simpanan dari nasabah	-	25.084.451	609.009	88.754	205.606	25.987.820	25.987.820	Deposits from customer	
Simpanan dari bank lain	-	310.862	1.875	1.460	300	-	314.497	Deposits from other banks	
Pinjaman yang diterima	-	3.207	-	-	-	312.580	315.787	Borrowings	
Utang pajak	95.183	-	-	-	-	-	95.183	Taxes payables	
Beban yang masih harus dibayar	-	242.871	-	-	-	-	242.871	Accrued expense	
Liabilitas pajak tangguhan - neto	47.876	-	-	-	-	-	47.876	Other liabilities	
Liabilitas lain-lain	-	102.474	-	-	-	-	102.474	Other liabilities	
Jumlah	143.059	25.965.231	610.884	90.214	205.906	312.580	27.327.874	Total	
Perbedaan jatuh tempo	410.888	(17.847.772)	813.375	1.746.155	2.308.699	18.812.946	6.244.291	Maturity Gap	

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

49. PELAPORAN JATUH TEMPO (lanjutan)

- b. Rasio aset produktif yang diklasifikasikan terhadap jumlah aset produktif pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, masing-masing adalah sebesar 3,22% dan 2,38%.

49. MATURITY PROFILE (continued)

- b. The ratio of classified earning assets to total productive assets as of December 31, 2014 and 2013 is 3.22% and 2.38%, respectively.

50. INFORMASI KEUANGAN UNIT USAHA SYARIAH

50. SHARIA UNIT FINANCIAL INFORMATION

	31 Desember/December 31		
	2014	2013	
ASET			ASSETS
Kas	7.112	2.489	Cash
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	682.667	78.354	Placements with Bank Indonesia and other banks
Piutang			Receivables
- <i>Murabahah</i>	237.370	149.119	<i>Murabahah</i> -
- <i>Qardh</i>	71.326	62.160	<i>Qardh</i> -
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	(4.187)	(3.040)	Less: Allowance for impairment losses
Piutang, neto	304.509	208.239	Receivables, net
Pembiayaan			Financing
- <i>Musyarakah</i>	53.873	31.669	<i>Musyarakah</i> -
- <i>Mudharabah</i>	177.331	76.123	<i>Mudharabah</i> -
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	(3.024)	(2.416)	Less: Allowance for impairment losses
Pembiayaan, neto	228.180	105.376	Financing, net
Aset Ijarah	195	-	Ijarah assets
Aset tetap	12.433	3.290	Fixed assets
Dikurangi: Akumulasi penyusutan	(3.070)	(2.578)	Less: Accumulated depreciation
Nilai buku neto	9.363	712	Net book value
Aset lain-lain	15.222	12.171	Other assets
JUMLAH ASET	1.247.248	407.341	TOTAL ASSETS
LIABILITAS, INVESTASI TIDAK TERIKAT DAN EKUITAS			LIABILITIES, UNCOMMITTED INVESTMENT AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
Giro <i>wadiah</i>	41.729	23.922	<i>Wadiah</i> current accounts
Liabilitas segera	9.785	2.976	Obligations due immediately
Liabilitas lainnya	121.059	112.647	Other liabilities
JUMLAH LIABILITAS	172.573	139.545	TOTAL LIABILITIES
INVESTASI TIDAK TERIKAT			UNCOMMITTED INVESTMENT
Tabungan <i>mudharabah</i>	142.159	97.952	<i>Mudharabah</i> savings
Deposito berjangka <i>mudharabah</i>	920.802	161.699	<i>Mudharabah</i> time deposits
JUMLAH INVESTASI TIDAK TERIKAT	1.062.961	259.651	TOTAL UNCOMMITTED INVESTMENT
Laba neto	11.714	8.145	Net income
JUMLAH LIABILITAS, INVESTASI TIDAK TERIKAT DAN EKUITAS	1.247.248	407.341	TOTAL LIABILITIES, UNCOMMITTED INVESTMENT AND EQUITY

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. ASET/LIABILITAS KONTINJENSI

Bank saat ini mempunyai aset/liabilitas kontinjensi yang signifikan terkait dengan beberapa perkara perdata sebagai berikut:

1. Perkara perdata No. 350/PDT.G/2007/PN.SBY tanggal 21 Juni 2007 dan No. 16/Pdt.PLW/2008/PN.SBY tanggal 8 Januari 2008 tentang gugatan H. Noor Hamid sebagai debitur kepada Bank tentang perbuatan melawan hukum dengan nilai tuntutan sebesar Rp5.700. Putusan Pengadilan Negeri dan Pengadilan Tinggi dimenangkan oleh pihak Bank. Saat ini penggugat masih mengajukan banding sehingga perkara masih dalam proses kasasi di Mahkamah Agung.
2. Perkara perdata No. 584/PDT.G/2007 PN.SBY tanggal 21 November 2007 tentang gugatan PT Hikmah Surya Jaya kepada Bank untuk mencairkan kredit bergulir sebesar Rp4.512 dan ganti rugi baik materiil senilai Rp3.000 maupun immateriil senilai Rp10.000. Putusan Pengadilan Negeri dan Pengadilan Tinggi dimenangkan oleh pihak Bank. Sampai dengan saat ini penggugat belum mengajukan kasasi.
3. Perkara perdata No. 178/Pdt.G/2013/PN.Sda tanggal 8 Oktober 2013 tentang gugatan PT LEN kepada Bank dengan tuntutan kerugian material senilai Rp5.000, karena penggugat merasa dirugikan atas keputusan Bank tentang Bank Garansi. Saat ini perkara tersebut masih dalam proses persidangan di Pengadilan Negeri.
4. Perkara perdata No. 144/Pdt.G/2013/PN.Jr tanggal 20 November 2013 tentang gugatan Supiahani & Qomariyah J. pada Bank dengan tuntutan kerugian material senilai Rp25.500 dan immateriil senilai Rp10.000, karena penggugat merasa dirugikan atas keputusan Bank tentang lelang jaminan. Saat ini perkara tersebut masih dalam proses persidangan di Pengadilan Negeri.
5. Perkara perdata No. 146/Pdt.G/2013/PN.Jr tanggal 21 November 2013 tentang gugatan Lilip Suryani kepada Bank tentang keberatan atas lelang jaminan dengan tuntutan kerugian immateriil sebesar Rp100.000. Saat ini perkara tersebut masih dalam proses persidangan di Pengadilan Negeri.
6. Perkara perdata lainnya dengan nilai gugatan masing-masing dibawah Rp3.000 sejumlah Rp17.666.

51. CONTINGENT ASSETS/LIABILITIES

The Bank currently has significant contingent assets/liabilities in connection with several civil cases as follows:

1. Case No. 350/PDT.G/2007/PN.SBY dated June 21, 2007 and No. 16/Pdt.PLW/2008/PN.SBY dated January 8, 2008 involving a claim in the amount of Rp5,700 against the Bank by H. Noor Hamid as debtor. The decision of the District Court and the High Court were decided in favor of the Bank. Currently, the case is still in the process of review in the Supreme Court because the plaintiff lodged an appeal.
2. Case No. 584/PDT.G/2007 PN.SBY dated November 21, 2007, involving a claim in the amount of Rp4,512 in relation to a revolving loan facility and material damages amounting to Rp3,000 and immaterial damages Rp10,000 against the Bank by PT Hikmah Surya Jaya in relation to a revolving loan facility. The decision of the District Court and the High Court were decided in favor of the Bank. Until now, the plaintiff has not lodged an appeal.
3. Case No. 178/Pdt.G/2013/PN.Sda dated October 8, 2013 involving a claim in the amount of Rp5,000, against the Bank by PT LEN because the plaintiff feel disadvantaged by the Bank's decision about Bank Guarantee. Currently the case is still being processed in the District Court.
4. Case No. 144/Pdt.G/2013/PN.Jr dated November 20, 2013 involving a claim for material damages in the amount of Rp25,500, and immaterial damage of Rp10,000 against the Bank by Supiahani & Qomariyah J because the plaintiff feel disadvantaged by the Bank's decision about collateral auction. Currently the case is still being processed in the District Court.
5. Case No. 146/Pdt.G/2013/PN.Jr dated November 21, 2013 involving a claim for immaterial damages in the amount of Rp100,000 by Lilip Suryani. Currently the case is still being processed in the District Court.
6. Other cases with accusation value is under Rp3,000, respectively by a total amount of Rp17.666.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA TIMUR Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. ASET/LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

Manajemen Bank berkeyakinan bahwa penyelesaian kasus-kasus tersebut akan menguntungkan pihak Bank, dan karenanya manajemen berpendapat tidak perlu dibentuk penyisihan.

52. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan telah diselesaikan dan disetujui untuk penerbitan oleh Direksi Bank pada tanggal 27 Februari 2015.

**51. CONTINGENT ASSETS/LIABILITIES
(continued)**

The Bank's management believes that the above cases will be resolved in favor of the Bank, and accordingly, the management is of the opinion that no provision for possible losses is required.

52. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The financial statements were completed and authorized for issuance by the Company's Directors on February 27, 2015.